

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN *BAMBOO DANCING* MURID KELAS
VI A UPT SPF SD INPRES BANGKALA II
KOTA MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh
Rahmi Eka Saputri
NIM 105401115220


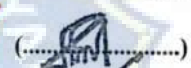
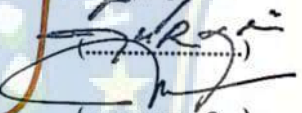




UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2024



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Rahmi Eka Saputri** NIM **105401115220**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 058 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 23 Sya'ban 1445 H/04 Maret 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Kamis, 29 Februari 2024**.

Makassar, 19 Sya'ban 1445 H
29 Februari 2024 M

- Panitia Ujian
- Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. 
 - Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. 
 - Sekretaris : Dr. H. Baharullah, M.Pd. 
 - Dosen Penguji : 1. Prof. Dr. H. Nursalam, M.Si. 
2. Dr. Hj. Hidayah Quraisy, M.Pd. 
3. Dr. Syarifah Aeni Rahman, S.Pd., M.Pd. 
4. Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. 

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM. 860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Model Pembelajaran *Bamboo Dancing* Murid Kelas VI A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar

Mahasiswa yang bersangkutan :

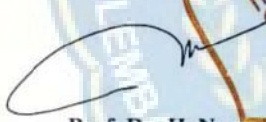
Nama : RAHMI EKA SAPUTRI
NIM : 105401115220
Jurusan : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

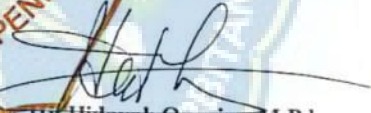
Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, 28 Februari 2024

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. H. Nursalam, M.Si.
NIDN. 0031126005


Dr. Hj. Hidayah Quraisy, M.Pd.
NIDN. 0007105501

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar



Stylin Akib, M.Pd., Ph.D.
NIDN. 0901107602

Ketua Prodi PGSD



Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rahmi Eka Saputri**
NIM : 105401115220
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Model Pembelajaran *Bamboo Dancing* Murid Kelas VI A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan kepada tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Februari 2024

Yang membuat pernyataan

Rahmi Eka Saputri



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rahmi Eka Saputri**
Stambuk : 105401115220
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1,2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Februari 2024

Yang membuat pernyataan

Rahmi Eka Saputri

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Selalu tanamkan Sabar dalam diri karena ada sesuatu yang besar direncanakan oleh Allah SWT yang lebih baik”

“Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung”(Q.S Ali Imron : 200)



Mengucapkan Syukur Alhamdulillah

Saya Persembahkan Karya Ini

Kepada Kedua Orangtua yang telah mendidik, mendoakan, mengarahkan, membimbing dan berupaya melakukan segala hal yang terbaik untuk penulis

Kepada dosen pembimbing, saudara, dan keluarga tercinta yang selalu berdo'a dan memberikan dukungan.

ABSTRAK

Rahmi Eka Saputri, 2024. Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran *Bamboo Dancing* pada Murid kelas VI A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dibimbing oleh Nursalam dan Hidayah Quraisy.

Penelitian Tindakan Kelas bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran bamboo dancing dapat meningkatkan hasil belajar murid VI A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar. Subyek penelitian 23 murid. Prosedur penelitian terdiri dari 4 tahap setiap siklusnya, yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Indikator hasil belajar pada penelitian ini berupa tercapainya ketuntasan belajar klasikal. Adapun pengumpulan datanya dilakukan dengan teknik: dokumentasi, observasi dan tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan aktivitas murid, yaitu pada siklus I aktivitas belajar murid berada dalam kategori baik dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi kategori sangat baik. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 73,48 dengan ketuntasan belajar 57%. Pada siklus II meningkat nilai rata-rata menjadi 84,57 dengan ketuntasan 86%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan dalam penelitian ini adalah penerapan model *bamboo dancing* dapat meningkatkan hasil belajar IPS murid kelas kelas VI A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar.

Kata kunci : model pembelajaran *bamboo dancing*, IPS, hasil belajar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Sang Pemilik dunia dan seisinya, tiada Tuhan selain Allah dan hanya kepada-Nya patut memohon dan berserah diri. Atas segala limpahan rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Besar Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Alhamdulillah atas izin Allah SWT dan dengan doa, usaha serta semangat yang penulis miliki, akhirnya penyusunan skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran *Bamboo Dancing* Murid Kelas VI A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar” dapat terselesaikan dengan baik sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis persembahkan karya sederhana ini kepada kedua orang tua Sugimen Tipuk dan Sri Prayani, yang telah berjung, senantiasa mengiringi setiap perjalanan penulis dengan do'a restu, memberikan rasa sayang, semangat, perhatian yang tulus tanpa pamrih, selalu memberi motivasi dan selalu menjadi rumah ternyaman bagi penulis. Cinta dan kasih sayang yang luar biasa ini tidak akan pernah mampu penulis balas hanya dengan selebar kertas bertuliskan kata cinta dan persembahan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. H. Nursalam, M.Si., pembimbing I dan Dr. Hj. Hidayah Quraisy, M.Pd, pembimbing II, yang telah

berkenan meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan arahan dan motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Terima kasih penulis sampaikan kepada : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S. Pd., Ph. D Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar dan Ernawati, S.Pd., M.Pd. Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan perhatian, motivasi, dan fasilitas kepada penulis selama proses perkuliahan. Para dosen serta seluruh staf Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama menempuh Pendidikan.

Ucapan terima kasih juga kepada Drs. H. Abidin M., M.Pd. Kepala Sekolah UPT SPF SD Inpres Bangkala II, Haminah, S.Pd wali kelas VI A, dan seluruh guru serta staf UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan membantu dalam proses penelitian.

Kepada rekan-rekan seperjuangan kelas PGSD 7F terima kasih menjadi teman baik dan senantiasa kebersamai untuk saling menguatkan dan mendukung serta terima kasih juga kepada para sahabat seperjuangan yang senantiasa menjadi pendengar terbaik bagi penulis. Kepada kakak Rifdha Apriliyah T terima kasih penulis ucapkan untuk semua waktunya yang tidak pernah bosan untuk memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

Atas bantuan dari berbagai pihak, penulis hanya dapat memanjatkan do'a kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat pahala. Serta segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dalam menyusun skripsi ini, sehingga penulis mengharapkan adanya saran maupun kritikan yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Makassar,

2024

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian	8
1. Identifikasi Masalah.....	8
2. Alternatif Pemecahan Masalah	9
3. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
1. Hakikat Belajar	11
2. Model Pembelajaran Kooperatif	15
3. Model Pembelajaran Bamboo Dancing	17
4. Hakikat Pembelajaran IPS	24
5. Hasil Belajar.....	28
B. Hasil Penelitian Relevan	30
C. Kerangka Pikir	34

D. Hipotesis Tindakan.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	38
C. Faktor yang Diselidiki.....	39
D. Prosedur Penelitian.....	40
E. Instrumen Penelitian.....	43
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	44
H. Indikator Keberhasilan.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian.....	47
B. Pembahasan.....	70
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	76
A. Simpulan.....	76
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	81
RIWAYAT HIDUP.....	149

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian ini dengan Penelitian Terdahulu	32
3.1	Kategorisasi Ketuntasan Hasil Belajar	46
3.2	Kategori Standar Kelulusan Hasil Belajar IPS Murid Kelas VI UPT SPF SD Inpres Bangkala II.....	46
4.1	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid siklus I.....	57
4.2	Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid Siklus II.....	67



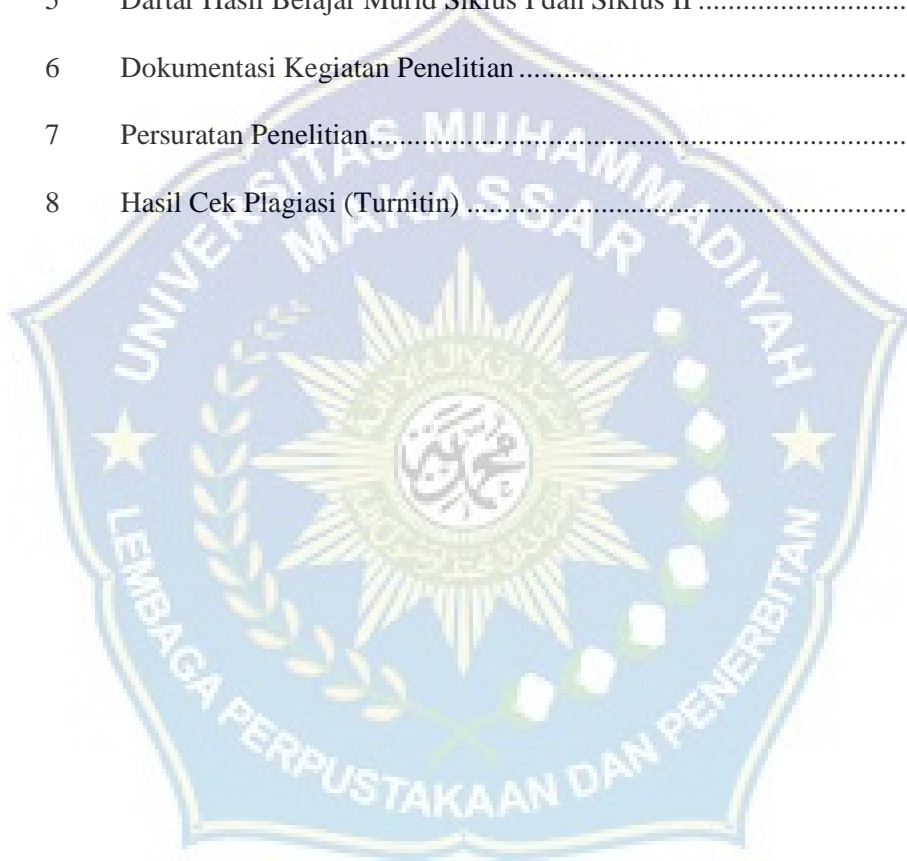
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Pikir.....	35
3.1 Bagan Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	82
2 Soal Tes Evaluasi Siklus I dan Siklus II	102
3 Lembar Observasi Aktivitas Guru	119
4 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Murid	123
5 Daftar Hasil Belajar Murid Siklus I dan Siklus II	131
6 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	132
7 Persuratan Penelitian.....	134
8 Hasil Cek Plagiasi (Turnitin)	143



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan manusia tidak lepas dari yang namanya pendidikan. Manusia akan tetap memerlukan pendidikan dari sejak dilahirkan hingga akhir hayatnya. Awal pendidikan manusia berasal dari lingkungan keluarga (informal) yang kemudian mendapat pendidikan di sekolah dan di perguruan tinggi (formal). Pendidikan secara luas dapat berlangsung di mana saja .

Pendidikan Nasional berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta agar pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem dalam pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang. Sebagai perwujudan cita-cita nasional tersebut, telah diterbitkan Undang-Undang Nasional Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 yang memuat tujuan pendidikan "Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan potensi murid agar mejadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Pendidikan selalu mengalami perubahan menjadi lebih baik sehingga perlu adanya pembaharuan-pembaharuan dalam bidang pendidikan. Pendidikan formal yang pertama dialami oleh seseorang adalah pendidikan di sekolah dasar. Pendidikan yang ada di sekolah dasar hendaknya menyesuaikan dengan karakteristik dan tingkat perkembangan anak sesuai dengan usianya. Perbaikan mutu pendidikan senantiasa harus tetap diupayakan dan

dilaksanakan dengan cara meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui peningkatan kualitas pembelajaran tersebut, murid akan termotivasi untuk belajar, daya kreativitasnya akan meningkat, semakin positif sikapnya, bertambah jenis pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai, adanya kemajuan berpikir untuk menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi dengan tepat, serta semakin mantap pemahamannya terhadap materi yang dipelajari. (Sarumaha, 2021)

Tomlinson dalam bukunya yang berjudul *How to Differentiate Instruction in Mixed Ability Classroom* menyampaikan bahwa mengkategorikan kebutuhan belajar murid, paling tidak berdasarkan 3 aspek. Yaitu, kesiapan belajar (readiness) murid, minat belajar murid, dan profil belajar murid. Keragaman kebutuhan murid yang berbeda, maka kita harus mempertimbangkan bagaimana proses pembelajaran harus secara hati-hati didesain agar dapat berhasil untuk semua murid. Pelaksanaan pembelajaran seperti apa yang harus dipertimbangkan oleh guru dan sekolah dalam memenuhi ragam kebutuhan belajar murid. (Faizah, 2020)

Karakteristik anak usia sekolah dasar menurut Sumantri dan Nana Syaodih, karakteristik anak usia sekolah dasar yaitu: (1) senang bermain; (2) senang bergerak; (3) senang bekerja dalam kelompok dan (4) senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Guru harus menyesuaikan pembelajaran yang bermuatan permainan. Guru Sekolah dasar diharapkan dapat merancang pembelajaran yang memungkinkan adanya unsur permainan di dalamnya. Namun pada realita di sekolah masih banyak pembelajaran di Sekolah Dasar yang tidak sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan murid sekolah dasar. Pembelajaran hanya bertujuan menyelesaikan target materi tiap tahun atau semester tanpa memperhatikan proses pembelajaran. (Rina Dwi Muliani & Arusman, 2022)

Pembelajaran merupakan proses interaksi yang terjadi antara murid dengan guru serta dengan sumber belajar yang ada pada lingkungan belajar yang meliputi guru dan murid serta saling bertukar informasi. Pembelajaran dirancang untuk meningkatkan proses pembelajaran. Di sekolah dasar pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan pembelajaran yang wajib diberikan kepada murid. Pembelajaran IPS di sekolah dasar masih banyak dilakukan secara konvensional/tradisional (pembelajaran berpusat pada guru), padahal kegiatan pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, melainkan berpusat pada siswa (Nursalam & Suardi, 2018). Pembelajaran IPS murid dapat mempelajari tentang kehidupan sosial dengan lingkungan. Dimulai dari lingkungan terdekat yaitu keluarga hingga lingkungan masyarakat yang mana murid tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat.

Pendidikan sangat berperan penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas unggul. Kondisi tersebut menjadi tantangan bagi para guru untuk murid mulai mempelajari dan memahami apa saja yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang ada berkaitan dengan materi yang diajarkan di sekolah. Tuntutan tersebut harus dimiliki seorang guru ketika melakukan proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran IPS. Hal tersebut sejalan dengan tuntutan kurikulum yang harus memperhatikan model pembelajaran yang akan diterapkan oleh guru. Kemampuan guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan situasi dengan kondisi murid di kelas menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar IPS murid.

Setelah murid melakukan proses pembelajaran tentunya akan diukur dengan melakukan test hasil belajar. Dalam kegiatan belajar di sekolah, hasil

belajar merupakan hal yang dicapai murid setelah melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini dapat dicapai dengan mengamati nilai-nilai, pola perbuatan, sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar merupakan suatu yang diharapkan dari belajar yang telah ditetapkan dalam rumusan sebagai akibat dari proses belajar. Inti dari hasil belajar adalah adanya perubahan. Oleh karena itu seseorang yang telah melakukan aktivitas belajar dan telah memperoleh perubahan dalam dirinya dengan memperoleh pengalaman baru, maka individu tersebut telah dikatakan telah belajar dan memperoleh hasil belajar. Tentu perubahan yang diperoleh adalah perubahan yang lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar murid adalah kompetensi yang telah dimiliki oleh murid setelah menempuh pengalaman belajarnya pada mata pelajaran tertentu. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai tolak ukur kemampuan murid dalam mempelajari materi tertentu yang dinyatakan dalam skor nilai. Hasil belajar IPS adalah pencapaian murid setelah melakukan kegiatan pembelajaran IPS pada materi tertentu yang dapat ditunjukkan berupa nilai. (Atika Alwinda & Satria Wiguna, 2022)

Melalui pembelajaran IPS diharapkan murid dapat memiliki sikap peka, tanggap, dan dalam memecahkan masalah sosial yang dihadapi dan terjadi di lingkungan masyarakat. Sehingga melalui pembelajaran IPS diharapkan murid dapat membawa diri secara dewasa dan bijak dalam kehidupan nyata di masyarakat sebagai makhluk sosial (Utami & Harjono, 2019).

Untuk mewujudkan pembelajaran IPS seperti yang telah dijelaskan diperlukan keterampilan guru untuk menciptakan situasi pembelajaran yang menyenangkan dan menantang, tidak hanya itu guru juga perlu mendesain pembelajaran yang aktif, kreatif, dan juga dapat meningkatkan minat belajar

murid. Pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan adalah pembelajaran yang melibatkan murid secara aktif mencari sendiri atau berdiskusi kelompok dibawah bimbingan dari guru. (Yusnaldi, 2019) menjelaskan bahwa pelajaran IPS dapat mendorong murid membangun hubungan antara dirinya, oranglain, dan lingkungan sekitarnya. Dengan pengembangan tersebut, maka murid dapat berinteraksi sebagai manusia dan mengasah kemampuan berfikirnya untuk keperluan bermasyarakat. Selain itu, melalui pembelajaran IPS juga diharapkan mampu membekali murid untuk dapat menelaah, mempelajari dan mengkaji fenomena dan masalah di sekitar.

Dalam hal ini kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran sangat memengaruhi kualitas dan keberhasilan sebuah pembelajaran yang akan dilakukan dilakukan. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS adalah model kooperatif learning tipe *bamboo dancing* atau tari bambu. Model tari bambu yaitu tari bambu mempunyai tujuan untuk murid saling bertukar informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dalam waktu singkat secara teratur. Strategi ini cocok untuk materi yang membutuhkan pertukaran pengalaman dan informasi antar murid. Dengan kata lain model pembelajaran *bamboo dancing* atau tari bambu adalah pembelajaran kooperatif yang melibatkan semua murid untuk aktif dan saling bertukar informasi pada saat yang bersamaan serta dapat meningkatkan kemampuan komunikasi.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas VI A dan pengamatan peneliti pada pembelajaran IPS pada murid kelas VI A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar pada 18 Juli 2023, guru dalam proses pembelajaran belum menggunakan model pembelajaran variatif terutama pada pembelajaran IPS. Saat proses pembelajaran berlangsung guru belum

menggunakan model pembelajaran variatif dan pembelajaran hanya berlangsung satu arah dan terpusat pada guru, sehingga murid tidak antusias mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas serta selama kegiatan pembelajaran murid hanya mendengarkan saja penjelasan dari guru. Hal ini mengakibatkan minat belajar IPS menjadi kurang sehingga berdampak pada kualitas dan penguasaan murid terhadap materi sekaligus berdampak pada hasil belajar murid itu sendiri. Kondisi tersebut menyebabkan hasil belajar IPS murid rendah. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 75. Menunjukkan masih ada nilai hasil belajar murid dibawah KKM. Berdasarkan hasil tes awal di kelas VI A hasil ketercapaian belajar murid pada pembelajaran IPS sebanyak 17 dari 23 murid belum mencapai KKM. Masih banyak murid yang mendapatkan nilai rata-rata adalah 65.

Dari wawancara bersama guru kelas VI A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar menjadi tempat penelitian yang menarik bagi peneliti, karena rendahnya hasil belajar murid pada mata pelajaran IPS di kelas VI A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar. Berdasarkan kondisi tersebut, menurut peneliti ada model pembelajaran yang tepat yang dapat diterapkan oleh murid kelas VI A UPT SPF SD Inpres Bangkala II pada mata pelajaran IPS yaitu model pembelajaran Tari Bambu. Model pembelajaran Tari Bambu adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang mana murid berpasangan untuk saling berbagi gagasan secara bergantian dalam batas waktu tertentu. Model pembelajaran Tari Bambu memungkinkan murid untuk saling bertukar gagasan dengan murid lain yang dapat meningkatkan kerjasama dan toleransi antar murid.

Menurut Lie (Sundahry. et al., 2023) salah satu keunggulan model ini adalah adanya struktur yang jelas yang memungkinkan murid untuk berbagi

dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Tari Bambu diawali dengan mempelajari lembar materi. Kemudian murid berkelompok heterogen menjadi dua kelompok. Kedua kelompok berdiri berjajar, berhadapan, dan saling berpasangan. Murid dari kedua jajaran saling berbagi gagasan dengan pasangannya. Kemudian jajaran kelompok pertama bergeser secara serentak. Murid yang berdiri di salah satu ujung jajaran kelompok pertama berpindah ke ujung lainnya di jajarannya. Murid mendapatkan pasangan baru untuk saling berbagi gagasan lagi. Pergeseran posisi kelompok pertama dilakukan seterusnya sampai batas waktu yang ditentukan oleh guru. (Widyajaya: *Jurnal Mahasiswa Prodi PGSD STAHN Mpu Kuturan Singaraja*, 2022)

Pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing* dipilih dalam penelitian ini karena melalui model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan aktivitas murid dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Menurut Suprijono bahwa metode *Bamboo Dancing* membuat para murid termotifasi untuk mempelajari materi dengan baik dan pengetahuan yang diperoleh melalui diskusi di tiap-tiap kelompok besar dapat di objektifikasi dan menjadi pengetahuan yang sama seluruh kelas. Selain itu, murid berkerja dengan sesama murid dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi, metode *Bamboo Dancing* ini bisa digunakan untuk semua tingkatan usia murid. (Novela et al., 2017)

Penggunaan model *Bamboo Dancing* ini selain meningkatkan kecakapan murid dalam berkomunikasi juga diharapkan mampu memberi solusi kepada murid dalam memahami suatu konsep mata pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Dalam pembelajaran IPS dengan

permainan tari bamboo ini, murid tidak akan merasa bosan dengan pembelajaran sehingga diharapkan murid mampu lebih aktif, kreatif dalam pembelajaran IPS tersebut agar hasil belajar murid tercapai.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di UPT SPF Inpres Bangkala II Kota Makassar dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran *Bamboo Dancing* Murid Kelas VI A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar”.

B. Masalah Penelitian

1. Identitas Masalah

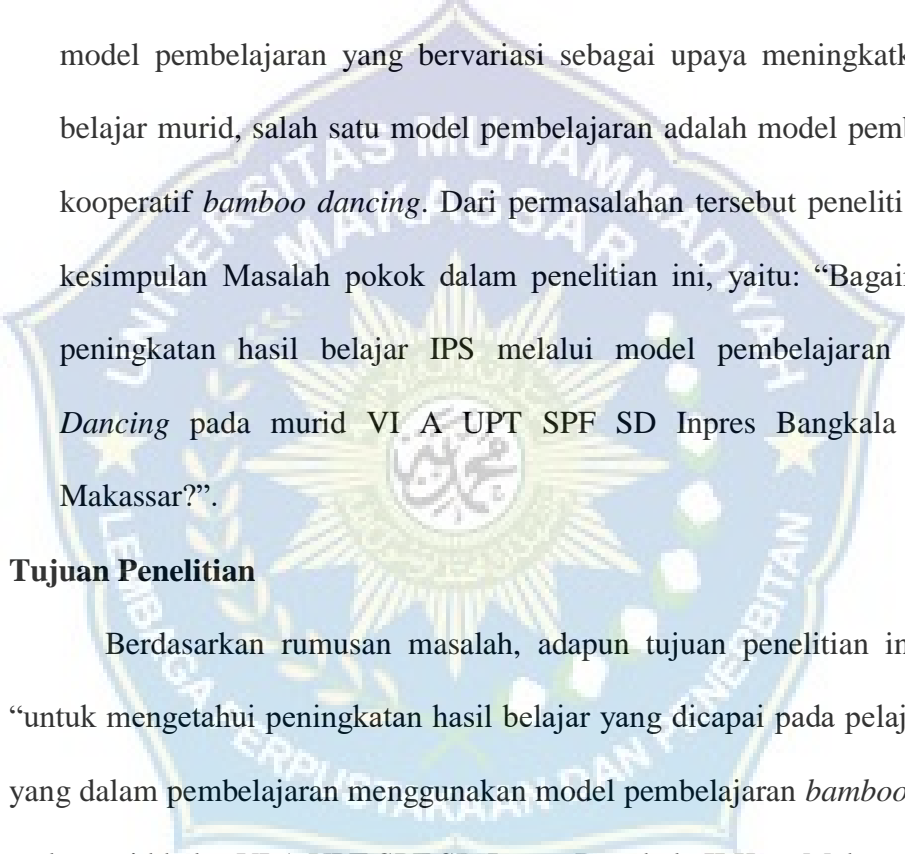
Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah terkait dengan judul penelitian yaitu:

- a) Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, Guru dalam menjelaskan materi pelajaran masih menggunakan model pembelajaran konvensional.
- b) Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti, masih rendahnya tingkat pemahaman murid terhadap pelajaran IPS karena pembelajaran berlangsung satu arah dan berpusat pada guru.
- c) Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti, Murid bosan terhadap pembelajaran karena kurang tertarik dengan pembelajaran IPS yang disampaikan oleh guru.
- d) Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, Perlu adanya model pembelajaran yang bervariasi sebagai upaya meningkatkan hasil belajar murid, salah satu model pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif *bamboo dancing*.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah tentang rendahnya hasil belajar IPS murid kelas VI A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar, penulis menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo dancing*.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah terdapat beberapa permasalahan yang dikemukakan peneliti yaitu salah satu permasalahan tersebut adalah dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, Perlu adanya model pembelajaran yang bervariasi sebagai upaya meningkatkan hasil belajar murid, salah satu model pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif *bamboo dancing*. Dari permasalahan tersebut peneliti menarik kesimpulan Masalah pokok dalam penelitian ini, yaitu: “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar IPS melalui model pembelajaran *Bamboo Dancing* pada murid VI A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui peningkatan hasil belajar yang dicapai pada pelajaran IPS yang dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *bamboo dancing* pada murid kelas VI A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar”.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan penerapan model *bamboo dancing* dalam pembelajaran IPS kelas VI A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru dan tim peneliti dalam

melaksanakan pembelajaran, menambah referensi untuk penelitian-penelitian yang akan dilaksanakan selanjutnya, sehingga dapat mengembangkan praktik pembelajaran IPS di SD.

2. Manfaat Praktis

a) Manfaat bagi murid

Melalui penerapan model kooperatif *bamboo dancing* maka murid akan lebih aktif mengikuti pembelajaran, karena murid menerima pengalaman belajar yang bervariasi. Dengan model kooperatif *bamboo dancing* murid tidak akan merasa bosan dan pasif, sehingga hasil belajar murid dalam pembelajaran IPS akan meningkat.

b) Manfaat bagi guru

Penerapan model kooperatif *bamboo dancing* pada pembelajaran di UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar ini dapat memberikan wawasan mengenai model-model pembelajaran inovatif sehingga guru memperoleh inovasi baru dalam pembelajaran. Selain itu juga dengan menggunakan model ini dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran yang dapat menciptakan interaksi, sehingga permasalahan yang dihadapi guru dan murid dapat diminimalisirkan.

c) Manfaat bagi sekolah

Adapun manfaat bagi sekolah dengan menerapkan model kooperatif *bamboo dancing* pada pembelajaran IPS di UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar ini dapat menumbuhkan kerja sama antar guru yang berdampak positif pada kualitas pembelajaran IPS di sekolah, dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dalam perbaikan

pembelajaran, serta dapat digunakan sebagai acuan untuk memberikan perlakuan atau kebijakan guna meningkatkan mutu pendidikan dan mencapai tujuan yang ingin dicapai sekolah.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Belajar

Belajar pada hakikatnya bersifat individual, dalam arti bahwa proses perubahan dalam tingkah laku atau hasil belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor individu, baik yang bersifat intrinsik maupun ekstrinsik. Demikian pula faktor dalam diri murid antara lain faktor bakat dan kemampuan jelas ada perbedaan satu sama lain. Hal tersebut mendorong timbulnya pemikiran baru untuk memperbaiki proses pembelajaran di sekolah. Proses pembelajaran tidak hanya memindahkan pengetahuan dari guru ke murid tetapi juga menciptakan situasi yang dapat membawa murid aktif dan kreatif belajar untuk mencapai perubahan tingkah laku. Pemikiran ini mengarah pada perlunya penerapan model pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan luas kepada murid untuk berlatih, kreatif dan belajar mandiri serta melibatkan partisipasi murid secara optimal dalam proses pembelajaran (Harefa, 2020).

Belajar merupakan diperolehnya kebiasaan kebiasaan, pengetahuan dan sikap baru pada era globalisasi saat ini mengingat perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi semakin pesat, dan untuk dimanfaatkan oleh murid dalam belajar. Menurut Thursan Hakim dalam (Muliani & Arusman, 2022), belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti

peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain- lain kemampuan. Menurut Slameto, belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan pendapat ahli yaitu Menurut Thursan Hakim dan Slameto, yang telah dikemukakan belajar adalah rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran berdasarkan alat indera dan pengalamannya. Oleh sebab itu apabila setelah belajar murid tidak ada perubahan tingkah laku yang positif dalam arti tidak memiliki kecakapan baru serta wawasan pengetahuannya tidak bertambah maka dapat dikatakan bahwa belajarnya belum sempurna.

Belajar juga diartikan sebagai suatu proses perubahan dari hasil timbulnya sebuah interaksi antara rangsangan (stimulus) serta respon dalam bakat sikap ibaratkan produk daripada penguatan aktivitas maupun berbagai pelatihan. Seseorang dianggap telah mempelajari sesuatu apabila dia dapat menunjukkan perubahan tingkah laku. Dalam belajar yang utama yaitu input yang berupa stimulus dan output yang berupa respons. Stimulus merupakan hal apa saja yang disampaikan guru kepada murid. Respons berupa reaksi tanggapan pelajar terhadap stimulus yang disampaikan oleh guru tersebut. Proses yang terjadi antara stimulus dan respons tidak dapat diamati dan tidak dapat diukur, yang dapat diamati yaitu stimulus dan respons. Oleh karena itu, apa yang diberikan oleh guru

(stimulus) dan apa yang diterima oleh pelajar (respons) harus dapat diamati dan diukur.

Tujuan belajar memberikan bekal kemampuan murid dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi nantinya dalam hidup. Belajar diutamakan untuk lebih menekankan kemampuan pemecahan masalah maka harus diberikan peluang pada murid untuk mengekspresikan kemampuannya dalam menganalisis dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam belajar. (Alwinda & Satria Wiguna, 2022)

Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik atau pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dievaluasi secara sistematis agar subjek didik atau pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Menurut Aunurrahman (Faizah, 2020) Pembelajaran adalah cara perubahan berbagai masukan yang diterima dalam bentuk murid yang kurang terpelajar menjadi murid yang terpelajar, murid yang kurang mempunyai wawasan terkait hal-hal yang menjadikan murid yang mempunyai wawasan. Demikian juga murid yang mempunyai perilaku, rutinitas perilaku yang belum memperlihatkan aktualitas diri sebagai individu yang baik ataupun positif, menjadikan murid yang mempunyai perilaku, rutinitas serta perilaku yang bagus. Pembelajaran yang efisien dan optimal dikenali dengan terbentuknya proses belajar dalam diri individu tiap-tiap murid. Seorang dinyatakan pemrosesan belajar sudah dialami jika dalam diri sudah terbentuk pembaharuan dari ketidaktahuan menjadi mengetahui, dari belum paham menjadi paham dan lain-lain.(Sartika, 2022)

Pembelajaran dapat dipandang dari dua sudut, pertama pembelajaran dipandang sebagai suatu sistem, pembelajaran terdiri dari sejumlah komponen yang terorganisasi antara lain tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pengorganisasian kelas, evaluasi pembelajaran dan tindak lanjut pembelajaran (remedial dan pengayaan). Kedua, pembelajaran dipandang sebagai suatu proses yang meliputi kegiatan yang dilakukan oleh guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Pembelajaran harus dikelola dengan melibatkan murid secara aktif dalam proses belajar. Keterlibatan aktif murid ini sangat penting untuk membentuk dan mengembangkan potensi diri murid dan mendapatkan hasil yang baik. Pembelajaran harus mampu mendorong murid untuk aktif sehingga menjadikan murid kritis dan mampu menganalisis permasalahan yang muncul dalam pembelajaran. Oleh sebab itu pembelajaran harus dikelola dengan model pembelajaran yang menyenangkan namun tetap pada kaidah belajar yang baik.

Kokom (Sartika, 2022) menjelaskan secara lebih rinci ketiga proses pembelajaran tersebut dari masing-masing kegiatan pembelajaran:

- a) Persiapan, dimulai dari merencanakan program pengajaran tahunan, semester dan penyusunan persiapan mengajar (lesson plan) penyiapan alat kelengkapannya, antara lain berupa alat peraga dan alat-alat evaluasi.
- b) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mengacu pada persiapan pembelajaran yang telah dibuatnya. Struktur dan situasi pembelajaran

yang diwujudkan guru akan banyak dipengaruhi oleh pendekatan atau strategi dan metode-metode pembelajaran.

- c) Menindaklanjuti pembelajaran yang telah dikelola. Kegiatan pasca pembelajaran yang telah dirancang penerapannya ini dapat berbentuk enrichment (pengayaan), dapat pula berupa pemberian layanan remedial teaching bagi murid yang berkesulitan belajar.

2. Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran merupakan landasan praktis pembelajaran yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas. Guru perlu mempersiapkan model pembelajaran yang tepat dengan suasana belajar belajar murid. (Nurlina. et al., 2021) Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. (Sitindaon, 2017) Penggunaan model pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar murid. Untuk itu pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat penting dalam proses belajar mengajar. Salah satu model pembelajaran yang memperhatikan kebutuhan dan karakteristik murid adalah model pembelajaran kooperatif (Ali, 2021).

Pembelajaran kooperatif, seperti yang tersirat dari namanya, menuntut para pelajar untuk bekerja sama menyelesaikan tugas bersama, berbagi informasi, dan saling mendukung. Dalam pembelajaran kooperatif, pengajar memiliki peran ganda sebagai ahli dari subjek yang

diajarkan sekaligus pemegang otoritas di dalam kelas. Dalam hal ini, pengajar merancang dan memberikan tugas pembelajaran kelompok, mengelola waktu dan sumber daya, serta memonitor pembelajaran para pelajar, memeriksa apakah para pelajar benar-benar mengerjakan tugas dan apakah proses kelompok berjalan dengan baik. (Moko, 2021)

Dalam pembelajaran kooperatif setiap kelompok dibentuk dengan anggota dua murid (berpasangan). Seorang murid bertindak sebagai tutor dan yang lain menjadi tutee. Tutor mengajukan pertanyaan yang harus dijawab oleh tutee. Bila jawaban tutee benar, ia memperoleh poin atau skor yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Dalam selang waktu yang juga telah ditetapkan sebelumnya, kedua murid yang saling berpasangan itu berganti peran.

Model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh murid dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Dalam kelas kooperatif, para murid diharapkan dapat saling membantu, saling mendiskusikan, dan berargumentasi untuk mengasah pengetahuan yang mereka kuasai saat itu dan menutup kesenjangan dalam pemahaman masing-masing. *Cooperative learning* lebih dari sekedar belajar kelompok karena dalam model pembelajaran ini harus ada struktur dorongan dan tugas yang bersifat kooperatif sehingga memungkinkan terjadi interaksi secara terbuka dan hubungan-hubungan yang bersifat interdependensi efektif antara anggota kelompok (Tambak, 2017).

Pemaparan pendapat para ahli, pembelajaran kooperatif mampu mewujudkan dan mengkondisikan murid untuk bekerjasama didalam

kelompok-kelompok kecil untuk membantu satu sama lain dalam belajar. Model pembelajaran kooperatif juga model pembelajaran yang digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang mengatasi permasalahan yang terjadi dalam kelas, serta mampu mengaktifkan murid dengan cara membelajarkan kecakapan akademik sekaligus keterampilan sosial yang menggunakan beberapa kelompok kecil secara heterogen untuk meningkatkan aktifitas belajar murid.

Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang menempatkan murid dalam kelompok-kelompok kecil yang anggotanya bersifat heterogen, terdiri dari murid dengan prestasi tinggi, sedang dan rendah, perempuan dan laki-laki dengan latar belakang etnik yang berbeda untuk saling membantu dan bekerja sama mempelajari materi pelajaran agar belajar semua anggota maksimal.

3. Model Pembelajaran *Bamboo Dancing*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Bamboo Dancing*

Bamboo Dancing atau biasa disebut dengan tarian bamboo merupakan modifikasi dari lingkaran kecil lingkaran besar. Metode *bamboo dancing* dikembangkan oleh Spancer Kagan. Pembelajaran tipe *bamboo dancing* sering juga disebut tari bambu, karena murid berjajar dan saling berhadapan dengan strategi. Konsep dari model pembelajaran ini meskipun namanya Tari Bambu tetapi tidak menggunakan bambu, yaitu murid yang berjajaran yang di ibaratkan sebagai bambu. (Nur Fiyany, 2018)

Model pembelajaran *bamboo dancing* merupakan model yang bertujuan agar murid saling berbagi informasi bersama-sama dengan pasangan yang berbeda dalam waktu singkat secara teratur (Sarumaha,

2021). *Bamboo dancing* dikenal dengan tari bambu bukan berarti bambu yang sedang menari, namun pembelajaran yang dilakukan yaitu murid akan saling bertukar informasi dengan saling berjajar dan berhadapan, lalu bergeser searah jarum jam hingga masing-masing pasangan berganti. Gerakan murid yang saling bergeser dianggap seperti bamboo yang sedang menari-nari menjadi alasan model pembelajaran ini disebut dengan model *bamboo dancing*.

(Sitindaon, 2017) menyatakan bahwa melalui model pembelajaran *bamboo dancing* murid diberi kesempatan untuk memikirkan dan mengajukan masalah, mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan kritis melalui kegiatan tanya jawab, mendorong murid belajar aktif serta mengemukakan alternatif pemecah masalah yang beragam. *Bamboo Dancing* adalah pembelajaran yang diawali dengan pengenalan topik oleh guru. Guru bisa menuliskan topik tersebut di papan tulis atau guru bisa juga mengadakan tanya jawab dengan murid tentang apa yang diketahui tentang materi tersebut. Kegiatan sumbang saran ini dimaksudkan untuk mengaktifkan struktur kognitif yang telah dimiliki murid agar lebih siap menghadapi pelajaran yang baru.

Teknik belajar mengajar *bamboo dancing* merupakan pengembangan dan modifikasi teknik pembelajaran kooperatif lingkaran kecil lingkaran besar karena keinginan untuk memakai lingkaran kecil lingkaran besar sering tidak bisa dipenuhi disebabkan kondisi penataan kelas yang tidak menunjang. Tidak ada cukup ruang di dalam kelas untuk membentuk lingkaran-lingkaran. Kebanyakan ruang kelas di Indonesia memang ditata dengan model klasikal atau

tradisional. Bahkan banyak penataan tradisional ini bersifat permanen, yaitu kursi dan meja sulit dipindahkan.

Model pembelajaran *bamboo dancing* atau tari bambu merupakan metode pembelajaran yang membuat murid diajak untuk berbagi informasi dan belajar secara aktif, metode pembelajaran yang mampu memberikan informasi yang saling bersamaan. *Bamboo dancing* merupakan salah satu jenis metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran kooperatif untuk mengarahkan murid terhadap materi yang akan dipelajari, sehingga mengajak murid untuk belajar secara aktif. Metode pembelajaran tari bambu cocok digunakan untuk materi yang membutuhkan pertukaran pengalaman pikiran dan informasi diantar murid. (Ana et al., 2019)

Model pembelajaran ini bertujuan agar murid saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dalam waktu singkat secara teratur. Pembelajaran diawali dengan pengenalan topik oleh guru, Guru bisa menuliskan di papan tulis atau dapat pula bertanya jawab apa yang diketahui murid mengenai topik itu. Kegiatan sumbang saran ini dimaksudkan untuk mengaktifkan struktur kognitif yang telah dimiliki murid agar lebih siap menghadapi pelajaran yang baru. Selanjutnya, guru membagi kelas menjadi dua kelompok besar. Model pembelajaran ini diharapkan mampu memotivasi murid dan mengondisikan murid untuk berpartisipasi aktif selama proses tanya jawab baik individu maupun kelompok atas dasar kemampuan dan keyakinan sendiri serta dapat mengembangkan kreativitas murid dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

Hal ini dipertegas oleh (Isnaini & Indiati, 2019) menjelaskan pembelajaran kooperatif *bamboo dancing* melatih para murid untuk saling bertanggungjawab, berinteraksi, berkinerja, dan saling menolong dalam hal positif. Pembelajaran *Bamboo Dancing* merupakan pembelajaran yang akan mengaktifkan struktur kognitif murid dimana pada waktu awal murid akan menyimak penyajian informasi dari guru dan kemudian murid akan belajar dalam kelompok yang berpasang-pasangan atau berhadapan dan murid akan saling berbagi informasi pada waktu yang bersamaan. Pembelajaran diawali dengan pengenalan topik oleh guru. Guru menuliskan topik di papan tulis atau melakukan tanya jawab dengan murid. Kegiatan tanya jawab dilakukan untuk mengaktifkan struktur kognitif yang telah dimiliki murid agar lebih siap menghadapi pelajaran yang baru. Metode *Bamboo Dancing* adalah suatu teknik pengembangan metode inside outside circle. Metode pembelajaran *Bamboo Dancing* ini bertujuan agar murid saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dalam waktu singkat secara teratur. Konsep dari metode *Bamboo Dancing* ini meskipun namanya Tari Bambu tetapi tidak menggunakan bambu yaitu murid yang berjajaran yang di ibaratkan sebagai bambu. (Sofiasyari & Aan Yuliyanto, 2023)

Salah satu keunggulan model pembelajaran *bamboo dancing* ini adalah adanya struktur yang jelas dan memungkinkan murid untuk berbagi dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur. Pembelajaran diawali dengan pengenalan topik oleh guru. Guru bisa menuliskan di papan tulis atau dapat pula bertanya jawab apa yang diketahui murid mengenai topik itu. Kegiatan sumbang saran ini

dimaksudkan untuk mengaktifkan struktur kognitif yang telah dimiliki murid agar lebih siap menghadapi pelajaran yang baru. Selanjutnya, guru membagi kelas menjadi dua kelompok besar.

Model pembelajaran kooperatif teknik *bamboo dancing* menekankan pada keaktifan murid dengan melibatkan murid secara aktif melalui diskusi kelompok. Dalam hal ini, murid kelompok atas akan menjadi tutor bagi murid kelompok bawah. Jadi, memperoleh bantuan khusus dari teman sebaya yang memiliki orientasi dan bahasa yang sama. Dalam proses tutorial ini, murid kelompok atas akan meningkat kemampuan akademiknya karena memberi pelayanan sebagai tutor membutuhkan pemikiran lebih mendalam tentang hubungan ide-ide yang terdapat didalam materi tersebut. Selain itu, dalam model pembelajaran kooperatif teknik *bamboo dancing* terdapat sintaks pergeseran murid. Dengan demikian, setiap murid akan mendapatkan pasangan baru untuk berbagi informasi sehingga interaksi yang terjadi antar murid lebih besar.

Melalui pergeseran ini murid diharapkan bisa bertukar pikiran dengan lebih banyak murid yang lain, dan tentunya mendapatkan lebih banyak ide dan masukan. Semakin sering setiap murid berbagi informasi dengan murid lainnya, maka materi yang dipelajari tersebut akan semakin dipahami dan melekat untuk periode waktu yang lebih lama. Keterlibatan murid secara aktif memungkinkan kemampuan intelektual murid tersebut berkembang. sehingga murid dapat memahami konsep yang telah dipelajari, membuat pengajaran kepada murid itu sendiri.

Berdiskusi kelompok dapat menyebabkan jawaban yang dihasilkan bertingkat sehingga mendorong murid untuk lebih belajar mencari tahu jawaban yang sebenarnya, dengan demikian peningkatan prestasi dapat dicapai. Dengan demikian penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *bamboo dancing* yang melibatkan murid secara aktif dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan pemahaman murid terhadap materi pelajaran sehingga prestasi belajar murid pun dapat meningkat.

b. Langkah-Langkah Pembelajaran Model Bamboo Dancing

Menurut Suprijono, langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam model pembelajaran *Bamboo Dancing* adalah sebagai berikut :

- 1) Penulisan topik di papan tulis atau mengadakan tanya jawab dengan murid.
- 2) Separuh atau seperempat kelas, jika jumlah murid terlalu banyak berdiri berjajar. Jika cukup ruangan, mereka bisa berjajar di depan kelas. Kemungkinan lain adalah murid berjajar di sela-sela deretan bangku. Cara yang kedua ini akan memudahkan pembentukan kelompok karena diperlukan waktu relatif singkat. Separuh kelas lainnya berjajar dan menghadap jajaran yang pertama.
- 3) Dua murid yang berpasangan dari kedua jajaran berbagi informasi.
- 4) Kemudian, satu atau dua murid yang berdiri di ujung salah satu jajaran pindah ke ujung lainnya di jajarannya. Jajaran ini kemudian bergeser. Dengan cara ini, masing-masing murid mendapat pasangan yang baru untuk berbagi. Pergeseran bisa dilakukan terus sesuai dengan kebutuhan. (Indriani, 2021)

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Bamboo Dancing

Setiap model pembelajaran sudah pasti memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing jika dibandingkan satu model dengan model lainnya. Begitu juga dengan model *bamboo dancing* memiliki kelebihan dan kekurangan. Menurut Huda, model pembelajaran *bamboo dancing* memiliki keunggulan, yaitu adanya struktur yang jelas dan memungkinkan murid untuk saling berbagi informasi dengan singkat dan teratur serta memberi kesempatan pada murid untuk mengolah informasi. Oleh karena itu model pembelajaran ini cocok atau baik digunakan untuk materi yang membutuhkan pertukaran pengalaman pikiran dan informasi antar murid. (Suriyaningsih & Sarjani, 2020)

Pendapat yang relevan di sampaikan oleh Istarani, yang menyatakan bahwa model pembelajaran *bamboo dancing* memiliki beberapa keunggulan, diantaranya:

- 1) Murid dapat bertukar pengalaman dengan sesamanya dalam proses pembelajaran;
- 2) Meningkatkan kerja sama diantara murid; dan
- 3) Meningkatkan toleransi antar sesama murid.

Sedangkan kekurangannya, di antaranya:

- 1) Murid lebih banyak bermainnya dari pada belajar, dan
- 2) Interaksi pembelajaran tidak terjadi secara baik.

Kemudian kelebihan model *Bamboo Dancing* menurut Shoimin dalam (Sari et al., 2020) yaitu mampu meningkatkan kecerdasan sosial

dalam hal kerjasama antar murid, meningkatkan toleransi antar sesama, dan memudahkan murid untuk saling bertukar pengalaman serta pengetahuan dalam proses pembelajaran. Dengan bekerjasama antar murid dapat juga menumbuhkan sifat sosial dalam diri murid dan murid tidak akan bersifat individual. Kerena sikap dan karakter yang positif harus dilatih pada diri anak sejak dini contohnya sikap toleransi, murid dilatih untuk menghargai satu sama lain. Kekurangan model pembelajaran *bamboo dancing* menurut Shoimin yaitu memerlukan waktu yang cukup panjang, menjadikan murid cenderung untuk bermain daripada belajar, dan menyulitkan proses belajar mengajar karena kelompok yang terbentuk terlalu besar.

4. Hakikat pembelajaran IPS

a. Pengertian pembelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan bahan kajian terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, dan ekonomi. M. Numan Somantri mengemukakan bahwa: "Pendidikan IPS adalah suatu penyederhanaan disiplin ilmu- ilmu sosial, ideologi negara dan disiplin ilmu lainnya serta masalah-masalah sosial terkait, yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologi untuk tujuan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah." Hasan dan Salladin mendeskripsikan Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai berikut: "Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu bidang pengajaran di sekolah yang bertujuan mengembangkan sikap, pengetahuan, dan

keterampilan sosial yang berisikan konsep dan pengalaman belajar yang dipilih dan diorganisir dalam kerangka studi keilmuan sosial."

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan seperangkat fakta, peristiwa, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan perilaku dan tindakan manusia untuk membangun dirinya, masyarakatnya, bangsanya, dan lingkungannya berdasarkan pada pengalaman masa lalu yang dapat dimaknai untuk masa kini, dan diantisipasi untuk masa yang akan datang. Berdasarkan berbagai definisi yang dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (social studies) merupakan kajian-kajian ilmu-ilmu sosial secara terpadu yang disederhanakan untuk pembelajaran di sekolah.

b. Tujuan pembelajaran IPS

Tujuan pendidikan IPS dikembangkan atas dasar pemikiran bahwa pendidikan IPS merupakan suatu disiplin ilmu. Oleh karena itu, pendidikan IPS harus mengacu pada tujuan pendidikan nasional. Tujuan utama pembelajaran IPS adalah untuk membentuk dan mengembangkan pribadi warga negara yang baik (good citizenship). Dengan demikian, tujuan pendidikan IPS adalah mengembangkan kemampuan murid dalam menguasai disiplin ilmu-ilmu sosial untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi.

Tujuan mata pelajaran IPS adalah untuk mempersiapkan anak didik menjadi warga negara yang baik berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, dengan menitikberatkan pada pengembangan individu yang dapat memahami masalah-masalah yang ada dalam lingkungan, baik yang berasal dari lingkungan sosial yang membahas interaksi antar

manusia, dan lingkungan alam yang membahas antara manusia dengan lingkungannya, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Selain itu, dapat berpikir kritis dan kreatif, dan dapat melanjutkan serta mengembangkan nilai-nilai budaya bangsa. (Sentanu, 2016)

Tujuan pendidikan IPS ditujukan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar murid yang berguna untuk kehidupan sehari-harinya. IPS sangat erat kaitannya dengan persiapan anak didik untuk berperan aktif atau berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia dan terlibat dalam pergaulan masyarakat dunia (global society). IPS harus dilihat sebagai suatu komponen penting dari keseluruhan pendidikan kepada anak. IPS memerankan peranan yang signifikan dalam mengarahkan dan membimbing anak didik pada nilai-nilai dan perilaku yang demokratis, memahami dirinya dalam konteks kehidupan masa kini, memahami tanggung jawabnya sebagai bagian dari masyarakat global yang interdependen. (Ratnawati, n.d.)

Mutakin (Prastowo, Andi., 2019) mengungkapkan bahwa tujuan pembelajaran IPS secara keseluruhan membantu setiap individu untuk meningkatkan aspek ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai keterampilan. Di samping juga memenuhi kebutuhan human *relationship*, *civic responsibility*, *economic competence*, dan *thinking ability*. Pada kesempatan lain, Mutakin juga menjelaskan tujuan pembelajaran IPS di sekolah adalah:

- 1) Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat;
- 2) Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial;
- 3) Mampu menggunakan model-model dan proses berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat;
- 4) Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat dan
- 5) Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar survive yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat. (Hopeman et al., 2022)

Tujuan pendidikan IPS intinya diarahkan pada proses pengembangan potensi murid agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa diri murid sendiri maupun yang menimpa masyarakat.

Pendidikan IPS pada dasarnya memiliki tugas untuk bisa membantu pembentukan pribadi murid yang melek dan peduli terhadap kondisi masyarakat saat ini serta mampu menerapkan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial dalam memecahkan berbagai

masalah yang terjadi di lingkungannya secara kritis analitis sehingga dengan demikian murid mampu menunjukkan rasa tanggung jawabnya terhadap pembangunan bangsa dan negara.

c. Karakteristik pembelajaran IPS

Karakteristik pembelajaran IPS yang dilihat dari aspek tujuan yang cenderung mengarah kepada pemberdayaan intelektual murid, maka dalam pelaksanaannya dapat digabungkan dengan pendekatan kontekstual, salah satunya adalah dengan komponen-komponen yang dimiliki pada pendekatan kontekstual tersebut, yaitu: konstruktivisme, bertanya, menemukan, masyarakat belajar, permodelan, dan penilaian sebenarnya. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa pemberdayaan intelektual akan dapat dilatih melalui implementasi materi pelajaran IPS yang dikemas dalam pembelajaran IPS yang menggunakan pendekatan kontekstual. Hal ini terutama dapat dilihat dari komponen bertanya, menemukan, dan pemodelan. Murid harus mampu melakukan aktivitas belajar sendiri sesuai dengan tuntutan materi IPS yang memanfaatkan sumber belajar dan kemampuan belajar murid sendiri dalam memperoleh pemahaman mengenai apa yang murid pelajari.

5. Hasil Belajar

Belajar merupakan kegiatan fisik dan mental, sehingga perubahan yang ada harus tergambar pada perkembangan fisik dan mental murid, keberhasilan belajar murid dapat diukur berdasarkan pada besarnya rentang perubahan sebelum dan sesudah murid mengikuti kegiatan belajar.

Dari proses belajar mengajar itu diharapkan terjadi perubahan-perubahan yang terjadi dan itulah yang dinamakan hasil belajar.

Hasil belajar murid merupakan prestasi yang dicapai murid secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut (Syaifullah et al., 2020). Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam (Ruliyanti & Rahayu, 2021) untuk mengetahui indikator keberhasilan belajar dapat dilihat dari “daya serap murid dan perilaku yang tampak pada murid. Hasil belajar yang dimaksudkan adalah pencapaian prestasi belajar yang dicapai murid dengan kriteria, atau nilai yang telah ditetapkan”.

Menurut Sudjana (Melindawati & Jannah, 2019) bahwa ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Ranah ini lebih menekankan kepada kemampuan berpikir logis dan rasional. Menurut Suprijono (Sartika, 2022) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar murid yang didapatkan melalui pendidikan akan mampu bersaing dalam berbagai aktivitas kehidupan masyarakat.

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom (Novela et al., 2017) hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif, psikomotor. Perinciannya adalah sebagai berikut:

- a) Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.
- b) Ranah afektif, berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.
- c) Ranah psikomotor, meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati). Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan daripada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah.

Hasil belajar yaitu keefektifan dalam suatu pembelajaran yang diraih oleh murid berupa kemampuan kognitif, kemampuan afektif dan kemampuan psikomotor. Pengukuran hasil belajar dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi yang terjadi pada murid. Melalui pengukuran yang dilakukan oleh guru, murid mampu mengetahui sejauh mana kemampuan yang dimiliki dan murid tau dimana kekurangan dalam mempelajari suatu pembelajaran sehingga murid dapat memperbaiki diri. (Nur Fiyany, 2018)

Hasil belajar dapat dikatakan sebagai perubahan yang terjadi dalam individu akibat dari usaha yang dilakukan atau interaksi individu dengan lingkungannya. Hasil individu dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan secara bertahap selama proses belajar mengajar itu berlangsung.

Evaluasi dapat dilakukan pada awal pelajaran, selama pelajaran berlangsung atau pada akhir pelajaran. (*nal Education and development, 2020*)

Berdasarkan pengertian yang telah dikemukakan oleh para ahli, hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

Hasil belajar IPS murid di kelas VI A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar rendah. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 75. Menunjukkan masih ada nilai hasil belajar murid dibawah KKM. Berdasarkan hasil wawancara guru kelas VI A hasil ketercapaian belajar murid pada pembelajaran IPS sebanyak 17 dari 23 murid belum mencapai KKM. Masih banyak murid yang mendapatkan nilai rata-rata adalah 65.

B. Hasil Penelitian Relevan

Penelitian ini dilatabelakangi oleh penelitian yang dilakukan peneliti-peneliti terdahulu yang hasilnya telah dibuktikan kesahihannya. Di antaranya adalah:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Rauza Tinur (2020), yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Bamboo Dancing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar murid Pada Struktur Atom Di Man 5

Bireuen”. Hasil tes dianalisis menggunakan rumus ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal. Hasil penelitian menunjukkan persentase aktivitas guru pada siklus I sebesar 83,5% dan siklus II meningkat menjadi 93,1%. Persentase aktivitas murid siklus I sebesar 82,9% dan siklus II meningkat sebanyak 96,5%. Persentase hasil respon murid sebesar 91% dikategorikan sangat baik. Hasil belajar murid siklus I diperoleh nilai sebanyak 67% dan siklus II meningkat menjadi 87%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Bamboo Dancing* pada materi struktur atom dapat meningkatkan hasil belajar murid di MAN 5 Bireuen.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nelly Ahviena Hifdziyah (2015), yang berjudul “Penerapan Metode *Bamboo Dancing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar murid Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Tokoh-Tokoh Penting Dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Di Mi Ta’mirul Wathon 01 Sikancil Larangan Brebes”. Pembelajaran *Bamboo Dancing* dapat meningkatkan hasil belajar murid kelas V di MI Ta’mirul Wathon 01 Sikancil Larangan Brebes, sebelum diterapkan metode *bamboo dancing* mempunyai rata-rata sebesar 43 dengan ketuntasan klasikal 20%. Setelah diterapkan metode pembelajaran *bamboo dancing* rata-rata hasil belajar murid meningkat menjadi 63,5 dengan ketuntasan klasikal sebesar 45% pada siklus 1, dan mendapatkan rata-rata hasil belajar 71 dengan ketuntasan klasikal sebesar 80% pada siklus 2.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Nurazizah (2016) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Bamboo Dancing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips murid (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV SDN Rempoa 02)”. Rancangan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas

menerapkan model kooperatif tipe *bamboo dancing* yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui peningkatan penerapan model pembelajaran kooperatif metode *bamboo dancing* untuk meningkatkan hasil belajar IPS murid kelas IV SDN Rempoa 02 tahun pelajaran 2014/2015. Instrument penelitian adalah instrument tes yang berupa pretes dan postes, serta instrument nontes berupa lembar observasi dan lembar wawancara.

Dari ketiga hasil penelitian yang telah dijelaskan, peneliti akan mengkaji persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang. Pemaparan persamaan dan perbedaan tersebut, akan diuraikan pada tabel berikut :

Table 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian ini dengan Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Rauza Tinur (2020), yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Bamboo Dancing</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar murid Pada Struktur Atom Di Man 5 Bireuen”.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan hasil belajar. 2. Penggunaan model pembelajaran yang diteliti. 3. Jenis Penelitian. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi (topik) yang diteliti. 2. Lokasi penelitian. 3. Hasil penelitian 4. Instrument penelitian. 5. Subjek penelitian. 6. Jenjang pendidikan. 7. Teknik pengumpulan data.
Nelly Ahviena Hifdziyah (2015), yang berjudul “Penerapan Metode <i>Bamboo Dancing</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar murid Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS Materi Pokok Tokoh-Tokoh Penting Dalam Peristiwa Proklamasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan hasil belajar. 2. Penggunaan model pembelajaran yang diteliti. 3. Jenis penelitian. 4. Mata pelajaran yang diteliti. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi (topik) yang diteliti. 2. Subjek dan lokasi penelitian. 3. Hasil penelitian. 4. Instrument penelitian. 5. Tingkatan kelas.

Kemerdekaan Indonesia Di Mi Ta'mirul Wathon 01 Sikancil Larangan Brebes”.		
Nurazizah (2016) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Bamboo Dancing</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips murid (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV SDN Rempoa 02)”.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan hasil belajar. 2. Penggunaan model pembelajaran yang diteliti. 3. Mata pelajaran yang diteliti. 4. Jenis penelitian. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi (topik) yang diteliti. 2. Subjek dan lokasi penelitian. 3. Hasil penelitian. 4. Instrument penelitian. 5. Tingkatan kelas. 6. Teknik pengumpulan data.

Berdasarkan pemaparan pada tabel disimpulkan bahwa persamaan dan perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti pada penelitian ini yakni terletak pada konsep materi, tingkatan kelas, lokasi yang akan dilakukan penelitian, hasil penelitian dan instrument penelitian, kemudian pada penelitian sebelumnya tidak dilakukannya tes awal sebelum menerapkan model pembelajaran sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan melaksanakan tes awal terlebih dahulu. Hasil penelitian-penelitian yang dipaparkan ditabel menunjukkan bahwa hasil belajar murid melalui model kooperatif tipe *bamboo dancing* meningkat dengan baik, maka dari itu penelitian-penelitian tersebut dapat dijadikan pendukung untuk melaksanakan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti sehingga dapat menambah pengetahuan mengenai penelitian IPS.

C. Kerangka Pikir

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan seperangkat fakta, peristiwa, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan perilaku dan tindakan manusia

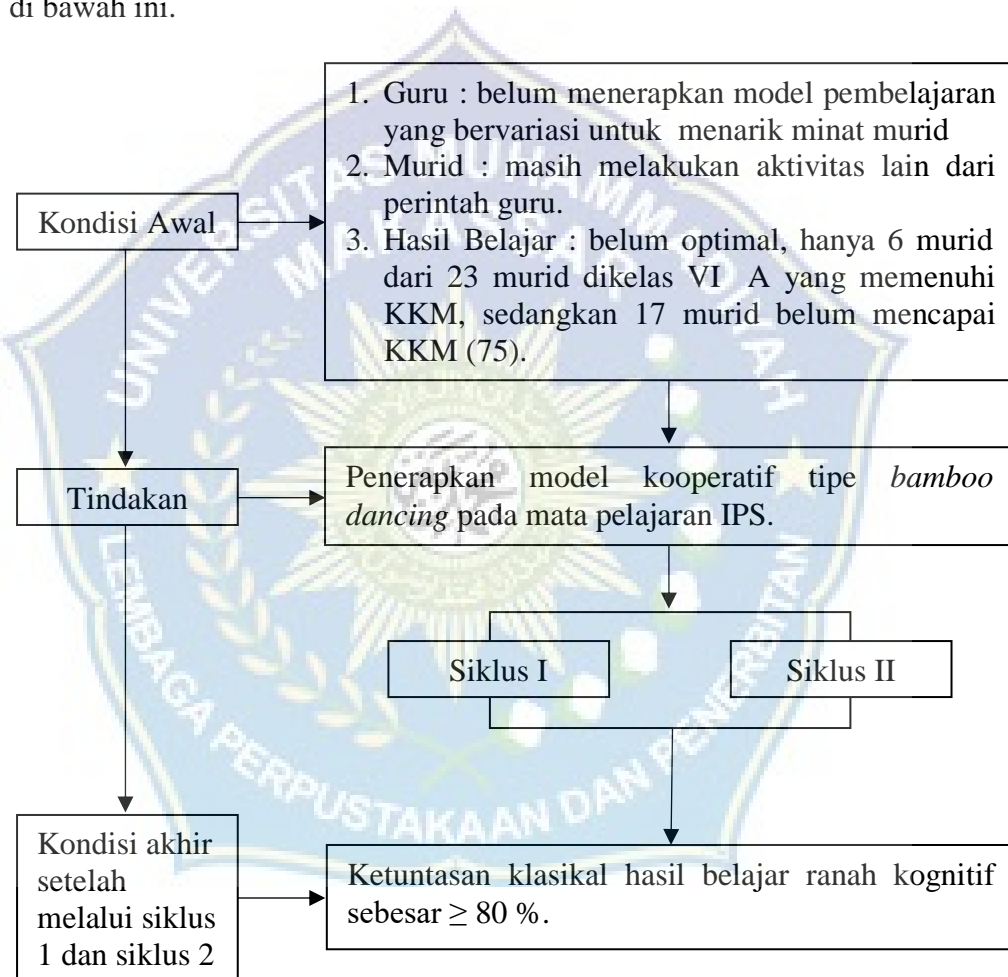
untuk membangun dirinya, masyarakatnya, bangsanya, dan lingkungannya berdasarkan pada pengalaman masa lalu yang dapat dimaknai untuk masa kini, dan diantisipasi untuk masa yang akan datang. Tujuan pendidikan IPS di atas pada intinya diarahkan pada proses pengembangan potensi murid agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Oleh karena itu, guru harus dapat memberikan dukungan serta bimbingan sebagai pemecahan masalah yang ada di kelas agar murid lebih aktif, kritis dan kreatif.

Kondisi awal di kelas VI A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dan belum menerapkan model pembelajaran yang bervariasi untuk menarik minat murid, proses pembelajaran hanya berlangsung satu arah dan terpusat pada guru, sehingga murid sangat pasif dan masih melakukan aktivitas lain dari perintah guru. Berdasarkan pencapaian hasil belajar murid, hasil belajar murid masih tergolong rendah. Terdapat 6 murid dari 23 murid di kelas VI A yang memenuhi KKM, sedangkan 17 murid belum mencapai KKM (75).

Melihat kondisi tersebut, peneliti bersama guru kelas dan peneliti melakukan tindakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model kooperatif tipe *bamboo dancing* yang dapat membantu guru mengaktifkan kegiatan murid dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran IPS. Penerapan model kooperatif tipe *bamboo dancing* dilaksanakan dengan melalui dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Kondisi akhir setelah melaksanakan 2 siklus tersebut dapat

meningkatkan ketuntasan klasikal hasil belajar ranah kognitif sebesar $\geq 80\%$. Selanjutnya setelah penerapan model *bamboo dancing* memberikan masukan dan saran bagi guru untuk selalu menerapkan pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan agar murid lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Alur kerangka pikir secara lebih rinci dapat dilihat dalam peta konsep di bawah ini.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori, kajian empiris dan kerangka berfikir yang telah dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:
“Jika model kooperatif *bamboo dancing* diterapkan maka hasil belajar murid VI A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar pada mata pelajaran IPS dapat meningkat”.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Soesilo (Pahleviannur, 2022) menyatakan bahwa PTK merupakan suatu penelitian bersiklus dengan berbagai alternatif tindakan yang bertujuan untuk mengatasi beragam masalah (masalah belajar, pribadi maupun sosial) yang dialami murid, dan pada akhirnya berdampak terhadap peningkatan hasil belajar murid tersebut. Menurut Suhardjono dan Suharsimi (Pahleviannur, 2022) menyatakan bahwa PTK adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. Pada penelitian tindakan kelas ini, digunakan analisis kualitatif.

Menurut Arikunto (2016:1) tahapan penelitian tindakan kelas terdiri dari 4 tahap, secara rinci sebagai berikut:

1. Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Pada PTK yang mana peneliti dan guru adalah orang yang berbeda, dalam tahap menyusun rancangan harus ada kesepakatan antara guru yang akan melakukan tindakan dengan peneliti yang akan mengamati proses jalannya tindakan.

2. Tindakan (pelaksanaan)

Implementasi tindakan pada prinsipnya merupakan realisasi dari suatu tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya. Strategi apa yang digunakan, materi apa yang diajarkan atau dibahas.

3. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Pengamatan ini dapat dilaksanakan dengan pedoman pengamatan, catatan lapangan, jurnal harian, observasi aktivitas di kelas, penggambaran interaksi dalam kelas, atau alat perekam elektronik. Pengamatan sangat cocok untuk merekam data kualitatif, misalnya perilaku, aktivitas, dan proses lainnya.

4. Refleksi

Refleksi ialah perbuatan merenung atau memikirkan sesuatu atau upaya evaluasi yang dilakukan oleh para kolaborator yang terkait dengan suatu PTK. Refleksi ini dilakukan secara kolaboratif, yaitu adanya diskusi terhadap berbagai masalah yang terjadi di kelas penelitian. Dengan demikian refleksi dapat ditentukan sesudah adanya implementasi tindakan dan hasilobservasi. Berdasarkan refleksi ini pula suatu perbaikan tindakan (replanning) selanjutnya ditentukan.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VI A UPT SPF SD Inpres Bangkala II yang berlokasi di Jl. Tamangapa Raya III no. 4, Kelurahan Bangkala, Kecamatan Manggala, Kota Makassar dikarenakan:

- a) Hasil belajar murid kelas VI A UPT SPF SD Inpres Bangkala II dalam mata pelajaran IPS cukup rendah dan nilainya di bawah KKM.
- b) Murid kelas VI A UPT SPF SD Inpres Bangkala II masih banyak yang mengalami kesulitan dalam memahami materi IPS.

- c) Murid tidak termotivasi dan pasif dalam mengikuti pembelajaran khususnya pada saat mata pelajaran IPS.
- d) Guru dalam memberikan materi pelajaran IPS belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.
- e) Peneliti memilih kelas VI A karena di kelas VI masih menggunakan kurikulum K13 dan belum menggunakan kurikulum merdeka belajar. Kurikulum K13 terdapat mata pelajaran IPS sedangkan pada kurikulum merdeka belajar mata pelajaran IPS tergabung dengan IPA dalam satu mata pelajaran yang disebut IPAS.

2. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 23 orang murid (15 perempuan dan 8 laki-laki) kelas VI A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar tahun pelajaran 2023/2024. Alasan memilih kelas IV karena berdasarkan pengamatan peneliti dengan guru kelas VI A murid tidak antusias mengikuti kegiatan pembelajaran di dalam kelas serta selama kegiatan pembelajaran murid hanya mendengarkan saja penjelasan dari guru, serta berdasarkan hasil wawancara guru kelas VI A hasil ketercapaian belajar murid pada pembelajaran IPS sebanyak 17 dari 23 murid belum mencapai KKM. Masih banyak murid yang mendapatkan nilai rata-rata adalah 65. Adapun alasan peneliti memilih kelas VI A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar menjadi subjek penelitian adalah dapat meningkatkan hasil belajar murid yang belum memuaskan sehingga diperlukan penerapan model pembelajaran yang bervariasi, salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran *bamboo dancing*.

C. Faktor yang Diselidiki

Adapun faktor-faktor yang diselidiki dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Model pembelajaran *bamboo dancing*, yaitu suatu model tari bambu yang berasal dari Negara philphina yang kemudian dikembangkan menjadi sebuah model pembelajaran yaitu *bamboo dancing* yang mana murid diajak untuk berbagi informasi dan belajar secara aktif.
- 2) Hasil belajar, merupakan perubahan yang terjadi dalam diri murid, akibat dari usaha yang dilakukan atau interaksi individu baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.
- 3) IPS, merupakan kajian-kajian ilmu-ilmu sosial secara terpadu yang disederhanakan untuk pembelajaran di sekolah.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada penelitian ini peneliti bersama guru mengupayakan 2 siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Adapun langkah-langkah atau prosedur penelitian tindakan kelas yaitu:

1. Siklus Pertama

a. Tahap perencanaan

Tahapan perencanaan ini peneliti melakukan identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah yaitu:

- 1) Menelaah Kurikulum IPS kelas VI A yang sedang berjalan.
- 2) Merencanakan pembelajaran IPS yang akan diterapkan dalam PBM dengan menerapkan model pembelajaran *Bamboo Dancing*.
- 3) Menentukan pokok bahasan.
- 4) Menyusun RPP dengan menerapkan model pembelajaran *bamboo dancing*.

- 5) Menyiapkan sumber belajar.
- 6) Membuat lembar kerja murid.
- 7) Membuat format evaluasi untuk melihat apakah hasil belajar IPS murid kelas VI dapat meningkat.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Tahapan pelaksanaan, guru dalam memberikan materi pembelajaran selalu berpedoman pada RPP yang telah dibuat. Adapun tindakan yang dilakukan oleh guru adalah:

- 1) Melaksanakan tahapan-tahapan pembelajaran (kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir).
- 2) Mengumpulkan data pengetahuan awal dan mengidentifikasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi peneliti dalam pembelajaran IPS di kelas.
- 3) Peneliti sebagai observer mengklasifikasi kesulitan-kesulitan guru dalam pembelajaran IPS di kelas dan pengembangan konsep murid dengan menerapkan model pembelajaran *bamboo dancing*.

c. Observasi

- 1) Melakukan observasi dengan memakai format observasi.
- 2) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format RPP.

d. Refleksi

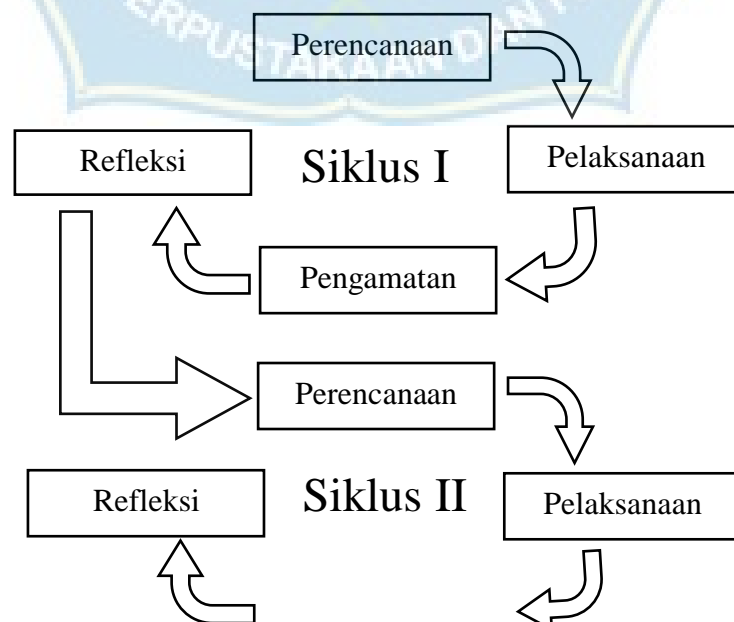
- 1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan yang meliputi evaluasi hasil belajar murid.
- 2) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi bersama dengan murid.
- 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya.

4) Evaluasi tindakan pertama.

2. Siklus kedua

Berdasarkan hasil evaluasi pada pada siklus pertama, maka dapat diketahui bahwa hasil belajar, aktivitas peneliti maupun aktivitas murid. Seperti halnya pada siklus pertama, pada siklus kedua diawali dengan menyusun rencana perbaikan yang nantinya akan diimplementasikan dalam pelaksanaan kegiatan pada siklus kedua. Dalam pelaksanaannya guru bersama peneliti selaku observer melakukan refleksi, menganalisis hasil tes siklus pertama dan merancang ulang scenario pembelajaran pada siklus kedua.

Tahapan siklus kedua ini peneliti membuat rencana perbaikan pembelajaran dan lembar observasi. Setelah kegiatan pembelajaran pada tahap siklus kedua ini selesai, seperti biasa peneliti melakukan tes ulang dengan materi yang sama terhadap murid. Hasil yang diperoleh dari siklus ini, diharapkan akan lebih baik dari siklus sebelumnya. Selanjutnya akan diadakan evaluasi untuk mengukur keberhasilan pembelajaran IPS dengan menggunakan keterampilan proses.



Pengamatan

Gambar 3.1 Bagan Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

E. Instrument Penilaian

1. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar diambil dengan menggunakan tes akhir pada setiap akhir siklus. Terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda.

2. Lembar Observasi

Tahap Observasi perlu dilakukan karena adanya data yang mendukung penelitian yang diambil dengan menggunakan lembar observasi. Penggunaan lembar observasi ini yaitu dengan mencentang pada bagian tabel yang telah disediakan oleh peneliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes adalah cara atau prosedur yang digunakan untuk mengukur ketercapaian hasil belajar dengan tujuan pembelajaran. Tes ini juga digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar murid setelah proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *bamboo dancing*.

a. Tes Awal

Tes awal dilakukan pada saat sebelum pelajaran dimulai, hal ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana pemahaman dan penguasaan murid terhadap materi pokok IPS kelas VI A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar sebelum penerapan model pembelajaran *bamboo dancing*.

b. Tes Akhir tiap siklus

Tes akhir tiap siklus digunakan untuk menunjukkan data penguasaan pokok bahasan IPS pada murid kelas VI A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar. Tes akhir dilakukan setiap siklus pembelajaran berakhir dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar setelah diberi tindakan pembelajaran setelah penerapan model pembelajaran *bamboo dancing*.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan atau pengambilan data untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. observasi dilakukan pada saat proses belajar mengajar dengan tujuan untuk memperoleh data yang dapat memperlihatkan pengelolaan model pembelajaran *bamboo dancing* oleh guru dan murid. Observasi ini untuk mengetahui aktifitas murid dan mengidentifikasi cara yang efektif dalam menerapkan metode pembelajaran *Bamboo Dancing*.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto, mengatakan, “Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”. Metode dokumentasi yang disajikan dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan daftar nama murid, nilai hasil belajar murid UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar.

G. Teknik Analisis Data

1. Peningkatan Hasil Belajar

Menurut zainal, Aqib, dkk, untuk mengukur peningkatan hasil belajar murid, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor keseluruhan}} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan :

\bar{X} : nilai rata-rata

$\sum x$: skor yang diperoleh masing-masing murid

$\sum N$: banyaknya murid

2. Peningkatan Klasikal

Menurut zainal, Aqib, dkk, hasil belajar dikatakan meningkat apabila terdapat peningkatan rata-rata skor sebelumnya. Dengan rumus:

$$KK = \frac{x}{z} \times 100\%$$

Keterangan :

KK : ketuntasan klasikal

X : jumlah murid yang memperoleh nilai ≥ 75 (KKM)

Z : jumlah murid yang ikut tes

H. Indikator Keberhasilan

Model kooperatif tipe *bamboo dancing* dikatakan berhasil meningkatkan hasil belajar IPS kelas VI A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar, dapat diukur secara klasikal dengan indikator dibawah ini:

1. Indikator keberhasilan aktifitas murid dalam penelitian ini adalah terjadinya peningkatan aktifitas belajar murid diatas 80% dari jumlah seluruh murid dalam kelas.

2. Hasil belajar ranah afektif dan psikomotorik secara klasikal meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik dan 80% murid kelas VI A UPT SPF Inpres Bangkala II Kota Makassar mengalami ketuntasan hasil belajar ranah kognitif dengan KKM 75 dalam pembelajaran IPS.

Tabel 3.1. Kategorisasi Ketuntasan Hasil Belajar

Interval Kelas	Predikat	Kategori
90-100	A	Sangat Baik
75-89	B	Baik
65-74	C	Cukup
<65	D	Kurang

(Sumber: Hilma dalam Mutiara, 2023)

Selain itu, kategori standar ketuntasan hasil belajar IPS murid kelas VI A UPT SPF SD Inpes Bangkala II Kota Makassar adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Kategori Standar Kelulusan Hasil Belajar IPS Murid Kelas VI UPT SPF SD Inpres Bangkala II

Nilai	Kriteria
$0 \leq x < 75$	Tidak tuntas
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas

(Sumber: UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Setelah dilakukan proses penelitian, maka dapat dideskripsikan hasil penelitian sebagai berikut. Penelitian ini dilakukan di kelas VI A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar dan dilaksanakan tanggal 8 Januari 2024, serta menggunakan model pembelajaran *bamboo dancing*. Dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai observer dan guru kelas VI A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar bertindak sebagai pelaksana dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *bamboo dancing*. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis secara kualitatif. Analisis secara kualitatif digunakan untuk menganalisis data hasil pengamatan perubahan sikap, tanggapan dan kemampuan belajar IPS murid menggunakan model *bamboo dancing* yang mana digunakan tes untuk mengetahui peningkatan hasil belajar yang diberikan setiap akhir siklus. Penelitian ini dilakukan terhadap 23 murid kelas VI A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar. Adapun yang dianalisis adalah hasil belajar, data perubahan sikap guru dan murid yang diperoleh melalui lembar observasi selama proses belajar mengajar berlangsung.

1. Hasil Penelitian Siklus 1

a. Tahap perencanaan

Rencana siklus 1 pada penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar murid kelas VI A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar. Yang mana sebelum melaksanakan pembelajaran, peneliti

menyusun pembelajaran menggunakan model pembelajaran *bamboo dancing*.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I pada pertemuan pertama dilakukan pada hari selasa, 9 Januari 2024 dan pertemuan kedua hari rabu 10 Januari 2024. Kegiatan yang dilaksanakan pada Tema 1 Menuju masyarakat sejahtera, dengan jumlah murid yang hadir 23 yang terdiri 8 murid laki-laki dan 15 murid perempuan. Pelaksanaan tindakan ini terdiri dari peneliti sebagai observer dan guru bertindak sebagai pengajar. Guru mengajarkan Tema 1 Menuju masyarakat sejahtera Mata Pelajaran IPS, pertemuan 1 Subtema 1 “Masyarakat Peduli Lingkungan” pembelajaran 1 dan pertemuan 2 Subtema 1 “Masyarakat Peduli Lingkungan” pembelajaran 6 berdasarkan tahap-tahap kegiatan pembelajaran melalui model *bamboo dancing*. Tahap-tahap ini terdiri dari :

1) Pertemuan Pertama Siklus I

a) Kegiatan Awal

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan pertama ini merupakan upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada murid kelas kelas VI A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar. Pada pertemuan pertama guru mengajarkan materi Subtema 1 “Masyarakat Peduli Lingkungan” pembelajaran 1 dengan menggunakan model pembelajaran *bamboo dancing*. Pada subtema 1 tersebut diajarkan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) K13 yang telah disusun oleh guru kelas VI semester genap. Pertemuan pertama pembelajaran dilaksanakan hari Selasa 09 Januari 2024 pukul 07.30

WITA. Guru mengajarkan tentang memahami pelaksanaan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari dengan menerapkan model pembelajaran *bamboo dancing*. Guru memberikan salam kepada para murid. Sebelum memulai pembelajaran guru mengarahkan ketua kelas untuk menyiapkan kelas, dilanjutkan dengan membaca do'a yang telah menjadi rutinitas sebelum pembelajaran dimulai. Guru mengajak murid untuk Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional "Maju Tak Gentar". Selanjutnya guru melakukan absensi dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran murid. Guru menginformasikan subtema yang diajarkan yaitu tentang "Menuju Masyarakat Sejahtera". Saat memulai pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya guru melakukan apersepsi untuk mengawali pembelajaran dan untuk menggali pengetahuan murid terlebih dahulu, Guru memberi apersepsi mengenai Makna Proklamasi bagi Bangsa Indonesia.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pertemuan pertama, sebelum memasuki pembelajaran guru mengarahkan murid untuk mempersiapkan Alat Tulis Menulis (ATK) agar murid lebih siap untuk mengikuti pembelajaran. Guru meminta murid untuk membaca teks bacaan berjudul "Makna Proklamasi Bagi bangsa Indonesia" berdasarkan RPP yang telah disusun, guru memberikan waktu kepada murid untuk membaca teks bacaan berjudul "Makna Proklamasi Bagi bangsa Indonesia". Agar murid lebih paham maksud dari teks bacaan, guru menjelaskan secara seksama dan

terperinci mengenai makna proklamasi bagi Bangsa Indonesia. Setelah guru menjelaskan materi, guru memberikan kesempatan kepada murid untuk menanyakan hal-hal yang kurang dipahami. Salah satu murid mengacungkan tangan menanyakan bahwa dia tidak terlalu paham makna proklamasi kemerdekaan. Guru memberikan pemahaman kepada murid, bahwa Proklamasi Kemerdekaan adalah momen penting dalam sejarah bangsa Indonesia. Makna proklamasi ini meliputi identitas nasional, kedaulatan dan kemerdekaan, perjuangan dan pengorbanan, kebebasan berdemokrasi, pembangunan dan kemajuan, serta warisan budaya. Adapun langkah penerapan model pembelajaran pada pertemuan pertama, ialah : Membagi kelompok untuk mendiskusikan tentang Makna Proklamasi bagi Bangsa Indonesia. Guru membagikan bacaan yang berisi materi agar dapat dipahami oleh murid untuk didiskusikan, Membentuk kelas kedalam dua kelompok besar berdiri berjajar saling berhadapan. Guru menjelaskan proses diskusi dengan model *bamboo dancing*. Membagikan teks bacaan tentang Makna Proklamasi bagi Bangsa Indonesia dan memberikan kesempatan kepada setiap individu dalam kelompok untuk menemukan informasi makna proklamasi kemerdekaan. Guru meminta murid tertib dan teratur dalam berganti-ganti pasangannya. Guru mengajak murid untuk saling berbagi informasi pengetahuannya dan bekerja sama dengan pasangan diskusinya sesuai waktu yang telah ditentukan. Guru mengorganisasi kelompok sesuai prosedur. Setelah selesai berdiskusi kemudian guru membahas pertanyaan dengan menanyakan jawaban kepada murid. Alokasi waktu dari pelaksanaan proses ini kurang lebih memakan waktu 55 menit.

c) Kegiatan Akhir

Selanjutnya guru mengulas kembali kegiatan pembelajaran. Kemudian meminta murid melakukan refleksi dari kegiatan yang baru saja mereka lakukan. Guru memberikan kesempatan pada murid untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Memberikan reward kepada murid yang telah berani maju kedepan kelas. Setelah itu guru dan murid menyimpulkan pembelajaran. Tak lupa pula, guru memberikan pesan moral kepada murid agar senantiasa berperilaku baik walaupun diluar lingkungan sekolah. Guru mengarahkan murid untuk berdo'a bersama sebelum pulang yang dipimpin oleh ketua kelas.

2) Pertemuan Kedua SIKLUS I

a) Kegiatan Awal

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan kedua ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar IPS murid kelas VI A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar. Pada pertemuan kedua guru mengajarkan materi Subtema 1 “Masyarakat Peduli Lingkungan” pembelajaran 6 dengan menggunakan model pembelajaran *bamboo dancing*. Materi tersebut dilaksanakan berdasarkan RPP K13 yang telah disusun oleh guru kelas VI A semester genap. Pertemuan kedua pembelajaran dilaksanakan hari Rabu 10 Januari 2024 pukul 07.30 WITA. Pertemuan ini guru mengajarkan tentang upaya membangun masyarakat Indonesia yang sejahtera dengan menerapkan model pembelajaran *bamboo dancing*. Memasuki kelas, guru memberikan salam kepada para murid kemudian meminta ketua kelas menyiapkan

kelas dilanjutkan dengan membaca do'a sebelum belajar. Guru mengajak murid untuk menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional "Maju Tak Gentar". Selanjutnya guru melakukan absensi dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran murid. Guru menginformasikan subtema yang diajarkan yaitu tentang "Menuju Masyarakat Sejahtera". Saat memulai pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya guru melakukan apersepsi untuk mengawali pembelajaran dan untuk menggali pengetahuan murid terlebih dahulu, Guru memberi apersepsi mengenai makna Proklamasi bagi Bangsa Indonesia. Guru merefleksi pembelajaran sebelumnya untuk membuktikan apakah murid masih mengingat atau tidak. Para murid hanya diam, sehingga guru berinisiatif untuk menunjuk salah satu murid apa saja yang diingat pada pembelajaran sebelumnya. Murid menjawab dengan terbata-bata dan sesekali dibantu dengan temannya. Setelah melakukan refleksi, guru menyampaikan subtema yang dipelajari. Kemudian, Guru menginformasikan kegiatan yang dilakukan selama proses belajar mengajar berlangsung. Selanjutnya guru melakukan apersepsi untuk mengawali pembelajaran dan untuk menggali pengetahuan murid terlebih dahulu. Apersepsi yang dilakukan guru yaitu bertanya tentang upaya membangun masyarakat Indonesia yang sejahtera.

b) Kegiatan Inti

Tahap ini, guru menjelaskan materi tentang upaya membangun masyarakat Indonesia yang sejahtera secara singkat dan menjelaskan kembali langkah-langkah model pembelajaran *bamboo dancing*.

Kemudian, guru mengarahkan murid untuk membaca teks bacaan yang telah disiapkan berjudul “Upaya Membangun Masyarakat Indonesia Yang Sejahtera.”. Murid berlomba-lomba menyelesaikan bacaan sehingga suasana kelas begitu ribut, guru mengarahkan murid untuk membaca teks dalam hati agar proses belajar kelas lain tidak terganggu. Setelah membaca teks, guru menanyakan kepada murid apa saja yang telah mereka pahami dari bacaan, murid berlomba untuk menjawab dan guru menunjuk murid yang paling antusias. Murid menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, murid tersebut menyatakan jika upaya membangun masyarakat Indonesia yang sejahtera di antaranya dengan meningkatkan taraf kehidupan bangsa, meningkatkan taraf kecerdasan bangsa, dan mengembangkan segala potensi yang dimiliki untuk kemajuan bangsa Indonesia. Kemudian guru melakukan penugasan secara individu kepada murid dengan membagikan tes evaluasi.

Pada tahap ini, guru membagikan soal tes evaluasi kepada murid. Pembagian soal tes evaluasi berjalan dengan tertib dan teratur. Guru menjelaskan langkah pengerjaan soal tes evaluasi yang telah dibagikan, murid di tugaskan untuk mengerjakan soal tes evaluasi. Selama proses penugasan, guru mendampingi murid untuk mengantisipasi ketika murid keliru dalam proses pengerjaan.

c) **Kegiatan Akhir**

Selanjutnya guru mengulas kembali dengan melakukan tanya jawab kepada murid dan membahas kembali pembelajaran yang telah dipelajari hari ini. Setelah itu guru dan murid menyimpulkan pembelajaran. Tak lupa pula, guru memberikan pesan moral kepada

murid agar senantiasa berperilaku baik walaupun berada diluar lingkungan sekolah. Guru mengarahkan murid untuk berdo'a bersama sebelum pulang yang dipimpin oleh ketua kelas.

c. Tahap Observasi

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer pada siklus I pertemuan pertama dan kedua terhadap aktivitas pembelajaran guru dan murid adalah sebagai berikut :

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil observasi berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh guru pada tindakan siklus I pertemuan pertama menunjukkan bahwa dari 14 indikator belum semua indikator mencapai skor penilaian maksimal. Pada observasi aktivitas mengajar guru siklus I pertemuan pertama dikategorikan baik. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor sebesar 47 dengan presentase 83,92% yang mana nilai tersebut berada pada interval 75-89% (kategori baik). Adapun pada pelaksanaannya aktivitas guru yang mendapat skor penilaian 1 dan skor penilaian 2 tidak ada. Guru rata-rata mendapat skor 3 (terlaksana dengan baik) sebanyak 9 dalam indikator pengamatan, yaitu :

- a) Mengabsen murid, dalam mengabsen murid guru tidak secara keseluruhan dalam menyebut nama murid hanya murid yang tidak hadir saja yang disebut.
- b) Melakukan apersepsi dan motivasi, saat guru melakukan apersepsi pada murid pertanyaan yang diberikan sulit sehingga murid banyak yang tidak merespon.

- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran, guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran tidak menuliskan dipapan tulis dan tidak menjelaskan maksud dari tujuan pembelajaran itu.
- d) Membagikan tugas kepada setiap pasangan untuk didiskusikan, dalam membagikan tugas tersebut guru tidak menjelaskan secara detail cara pengerjaan tugas.
- e) Membimbing murid pada saat berjarak saling berhadapan dan bergeser mengikuti arah jarum jam untuk mendapatkan pasangan baru. Dan saling berbagi informasi, saat membimbing murid guru kurang tegas sehingga murid diberikan intruksi beberapa kali untuk bergeser searah jarum jam.
- f) Mengorganisasi kelompok sesuai prosedur, guru kurang maksimal dalam mengorganisasi kelompok sesuai prosedur sehingga ada beberapa murid yang tidak sesuai dengan kelompoknya.
- g) Evaluasi hasil diskusi kelompok, saat melakukan evaluasi guru kurang memberikan kesempatan kepada murid untuk bertanya atau menjawab karena keterbatasan waktu
- h) Melakukan refleksi pembelajaran, dalam melakukan refleksi pembelajaran masih banyak murid yang tidak memperhatikan penjelasan guru.
- i) Menyimpulkan materi pelajaran, guru kurang optimal pada saat menyimpulkan materi pelajaran karena keterbatasan waktu.

Pada hasil pertemuan kedua siklus I menunjukkan bahwa dari 14 indikator aktivitas mengajar guru, masih belum semua indikator mencapai skor penilaian maksimal. Dalam pertemuan kedua terdapat peningkatan hasil observasi yaitu perolehan skor sebanyak 49 dengan

presentase 87,5% yang menunjukkan bahwa nilai tersebut berada pada interval 75-89% yang mana dikategorikan baik. Adapun penjelasan indikator pada siklus I pertemuan kedua yaitu :

- a) Melakukan apersepsi dan motivasi, saat apersepsi dilakukan murid banyak yang tidak paham mengenai pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- b) Menyampaikan tujuan pembelajaran, guru tidak menjelaskan maksud dari tujuan pembelajaran yang dicapai dan hanya menyebutkan saja.
- c) Menyampaikan materi pelajaran, guru dalam menyampaikan materi hanya diam ditempat sehingga murid yang berada bagian belakang tidak memperhatikan guru.
- d) Membagikan tugas kepada setiap pasangan untuk didiskusikan, guru masih kurang menjelaskan tugas yang diberikan masih banyak murid yang kebingungan dengan tugas tersebut.
- e) Membimbing murid pada saat berjajar saling berhadapan dan bergeser mengikuti arah jarum jam untuk mendapatkan pasangan baru. dan saling berbagi informasi, dalam membimbing murid masih belum mengikuti arah jarum jam dan murid sulit diatur karena guru baru beradaptasi dengan model *bamboo dancing*.
- f) Evaluasi hasil diskusi kelompok, saat evaluasi hasil diskusi kelompok guru memiliki sedikit waktu karena alokasi waktu yang kurang mencukupi.
- g) Melakukan refleksi pembelajaran, guru dalam memberikan pertanyaan kurang merata terhadap murid, hanya beberapa murid saja.

2) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid

Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid Siklus I

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
1	Murid memperhatikan guru saat menjelaskan	16	69,56%	17	73,91%
2	Mampu menjawab pertanyaan yang diberikan dengan rasa percaya diri yang tinggi dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.	17	73,91%	19	82,60%
3	Mampu berkolaborasi secara baik dengan kelompoknya.	19	82,60%	19	82,60%
4	Mampu menyelesaikan permasalahan dengan tepat.	20	86,95%	20	86,95%
5	Mampu menampilkan hasil kerja atau diskusi kelompok dengan baik.	13	56,52%	15	65,21%
Jumlah keseluruhan Skor		85		90	
Presentase		73,91%		78,26%	

Hasil observasi aktivitas belajar murid menggunakan model pembelajaran *bamboo dancing* siklus I, hal-hal yang menjadi indikator dalam pengamatan atau penelitian terhadap kegiatan murid selama proses pembelajaran adalah sebanyak 5 indikator. Hasil observasi terhadap aktivitas murid yang diamati dari pertemuan pertama dan pertemuan kedua memperoleh presentase ketuntasan sebesar :

1. Murid memperhatikan guru saat menjelaskan, pada pertemuan pertama memiliki persentase 69,56% dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan sebesar 73,91%. Menggunakan model pembelajaran *bamboo dancing* murid mulai tertarik dan memperhatikan penjelasan guru.
2. Mampu menjawab pertanyaan yang diberikan dengan rasa percaya diri yang tinggi dan aktif dalam kegiatan pembelajaran, pada pertemuan pertama memiliki persentase 73,91% dan pertemuan

kedua mengalami peningkatan sebesar 82,60%. Murid mulai paham dengan materi yang diberikan oleh guru namun masih takut dalam menjawab pertanyaan yang diberikan.

3. Mampu berkolaborasi secara baik dengan kelompoknya, memiliki persentase yang tetap pada pertemuan pertama 82,60% dan pertemuan kedua juga memperoleh presentase 82,60%. Hal ini dikarenakan, terdapat beberapa murid yang belum dapat bekerjasama dengan teman kelompoknya.
4. Mampu menyelesaikan permasalahan dengan tepat, memiliki persentase yang tetap pada pertemuan pertama 86,95% dan pertemuan kedua juga memperoleh presentase 86,95%. Murid masih belum tepat dalam menyelesaikan soal permasalahan yang diberikan oleh guru.
5. Mampu menampilkan hasil kerja atau diskusi kelompok dengan baik. Memiliki presentase yang meningkat pada pertemuan pertama memiliki persentase 56,52% dan pertemuan kedua mengalami peningkatan presentase sebesar 65,21%. Banyak murid yang belum berani mengemukakan hasil kerja atau diskusi kelompoknya.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar murid siklus I dipertemuan pertama hasil presentase 73,91% dan berada dalam interval 65%-74% (karegori cukup). Sedangkan pada hasil observasi aktivitas belajar murid pertemuan kedua hasil presentase 78,26% berada dalam interval 75%-89% (kategori baik). Sehingga hasil observasi kegiatan belajar murid pertemuan pertama dan kedua mengalami peningkatan, dengan kategori baik.

3) Analisis Data Hasil Belajar Murid

Tahap ini merupakan evaluasi pembelajaran berupa pelaksanaan tes formatif, hal ini dilakukan untuk mengetahui evaluasi hasil belajar murid. Pada pembelajaran siklus I hasil belajar murid masih belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Hasil yang diperoleh siklus I adalah nilai rata-rata 73.48 dengan ketuntasan belajar 57%. Sebagaimana dapat dilihat pada analisis data hasil belajar berikut ini:

$$\text{Jumlah nilai murid } (\Sigma x) = 1690$$

$$\text{Jumlah murid } (\Sigma N) = 23$$

$$\text{Jumlah yang tuntas belajar} = 13$$

$$\begin{aligned} \text{Sehingga nilai rata-rata } \bar{x} &= \frac{\Sigma x}{\Sigma N} \\ &= \frac{1690}{23} \\ &= 73,48 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai klasikal KK} &= \frac{x}{z} \times 100\% \\ &= \frac{13}{23} \times 100\% \\ &= 57\% \end{aligned}$$

d. Refleksi

Pada tahap refleksi dilakukan pengukuran keberhasilan terhadap materi pelajaran IPS menggunakan model *bamboo dancing* pada murid kelas VI A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar. Dalam tahap refleksi peneliti menggunakan lembar observasi guru, observasi murid dan soal tes hasil belajar murid serta tindakan-tindakan yang perlu menjadi

pertimbangan dalam melaksanakan perbaikan pada siklus II. Adapun hasil observasi terhadap guru menunjukkan bahwa :

- 1) guru masih kurang dalam membimbing murid dalam menerapkan model pembelajaran *bamboo dancing* dalam proses pembelajaran.
- 2) guru masih belum mampu melaksanakan pembelajaran kondusif yang memungkinkan murid untuk fokus pada pembelajaran. sedangkan hasil observasi murid menunjukkan bahwa :

- 1) murid kurang siap mengikuti proses pembelajaran
- 2) murid kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan
- 3) murid antusias saat berkolaborasi dengan kelompoknya tetapi sangat susah untuk diarahkan pada proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan terlihat bahwa tujuan yang ingin dicapai pada pembelajaran siklus I belum tercapai secara optimal. Hal ini sesuai dengan analisis peningkatan hasil belajar murid yang memperoleh nilai ketuntasan 57%. Dalam hal ini, hasil belajar yang dicapai belum mencapai target yang direncanakan yakni 80%. Oleh karena itu guru dan observer merencanakan untuk melanjutkan pada pembelajaran siklus II.

2. Hasil Penelitian Siklus II

Hasil refleksi pada tindakan siklus I murid belum mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Oleh karena itu pembelajaran dilanjutkan dengan tindakan siklus II. Proses pelaksanaan pembelajaran tindakan siklus II tidak berbeda jauh dengan pelaksanaan tindakan siklus I. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada tindakan siklus II meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Masing-masing kegiatan diuraikan sebagai berikut :

a. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan penelitian tindakan kelas siklus II, Peneliti kembali menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *bamboo dancing* dalam meningkatkan hasil belajar IPS murid kelas VI A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar. RPP siklus II yakni subtema 2 membangun masyarakat sejahtera Mata Pelajaran IPS pembelajaran 1 pertemuan pertama.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari kamis, 18 Januari 2024 dan pertemuan kedua hari Jum'at 19 Januari 2024. Kegiatan yang dilaksanakan pada subtema 2 membangun masyarakat sejahtera mata pelajaran IPS, dengan jumlah murid yang hadir 23 yang terdiri 8 murid laki-laki dan 15 murid perempuan. Pelaksanaan tindakan ini terdiri dari peneliti sebagai observer dan guru bertindak sebagai pengajar. Tahap-tahap ini terdiri dari :

1) Pertemuan Pertama SIKLUS II**a) Kegiatan Awal**

Guru memberikan salam kepada para murid dan mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran guru mengarahkan ketua kelas untuk menyiapkan kelas, dilanjutkan dengan membaca do'a yang telah menjadi rutinitas sebelum pembelajaran dimulai. Selanjutnya guru Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional "Maju Tak Gentar" dan mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Guru menanyakan kabar murid "bagaimana kabarnya hari ini anak-anak". Murid secara serempak

menjawab “alhamdulillah baik ibu”. Guru menyampaikan subtema yang akan dipelajari yaitu subtema 2, untuk melanjutkan pembelajaran pada pertemuan 1 dan 2. Selanjutnya guru memulai pembelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran. Untuk menggali pengetahuan murid terlebih dahulu, Guru memberi apersepsi mengenai hak sebagai warga negara.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan ini, dimulai dari guru menjelaskan hak sebagai warga negara. Murid diarahkan untuk menjelaskan kembali hak sebagai warga negara. Salah satu murid mengacungkan tangan kemudian menjelaskan hak sebagai warga negara yaitu mendapat perlindungan hukum, Pekerjaan dan penghidupan yang layak, Ikut serta dalam upaya bela negara. Setelah melakukan tanya jawab, guru menjelaskan tentang hak warga negara ditetapkan dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Kemudian guru menanyakan kembali mengenai pasal-pasal yang mengatur hak warga negara. Murid pun mengacungkan tangan dan di tunjuk oleh guru, menanyakan hak mendapat pendidikan terdapat dalam pasal berapa. Guru memberikan pemahaman bahwa hak mendapat Pendidikan terdapat dalam pasal 31 ayat 1. Guru menjelaskan kembali proses diskusi dengan model *bamboo dancing*. Kemudian setiap kelompok berdiskusi tentang ketentuan pasal-pasal yang mengatur tentang hak warga negara. Guru meminta murid tertib dan teratur dalam berganti-ganti pasangannya. Guru mengajak murid untuk saling berbagi informasi pengetahuannya dan bekerja sama dengan pasangan diskusinya serta sesuai waktu yang telah ditentukan. Guru mengorganisasi kelompok sesuai prosedur. Setelah selesai berdiskusi kemudian guru membahas pertanyaan dengan menanyakan jawaban

kepada murid. Alokasi waktu dari pelaksanaan proses ini kurang lebih 55 menit.

c) Kegiatan Akhir

Selanjutnya guru mengulas kembali melakukan tanya jawab dengan murid sehingga membahas kembali pembelajaran yang telah di pelajari hari ini dan meminta murid melakukan refleksi dari kegiatan yang baru saja mereka lakukan. Guru memberikan kesempatan pada murid untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Murid mengacungkan tangan dan di tunjuk oleh guru, menyatakan bahwa pembelajaran hari ini sangat menyenangkan. Setelah itu guru dan murid menyimpulkan pembelajaran. Tak lupa pula, guru memberikan pesan moral kepada murid agar senantiasa berperilaku baik walaupun berada diluar lingkungan sekolah. Guru mengarahkan murid untuk berdo'a bersama sebelum pulang yang dipimpin oleh ketua kelas.

2) Pertemuan Kedua SIKLUS II

a) Kegiatan Awal

Guru memasuki kelas dan memberikan salam kepada para murid. Sebelum memulai pembelajaran guru mengarahkan ketua kelas untuk menyiapkan kelas, dilanjutkan dengan membaca do'a yang telah menjadi rutinitas sebelum pembelajaran dimulai. Guru mengajak murid untuk Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional "Maju Tak Gentar".

Selanjutnya guru melakukan absensi dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran murid. Guru menanyakan kabar murid "bagaimana

kabarnya hari ini anak-anak”. Murid secara serempak menjawab “alhamdulillah baik ibu”. Guru menyampaikan subtema yang dipelajari yaitu subtema 2, untuk melanjutkan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya guru melakukan apersepsi kepada murid mengenai manfaat pemenuhan hak sebagai warga negara.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan ini, dimulai dari guru mengarahkan murid untuk membaca teks bacaan yang telah disiapkan berjudul “manfaat pemenuhan hak sebagai warga negara”. Murid diarahkan untuk membaca teks tidak bersuara agar suasana kelas tetap kondusif. Setelah membaca teks, guru menanyakan kepada murid apa yang di pahami dari teks tersebut. Murid menjawab pentingnya melaksanakan hak adalah mendukung tercapainya tujuan nasional dan mempercepat pembangunan nasional. Guru kembali menjelaskan upaya mempertahankan kemerdekaan negara Indonesia. Suasana kelas sangat seru dan menyenangkan. Kemudian guru menanyakan terkait upaya yang dapat murid lakukan di lingkungan sekolah untuk mempertahankan kemerdekaan negara Indonesia. Murid mengacungkan tangan dan di tunjuk oleh guru, menyatakan dengan menaati tata tertib sekolah dan belajar dengan giat. Kemudian guru memberikan tepuk tangan yang meriah dan ikuti oleh seluruh murid. Guru mengingatkan kembali penjelasan mengenai langkah-langkah model pembelajaran *bamboo dancing*. Kemudian setiap murid dalam kelompok berdiskusi mengenai cara-cara untuk mempertahankan kemerdekaan negara Indonesia. Guru meminta murid tertib dan teratur dalam berganti-ganti pasangannya. Guru mengajak murid untuk saling berbagi pengetahuannya

dan bekerja sama dengan pasangan diskusinya serta sesuai waktu yang telah ditentukan. Setelah selesai berdiskusi, guru melakukan penugasan secara individu kepada murid, dengan membagikan tes evaluasi.

Pada tahap ini, guru membagikan soal tes evaluasi kepada murid. Pembagian soal tes evaluasi berjalan dengan tertib dan teratur. Guru menjelaskan kembali langkah pengerjaan soal tes evaluasi yang telah dibagikan, murid ditugaskan untuk mengerjakan soal tes evaluasi. Selama proses penugasan, guru mendampingi murid untuk mengantisipasi ketika murid keliru dalam proses pengerjaan.

c) Kegiatan Akhir

Selanjutnya guru kembali mengulas kegiatan yang sudah dilakukan dan meminta murid melakukan refleksi. Guru memberikan kesempatan pada murid untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Murid mengacungkan tangan dan menyatakan bahwa pembelajaran hari ini sangat menyenangkan. Setelah itu guru dan murid menyimpulkan pembelajaran. Tak lupa pula, guru memberikan pesan moral kepada murid agar senantiasa berperilaku baik walaupun berada diluar lingkungan sekolah. Guru mengarahkan murid untuk berdo'a bersama sebelum pulang yang dipimpin oleh ketua kelas.

c. Tahap Observasi

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer pada siklus II pertemuan pertama dan kedua terhadap aktivitas pembelajaran guru dan murid adalah sebagai berikut :

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, pada tindakan siklus II

pertemuan pertama dapat dilaksanakan guru dengan kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan skor sebesar 52 dengan presentase 92,85% berada di interval 90-100%. Adapun pada pelaksanaannya aktivitas guru rata-rata mendapat skor penilaian 4 (terlaksana dengan sangat baik), namun ada indikator yang mendapat skor penilaian 3 sebanyak 4 yaitu :

- a) Membagikan tugas kepada setiap pasangan untuk didiskusikan, guru telah cukup baik dalam membagikan tugas kepada setiap pasangan namun guru biasanya masih kebingungan saat membagikan tugas tersebut.
- b) Membimbing murid pada saat berjajar saling berhadapan dan bergeser mengikuti arah jarum jam untuk mendapatkan pasangan baru. dan saling berbagi informasi, guru telah mulai menguasai model pembelajaran *bamboo dancing* namun guru kurang tegas saat memberikan arahan pada murid.
- c) Evaluasi hasil diskusi kelompok, pelaksanaan evaluasi diskusi kelompok yang dilakukan oleh guru belum maksimal karena masih adanya murid yang tidak percaya diri untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
- d) Menyimpulkan materi pelajaran, guru masih kurang dalam membimbing murid saat menyimpulkan materi pelajaran sehingga murid dalam menyimpulkan materi pelajaran kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pada pertemuan kedua siklus II menunjukkan dari 14 indikator aktivitas mengajar guru rata-rata skor penilaian indikator mencapai skor

penilaian maksimal atau 4. Pada pertemuan kedua ini terdapat peningkatan hasil observasi aktivitas mengajar guru yaitu perolehan skor sebanyak 53 dengan presentase 96,42% berada pada interval 90-100% dan dikategorikan sangat baik. Namun demikian masih ada dua indikator yang perlu diperbaiki yaitu evaluasi hasil diskusi kelompok dan menutup pelajaran. Guru dalam melaksanakan dua indikator tersebut telah baik namun guru dapat lebih tegas dalam mengarahkan murid.

2) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Murid Siklus II

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
1	Murid memperhatikan guru saat menjelaskan	18	78,26%	20	86,95%
2	Mampu menjawab pertanyaan yang diberikan dengan rasa percaya diri yang tinggi dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.	21	91,30%	21	91,30%
3	Mampu berkolaborasi secara baik dengan kelompoknya.	21	91,30%	22	95,65%
4	Mampu menyelesaikan permasalahan dengan tepat.	22	95,65%	23	100%
5	Mampu menampilkan hasil kerja atau diskusi kelompok dengan baik.	17	73,91%	20	86,95%
Jumlah keseluruhan Skor		99		106	
presentase		86,08%		92,17%	

Hasil observasi siklus II pertemuan peratama menunjukkan bahwa aktivitas murid sudah mulai terlihat membaik. Dari hasil observasi terhadap aktivitas murid yang diamati dari pertemuan pertama dan pertemuan kedua memperoleh presentase ketuntasan sebesar :

- a) Murid memperhatikan guru saat menjelaskan, murid telah memperhatikan guru saat menjelaskan dengan baik dari pertemuan

pertama ke pertemuan kedua dengan menggunakan model pembelajaran *bamboo dancing*. Hal ini terlihat pertemuan pertama memiliki persentase 78,26% dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan yang mana nilai yang diperoleh mencapai 86,95%.

- b) Mampu menjawab pertanyaan yang diberikan dengan rasa percaya diri yang tinggi dan aktif dalam kegiatan pembelajaran, saat guru memberikan pertanyaan murid langsung mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan dengan percaya diri dan murid mulai aktif dalam pembelajaran. Pada pertemuan pertama memiliki persentase 91,30% dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan yang mana nilai yang diperoleh mencapai 91,30%.
- c) Mampu berkolaborasi secara baik dengan kelompoknya, murid saling berkerjasama antar anggota kelompok dan saling bertukar informasi dengan sangat baik. Memiliki persentase yang tetap pada pertemuan pertama 91,30% dan pada pertemuan kedua presentase penilaian juga mencapai 95,65%.
- d) Mampu menyelesaikan permasalahan dengan tepat, murid telah mampu menyelesaikan permasalahan dengan tepat. Memiliki presentase yang sangat baik terlihat dari pertemuan pertama memiliki persentase 95,65% dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan yang mana nilai yang diperoleh mencapai 100%.
- e) Mampu menampilkan hasil kerja atau diskusi kelompok dengan baik, murid telah percaya diri dalam menampilkan hasil kerja atau diskusi kelompok dengan baik. Memiliki presentase meningkat pada pertemuan pertama memiliki persentase 73,91% dan pada

pertemuan kedua mengalami peningkatan yang mana nilai yang diperoleh mencapai 86,95%.

Hal-hal yang menjadi indikator pengamatan dalam penelitian terhadap kegiatan murid selama proses pembelajaran adalah 5 indikator. Observasi belajar murid pertemuan pertama dengan hasil presentase 86,08% berada pada interval 75-89% kategori baik. Hasil observasi belajar meningkat pada pertemuan kedua siklus II adalah 92,17% berada pada interval 81-100% kategori sangat baik. Hal ini bisa disimpulkan bahwa pada siklus II ini aktivitas murid semakin meningkat.

3) Analisis Data Hasil Belajar Murid

Pada siklus II ini nilai evaluasi belajar murid meningkat bila dibandingkan dengan hasil belajar murid pada siklus sebelumnya, rata-rata nilai murid adalah 84,57 dengan ketuntasan 86% sebagaimana dapat dilihat dalam tabel daftar hasil belajar berikut ini:

$$\text{Jumlah nilai murid } (\Sigma x) = 1945$$

$$\text{Jumlah murid } (\Sigma N) = 23$$

$$\text{Jumlah yang tuntas belajar} = 20$$

$$\begin{aligned} \text{Sehingga nilai rata-rata } \bar{x} &= \frac{\Sigma x}{\Sigma N} \\ &= \frac{1945}{23} \\ &= 84,57 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai klasikal KK} &= \frac{x}{z} \times 100\% \\ &= \frac{20}{23} \times 100\% \\ &= 86\% \end{aligned}$$

d. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian siklus II kemudian dilakukan refleksi terhadap langkah-langkah yang telah dilaksanakan. Hasil nilai murid pada siklus ini sudah mencapai indikator keberhasilan, dapat dilihat pada nilai rata-rata kelas yang sudah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Adapun hasil refleksi pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) guru menjelaskan prosedur *bamboo dancing* dengan baik.
- 2) pembelajaran dengan metode *bamboo dancing* telah berjalan sesuai rencana tindakan. baik guru maupun murid telah menjalankan pembelajaran sesuai dengan mekanisme model *bamboo dancing* sehingga pembelajaran berlangsung secara optimal.
- 3) pengalokasian waktu telah sesuai rencana tindakan sehingga seluruh waktu dapat dimanfaatkan secara optimal.
- 4) murid yang bertanya pada siklus ini meningkat.
- 5) guru telah menyimpulkan hasil pembelajaran di akhir pembelajaran.
- 6) sikap antusias murid dalam pembelajaran meningkat.
- 7) guru dapat mengelola kelas dengan baik.
- 8) perhatian guru kepada murid dalam pembelajaran sudah merata.
- 9) kemampuan guru membimbing murid sudah baik.
- 10) cara guru dalam mengkondisikan murid yang kurang aktif sudah lebih baik.

B. Pembahasan

Berdasarkan paparan yang dikemukakan sebelumnya, maka pembahasan pada penelitian ini yaitu Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran *Bamboo Dancing* dengan mengambil subjek penelitian

yaitu murid kelas VI A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari II siklus yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Dari hasil evaluasi dan hasil observasi, diketahui bahwa hasil belajar murid yang diperoleh belum maksimal, murid masih membutuhkan peningkatan kualitas pembelajaran yang lebih baik. Proses pembelajaran tidak hanya memindahkan pengetahuan dari guru ke murid tetapi juga menciptakan situasi yang dapat membawa murid aktif dan kreatif belajar untuk mencapai perubahan tingkah laku. Pemikiran ini mengarah pada perlunya penerapan model pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan luas kepada murid untuk berlatih, kreatif dan belajar mandiri serta melibatkan partisipasi murid secara optimal dalam proses pembelajaran (Harefa, D., 2020).

Berdasarkan pengamatan siklus I diperoleh data penerapan model pembelajaran persentase aktivitas guru pada siklus I di UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar di pertemuan pertama presentase 83,92% dan pertemuan kedua hasil presentase sebesar 87,5% menunjukkan kriteria baik. Kemudian setelah dilakukan perbaikan pada siklus II guru memahami penerapan model pembelajaran *bamboo dancing* dalam proses belajar mengajar, guru juga telah dapat membimbing dan mengarahkan murid dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan kondusif. Hal ini terjadi peningkatan presentase yang mana di pertemuan pertama 92,85% dan pertemuan kedua presentase sebesar 96,42% menunjukkan kategori sangat baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurazizah menyatakan dengan adanya perbaikan pembelajaran, keterampilan guru dalam pembelajaran mengalami peningkatan, pembelajaran lebih

berpusat pada murid dan guru berperan sebagai pembimbing dalam pembelajaran.

Guru perlu mempersiapkan model pembelajaran yang tepat dengan suasana belajar belajar murid. Salah satu model pembelajaran yang memperhatikan kebutuhan dan karakteristik murid adalah model pembelajaran kooperatif (Ali, 2021). Pembelajaran *Bamboo Dancing* merupakan pembelajaran yang akan mengaktifkan struktur kognitif murid dimana pada waktu awal murid akan menyimak penyajian informasi dari guru dan kemudian murid akan belajar dalam kelompok yang berpasang-pasangan atau berhadapan dan murid akan saling berbagi informasi pada waktu yang bersamaan.

Hasil Penelitian Tindakan Kelas dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing* dapat memecahkan setiap permasalahan baik yang dihadapi guru ketika mengajar maupun murid ketika proses pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran *bamboo dancing* meningkatkan semangat murid dalam belajar. Murid menjadi lebih aktif, antusias, dan berlomba saling bertukar informasi dan berganti pasangan saat proses pembelajaran. Berdasarkan dari pengamatan aktivitas murid siklus I diperoleh hasil presentase aktivitas belajar murid berada dalam kategori baik pada siklus I pertemuan pertama dengan hasil presentase 73,91% dan meningkat pada pertemuan kedua sebesar 78,26%. Kekurangan dari hasil pengamatan aktivitas belajar murid pada siklus I dilakukan perbaikan di siklus II. Pada siklus II murid sudah mulai aktif mengikuti kegiatan belajar kelompok, murid mulai terbiasa dan menyenangi pembelajaran serta fokus terhadap kegiatan pembelajaran yang diberikan guru. Aktivitas belajar murid juga telah mengalami peningkatan yang sangat baik pada siklus II. Hal ini

dapat ditunjukkan pada hasil presentase aktivitas belajar murid siklus II pertemuan pertama dengan hasil presentase 86,08% kemudian meningkat pada pertemuan kedua siklus II adalah 92,17% yang berada dalam kategori sangat baik.

Hasil belajar murid merupakan prestasi yang dicapai murid secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut (Syaifullah et al., 2020). Hasil individu dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan secara bertahap selama proses belajar mengajar itu berlangsung. Evaluasi dapat dilakukan pada awal pelajaran, selama pelajaran berlangsung atau pada akhir pelajaran. (*nal Education and development*, 2020)

Hasil belajar murid pada siklus I terjadi peningkatan namun belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Pada siklus I nilai rata-rata evaluasi adalah 73,48 dengan ketuntasan belajar 57% dengan demikian, perlu dilanjutkan siklus II agar hasil belajar murid dapat meningkat. Setelah dilakukan tindakan siklus II, hasil belajar murid mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus I nilai rata-rata evaluasi murid adalah 73.48 dengan ketuntasan belajar 57%, setelah diberikan tindakan pada siklus II nilai rata-rata evaluasi murid adalah 84.57 dengan ketuntasan nilai 86%. Sehingga terdapat peningkatan hasil belajar murid dari siklus I ke siklus II. Pada siklus II, hasil belajar murid sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan ($\geq 80\%$). Dari data tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar murid telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, sehingga siklus II dirasa cukup, tanpa harus dilanjutkan siklus III. Ini berarti dengan penggunaan model pembelajaran *bamboo dancing* dalam pembelajaran IPS

kelas VI A tema Menuju Masyarakat Sejahtera subtema membangun masyarakat sejahtera di UPT SPF SD INPRES Bangkala II kota Makassar.

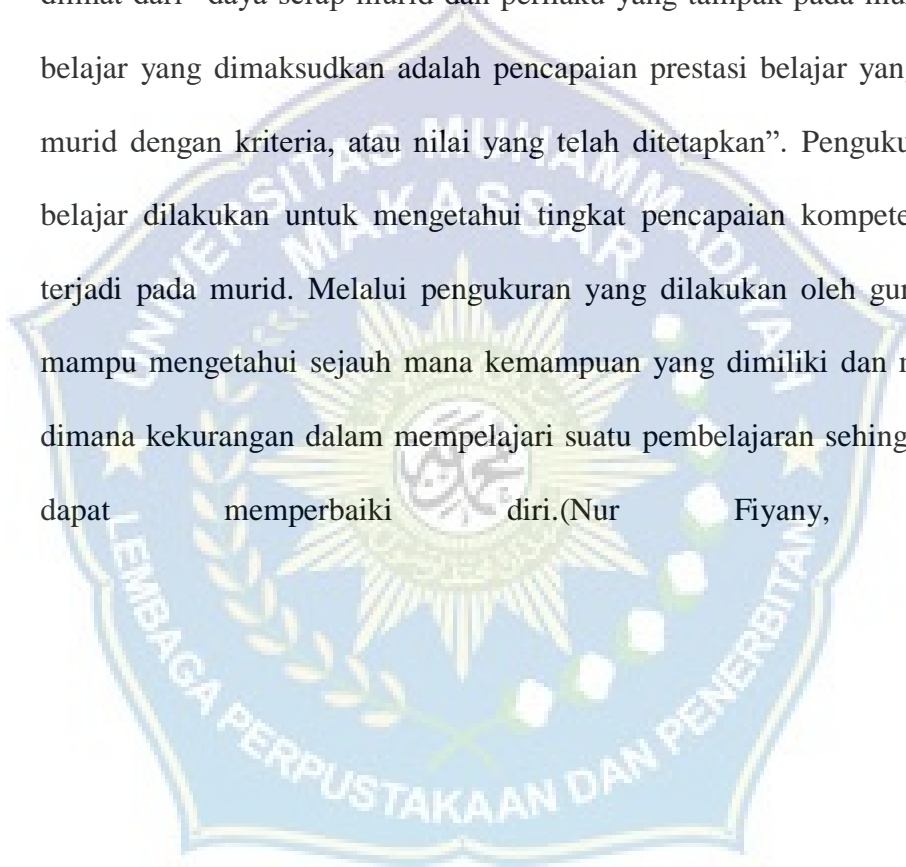
Hasil penelitian yang telah ditemukan dalam penelitian ini, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rauza Tinur dengan menggunakan model pembelajaran *bamboo dancing* menyatakan bahwa setelah menerapkan model pembelajaran ini hasil belajar murid mengalami peningkatan 20%. Peningkatan hasil belajar setelah diterapkannya model pembelajaran *bamboo dancing* yaitu pada siklus I dengan persentase 67% dan pada siklus II meningkat menjadi 87% dinyatakan tuntas secara klasikal dengan kategori sangat baik. Sejalan dengan penelitian ini, temuan dalam penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *bamboo dancing* meningkatkan hasil belajar IPS murid. (Sitindaon, 2017) Penggunaan model pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar murid. Untuk itu pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat penting dalam proses belajar mengajar.

Belajar diutamakan untuk lebih menekankan kemampuan pemecahan masalah maka harus diberikan peluang pada murid untuk mengekspresikan kemampuannya dalam menganalisis dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam belajar (Atika Alwinda & Satria Wiguna, 2022). (Sitindaon, 2017) menyatakan bahwa melalui model pembelajaran *bamboo dancing* murid diberi kesempatan untuk memikirkan dan mengajukan masalah, mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan kritis melalui kegiatan tanya jawab, mendorong murid belajar aktif serta mengemukakan alternatif pemecah masalah yang beragam.

Metode pembelajaran *Bamboo Dancing* ini bertujuan agar murid saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang

berbeda dalam waktu singkat secara teratur. Konsep dari metode *Bamboo Dancing* ini meskipun namanya Tari Bambu tetapi tidak menggunakan bamboo yaitu murid yang berjajaran yang di ibaratkan sebagai bamboo (Irma Sofiasyari & Aan Yuliyanto, 2023).

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain dalam (Ruliyanti & Rahayu, 2021) untuk mengetahui indikator keberhasilan belajar dapat dilihat dari “daya serap murid dan perilaku yang tampak pada murid. Hasil belajar yang dimaksudkan adalah pencapaian prestasi belajar yang dicapai murid dengan kriteria, atau nilai yang telah ditetapkan”. Pengukuran hasil belajar dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi yang terjadi pada murid. Melalui pengukuran yang dilakukan oleh guru, murid mampu mengetahui sejauh mana kemampuan yang dimiliki dan murid tau dimana kekurangan dalam mempelajari suatu pembelajaran sehingga murid dapat memperbaiki diri. (Nur Fiyany, 2018).



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu Penerapan model pembelajaran *bamboo dancing* pada mata pelajaran IPS kelas VI A di UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dari adanya peningkatan jumlah murid yang mencapai KKM dari siklus I hingga siklus II. Pembelajaran *bamboo dancing* dapat meningkatkan hasil belajar murid kelas VI A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar, sebelum diterapkan model *bamboo dancing* mempunyai ketuntasan klasikal 50%. Kemudian setelah diterapkan model pembelajaran *bamboo dancing* rata-rata hasil belajar murid meningkat menjadi 73,48 dengan ketuntasan klasikal sebesar 57% pada siklus I, dan mendapatkan rata-rata hasil belajar 84,57 dengan ketuntasan klasikal sebesar 86% pada siklus II.

B. Saran

Berdasarkan hasil observasi tiap siklus, pembelajaran mata pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *bamboo dancing* pada murid kelas VI A UPT SPF SD Inpres Bangkala II Kota Makassar Tahun Pelajaran 2023/2024. Maka penulis memberikan saran- saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, diharapkan dapat dijadikan sebagai saran atau pertimbangan dalam melaksanakan pembelajaran demi meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Bagi Calon Guru dan Guru, yang akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe bamboo dancing sebaiknya terlebih dahulu memperkaya pengetahuan dan keterampilan mengenai pembelajaran kooperatif tipe bamboo dancing, dan memperhatikan pengelolaan waktu agar rencana pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, sehingga akan memperoleh suatu model mengajar yang mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar murid.
3. Bagi murid, yaitu dapat mengembangkan kemampuan belajar dan berinteraksi dengan sesama murid, melalui media yang digunakan



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harefa, D., Sarumaha, M. (2020). *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Sejak Dini*. PM Publisher.
- Nurlina., Nufadilah., & Bahri., A. (2021). *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Hartono bancong (ed.)). LPP UNISMUH Makassar. <https://journal.umtas.ac.id/index.php/produktif/article/view/174/817>
- Pahleviannur, R. S. M. (2022). Penelitian Tindakan Kelas. *In Pradina Pustaka*.
- Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundahry, dkk. (2023). *Metode, Model, dan Media Pembelajaran*. Jawa Tengah: CV. Penerbit Lakeisha.
- Trianto. 2017. *Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ali, I. (2021). Pembelajaran Kooperatif Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Mubtadiin*, 7(1), 247–264. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/82>
- Ana, S. L., Rahmawanti, N., & Dony, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Bamboo Dancing Pada Materi Koloid Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Sman 1 Wanaraya. *Dalton : Jurnal Pendidikan Kimia dan Ilmu Kimia*, 2(2). <https://doi.org/10.31602/dl.v2i2.2386>
- Atika Alwinda & Satria Wiguna. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Bamboo Dancing Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VIII MTS Al-Hidayah Gebang. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 1(4), 155–166. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v1i4.450>.
- Dewayani, E. (2017). Penerapan model pembelajaran kooperatif bamboo dancing (tari bambu) untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan teks faktual ilmiah di kelas xii mipa 2 sma negeri 2 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 5(2).
- Faizah, S. N. (2020). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran. *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 175. <https://doi.org/10.30736/atl.v1i2.85>

- Indriani, I. (2021). Pembelajaran Kooperatif Bamboo Dancing untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Fisika Materi Pokok Besaran dan Satuan. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.53299/diksi.v1i1.87>
- Irma Sofiasyari & Aan Yuliyanto. (2023). Pemahaman Konsep Peserta didik Melalui Penerapan Model Bamboo Dancing. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 747–761. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5137>
- Isnaini, L. K., & Indiati, I. (2019). *Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Bamboo Dancing Terhadap Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Kemampuan Komunikasi Matematis*.
- Melindawati, S., & Jannah, H. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Bamboo Dancing Terhadap Hasil Belajar IPS di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 50, Kuranji, Padang. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3.
- Moko, S. N. A. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Bamboo Dancing Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Ipa Siswa Di Sekolah Dasar*.
- Nal Education and development. (2020).
- Novela, M., Bahar, A., & Amir, H. (2017). *Perbandingan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Index Card Match Dan Bamboo Dancing*.
- Nur Fiyany, F. (2018). Keefektifan Model Pembelajaran Bamboo Dancing dan Jigsaw Ditinjau Dari Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 SD. *JTAM / Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika*, 2(1), 76. <https://doi.org/10.31764/jtam.v2i1.286>
- Nursalam, N., & Suardi, S. (2018). Perbandingan Pre Test dan Post Test Melalui Penggunaan Media Power Point. *Produktif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknologi Informasi*, 2(1), 73–81. <https://journal.umtas.ac.id/index.php/produktif/article/view/174/817>
- Ratnawati, E. (n.d.). *Pentingnya Pembelajaran Ips Terpadu*.
- Rina Dwi Muliani, R. D. M., & Arusman, A. (2022). Faktor—Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133–139. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684>
- Ruliyanti, V., & Rahayu, S. (2021). Model Pembelajaran Bamboo Dancing dengan Pendekatan CTL. *JURNAL e-DuMath*, 7(1), 6–10. <https://doi.org/10.52657/je.v7i1.1336>
- Sari, D. N., Shodiqin, A., & Artharina, F. P. (2020). Penerapan Model Bamboo Dancing Terhadap Kemampuan Berhitung Materi Fpb Dan Kpk. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.24114/jgk.v4i1.16239>
- Sartika, S. B. (2022). *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. Umsida Press. <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-043-4>

- Sarumaha, M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Bamboo Dancing Terhadap Kreativitas Siswa. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 15–37. <https://doi.org/10.54367/aquinas.v4i1.956>
- Sentanu, J. (n.d.). Andri Wicaksono, M.Pd.
- Sitindaon, R. (2017). Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Bamboo Dancing. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)*, 3(1), 32. <https://doi.org/10.24114/antro.v3i1.7497>
- Suriyaningsih, D., & Sarjani, T. M. (2020). Perbandingan Model Pembelajaran Talking Stick Dan Bamboo Dancing Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Kelas Vii Smp Negeri 6 Langsa Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Jeumpa*, 7(2), 394–399. <https://doi.org/10.33059/jj.v7i2.3039>
- Syaifullah, M., Izzah, N., & Hernisawati, H. (2020). Penerapan Metode Bamboo Dancing Untuk Meningkatkan Hasil Pemahaman Teks Materi Qiro'ah Mahasiswa. *An Nabighoh: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab*, 22(01), 1. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v22i01.1940>
- Tambak, S. (2017). Metode Cooperative Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 14(1), 1–17. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14\(1\).1526](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14(1).1526)
- Undang-undang RI No. 20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Fokus Media, Bandung, Cetakan Pertama, 2003).
- Universitas PGRI Madiun, & Dewi, C. (2016). Implementasi Metode Bamboo Dancing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Indria (Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Awal)*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.24269/jin.v1n1.2016.pp1-8>.
- Utami, R. A., & Harjono, N. (2019). *Penggunaan Model Pembelajaran Bamboo Dancing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 5 Sd.*
- Wicaksono, S. A. (n.d.). Peningkatan Hasil Belajar Ips Menggunakan Model Pembelajaran Tari Bambu Pada Siswa Kelas V Di Sd Negeri Pucungroto Kajoran Magelang. *Widyajaya: Jurnal Mahasiswa Prodi PGSD STAHN Mpu Kuturan Singaraja*. (2022). 2.



Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : UPT SPF SD INPRES BANGKALA II
Kelas / Semester : VI (Enam) / 2
Tema 6 : Menuju Masyarakat Sejahtera
Sub Tema 1 : Masyarakat Peduli Lingkungan
Pertemuan : 1
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2x35 menit)
Hari / Tgl Pelaksanaan : Selasa / 9 Januari 2024

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

NO	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1	3.7 Memperkirakan informasi yang dapat diperoleh oleh teks nonfiksi sebelum membaca (hanya berdasarkan membaca judulnya saja).	3.7.1 Menyampaikan perkiraan informasi diri teks nonfiksi berdasarkan kata-kata kunci yang terdapat pada judul.
2	4.7 Menyampaikan kemungkinan informasi yang diperoleh berdasarkan membaca judul teks nonfiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.7.1 Berlatih menjawab pertanyaan dari teks nonfiksi berdasarkan kata-kata kunci yang terdapat pada judul.

PPKn

NO	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1	1.2 Menghargai makna kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara dalam menjalankan agama.	1.2.1 Memahami pelaksanaan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari.
2	2.2 Melaksanakan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara sebagai wujud cinta tanah air.	2.2.1 Melaksanakan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari.
3	3.2 Menganalisis pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga Negara beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1 Menjelaskan pelaksanaan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari.
4	4.2 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.	4.2.1 Menceritakan pengalaman melaksanakan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

NO	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1	3.4 Memahami makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan, dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera.	3.4.1 Membaca bacaan berjudul "Makna Proklamasi bagi Bangsa Indonesia", siswa dapat menjelaskan makna proklamasi kemerdekaan
2	4.4 Menyajikan laporan tentang makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera.	4.4.1 Membuat laporan tentang upaya mengisi proklamasi kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca bacaan berjudul "Makna Proklamasi bagi Bangsa Indonesia", siswa dapat menjelaskan makna proklamasi kemerdekaan dalam upaya membangun masyarakat Indonesia yang sejahtera dengan tepat.

2. Dengan kegiatan berdiskusi, siswa dapat mengisi laporan tentang upaya mengisi proklamasi kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari yang tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Makna proklamasi kemerdekaan bagi kehidupan bangsa Indonesia.
2. Upaya mempertahankan Kemerdekaan Indonesia.

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Model : Cooperative Bamboo Dancing

Metode : Problem based learning, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Buku Pedoman Guru Tema: Menuju Masyarakat Sejahtera Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

Buku Siswa Tema: Menuju Masyarakat Sejahtera Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional "Maju Tak Gentar" 3. Guru menanyakan kabar siswa 4. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 5. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Menuju Masyarakat Sejahtera". 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 7. Guru memberi apersepsi mengenai Makna Proklamasi bagi Bangsa Indonesia 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk membaca teks bacaan berjudul "Makna Proklamasi Bagi bangsa Indonesia" 2. Guru menjelaskan tentang Makna Proklamasi bagi Bangsa Indonesia 3. Guru menanyakan siswa mengenai hal-hal yang belum dimengerti siswa 4. Membentuk kelas kedalam dua kelompok besar berdiri berjajar saling berhadapan 5. Guru menjelaskan proses diskusi dengan model bamoo dancing 6. Membagikan teks bacaan tentang Makna Proklamasi bagi Bangsa Indonesia dan memberikan kesempatan 	55 menit

	<p>kepada setiap individu dalam kelompok untuk menemukan informasi makna proklamasi kemerdekaan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru meminta siswa tertib dan teratur dalam berganti-ganti pasangannya 8. Guru mengajak siswa untuk saling berbagi informasi pengetahuannya dan bekerja sama dengan pasangan diskusinya serta sesuai waktu yang telah ditentukan. 9. Guru mengorganisasi kelompok sesuai prosedur 10. Guru bersama siswa mengkoreksi secara bersama-sama jawaban setiap siswa dan membenarkan bila ada yang salah 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan meminta siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang baru saja mereka lakukan 2. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti 3. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang pembelajaran hari ini. 4. Mengajak semua siswa berdoa sebelum pulang di pimpin oleh ketua kelas 	5 menit

G. Teknik Penilaian

1. Penilaian
 - a. Penilaian sikap
Pengamatan sikap selama proses pembelajaran
 - b. Penilaian pengetahuan
Penilaian pengetahuan diambil dari tes tertulis
 - c. penilaian keterampilan
Menginformasikan ke teman kelas mengenai makna proklamasi kemerdekaan
2. Pengayaan
Guru memberikan latihan lanjutan bagi siswa yang telah mampu menjelaskan makna proklamasi kemerdekaan dalam upaya membangun masyarakat Indonesia yang sejahtera dengan tepat.
3. Remedial
Bagi siswa yang belum terampil menuangkan instruksi tertulis ke dalam bentuk gambar, dan sebaliknya, akan diberikan pendampingan oleh guru. Siswa tersebut dapat diberikan tugas rumah terkait materi.

Guru Kelas VI A



Haminah, S.Pd
NIP.197107282004112001

Makassar, 9 Januari 2024
Peneliti



Rahmi Eka Saputri
NIM. 105401115220

Mengetahui:
Kepala Sekolah UPT SPF SD INPRES BANGKALA II



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : UPT SPF SD INPRES BANGKALA II
 Kelas / Semester : VI (Enam) / 2
 Tema 6 : Menuju Masyarakat Sejahtera
 Sub Tema 1 : Masyarakat Peduli Lingkungan
 Pertemuan : 2
 Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2x35 menit)
 Hari / Tgl Pelaksanaan : Rabu / 10 Januari 2024

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

NO	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1	3.7 Memperkirakan informasi yang dapat diperoleh oleh teks nonfiksi sebelum membaca (hanya berdasarkan membaca judulnya saja).	3.7.1 Menyampaikan perkiraan informasi diri teks nonfiksi berdasarkan kata-kata kunci yang terdapat pada judul.
2	4.7 Menyampaikan kemungkinan informasi yang diperoleh berdasarkan membaca judul teks nonfiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.7.1 Berlatih menjawab pertanyaan dari teks nonfiksi berdasarkan kata-kata kunci yang terdapat pada judul.

PPKn

NO	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1	1.2 Menghargai makna kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara dalam menjalankan agama.	1.2.1 Memahami pelaksanaan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari.
2	2.2 Melaksanakan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara sebagai wujud cinta tanah air.	2.2.1 Melaksanakan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari.
3	3.2 Menganalisis pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga Negara beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1 Menjelaskan pelaksanaan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari.
4	4.2 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.	4.2.1 Menceritakan pengalaman melaksanakan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari.

IPS

NO	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1	3.4 Memahami makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan, dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera.	3.4.1 Mengetahui upaya membangun masyarakat Indonesia yang sejahtera.
2	4.4 Menyajikan laporan tentang makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera.	4.4.1 Membuat laporan tentang pelaksanaan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati gambar, siswa dapat menyampaikan hasil pengamatan tentang makna proklamasi kemerdekaan dalam upaya membangun masyarakat Indonesia sejahtera dengan tepat.

2. Dengan kegiatan berdiskusi tentang kewajiban sebagai warga negara, siswa dapat menjelaskan pelaksanaan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menceritakan pelaksanaan kewajiban sebagai warga negara
2. Menjelaskan makna proklamasi kemerdekaan dalam upaya membangun masyarakat Indonesia yang sejahtera

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Saintifik

Model : Cooperative Bamboo Dancing

Metode : Problem based learning, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Buku Pedoman Guru Tema: Menuju Masyarakat Sejahtera Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

Buku Siswa Tema: Menuju Masyarakat Sejahtera Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

Gambar kegiatan warga masyarakat di kampung "Damai".

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama, dilanjutkan lagu Nasional "Maju Tak Gentar". 3. Guru menanyakan kabar siswa 4. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 5. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Menuju Masyarakat Sejahtera". 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 7. Guru memberi apersepsi mengenai upaya membangun masyarakat Indonesia yang sejahtera 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa membaca materi tentang upaya membangun masyarakat Indonesia yang sejahtera, 2. Guru menjelaskan materi tentang upaya membangun masyarakat Indonesia yang sejahtera. 3. Guru menjelaskan kewajiban sebagai warga negara. 4. Guru menanyakan siswa mengenai hal-hal yang belum dimengerti siswa 5. Membentuk kelas kedalam dua kelompok besar berdiri berjajar saling berhadapan 	55 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru menjelaskan proses diskusi dengan model bamoo dancing 7. Siswa berdiskusi tentang kewajiban sebagai seorang siswa dan warga masyarakat. 8. Guru meminta siswa tertib dan teratur dalam berganti-ganti pasangannya 9. Guru mengajak siswa untuk saling berbagi informasi pengetahuannya dan bekerja sama dengan pasangan diskusinya serta sesuai waktu yang telah ditentukan. 10. Guru mengorganisasi kelompok sesuai prosedur 11. Guru bersama siswa mengoreksi secara bersama-sama jawaban setiap siswa dan membenarkan bila ada yang salah 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan meminta siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang baru saja mereka lakukan 2. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti 3. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang pembelajaran hari ini. 4. Mengajak semua siswa berdoa sebelum pulang di pimpin oleh ketua kelas 	5 menit

G. Teknik Penilaian

1. Penilaian
 - a. Penilaian sikap
Pengamatan sikap selama proses pembelajaran
 - b. Penilaian pengetahuan
Penilaian pengetahuan diambil dari tes tertulis
 - c. penilaian keterampilan
Menginformasikan ke teman kelas mengenai makna proklamasi kemerdekaan
2. Pengayaan
Guru memberikan latihan lanjutan bagi siswa yang telah mampu menjelaskan makna proklamasi kemerdekaan dalam upaya membangun masyarakat Indonesia yang sejahtera dengan tepat.
3. Remedial
Bagi siswa yang belum terampil menuangkan instruksi tertulis ke dalam bentuk gambar, dan sebaliknya, akan diberikan pendampingan oleh guru. Siswa tersebut dapat diberikan tugas rumah terkait materi.

Guru Kelas VI A



Haminah, S.Pd
NIP.197107282004112001

Makassar, 10 Januari 2024
Peneliti



Rahmi Eka Sanutri
NIM. 105401115220

Mengetahui:
Kepala Sekolah UPT SPF SD INPRES BANGKALA II



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : UPT SPF SD INPRES BANGKALA II
Kelas / Semester : VI (Enam) / 2
Tema 6 : Menuju Masyarakat Sejahtera
Sub Tema 2 : Membangun Masyarakat Sejahtera
Pertemuan : 1
Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2x35 menit)
Hari / Tgl Pelaksanaan : Kamis / 18 Januari 2024

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

NO	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1	3.8 Menggali informasi yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.7.1 Membacakan materi teks nonfiksi yang berisi tentang hak sebagai warga negara Indonesia.
2	4.8 Menyampaikan hasil membandingkan informasi yang diharapkan dengan informasi yang diperoleh setelah membaca teks nonfiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.7.1 Menentukan kalimat utama dan gagasan utama dalam bacaan teks nonfiksi dengan tepat.

PPKn

NO	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1	1.2 Menghargai makna kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara dalam menjalankan agama.	1.2.1 Menjelaskan tentang hak sebagai warga negara.
2	2.2 Melaksanakan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara sebagai wujud cinta tanah air.	2.2.1 Melaksanakan hak sebagai warga negara.
3	3.2 Menganalisis pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga Negara beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1 Membaca tentang hak sebagai warga Negara
4	4.2 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.	4.2.1 Menjelaskan hak sebagai warga negara Indonesia

IPS

NO	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1	3.4 Memahami makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan, dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera.	3.4.1 Menuliskan pasal-pasal dalam Undang-undang Dasar 1945 yang mengatur hak warga negara Indonesia.
2	4.4 Menyajikan laporan tentang makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera.	4.4.1 Menuliskan perilaku warga negara Indonesia sebagai upaya mempertahankan kemerdekaan NKRI.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan berdiskusi tentang ketentuan pasal-pasal, siswa dapat menuliskan pasal-pasal dalam Undang-Undang Dasar 1945 yang mengatur tentang hak warga negara Indonesia dengan tepat.

2. Dengan kegiatan menulis perilaku warga negara Indonesia, siswa dapat menuliskan perilaku warga negara Indonesia.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Hak sebagai warga negara Indonesia
2. Perilaku warga negara Indonesia sebagai upaya mempertahankan kemerdekaan NKRI

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Sainifik
 Model : Cooperative Bamboo Dancing
 Metode : Problem based learning, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Buku Pedoman Guru Tema: Menuju Masyarakat Sejahtera Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

Buku Siswa Tema: Menuju Masyarakat Sejahtera Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

Gambar kegiatan warga masyarakat di kampung "Damai".

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama. dilanjutkan lagu Nasional "Maju Tak Gentar". 3. Guru menanyakan kabar siswa 4. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 5. Menginformasikan subtema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Menuju Masyarakat Sejahtera". 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. <p>Guru memberi apersepsi mengenai hak sebagai warga negara.</p>	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan hak sebagai warga negara. 2. Guru meminta siswa menjelaskan kembali hak sebagai warga negara. 3. Guru menjelaskan tentang hak warga negara ditetapkan dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. 4. Guru menanyakan siswa mengenai hal-hal yang belum dimengerti siswa 5. Membentuk kelas kedalam dua kelompok besar berdiri berjajar saling berhadapan 	55 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru menjelaskan proses diskusi dengan model bamoo dancing 7. Setiap kelompok berdiskusi tentang ketentuan pasal-pasal yang mengatur tentang hak warga negara. 8. Guru meminta siswa tertib dan teratur dalam berganti-ganti pasangannya 9. Guru mengajak siswa untuk saling berbagi informasi pengetahuannya dan bekerja sama dengan pasangan diskusinya serta sesuai waktu yang telah ditentukan. 10. Guru mengorganisasi kelompok sesuai prosedur 11. Guru bersama siswa mengoreksi secara bersama-sama jawaban setiap siswa dan membenarkan bila ada yang salah 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan meminta siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang baru saja mereka lakukan 2. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti 3. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang pembelajaran hari ini. 4. Mengajak semua siswa berdoa sebelum pulang di pimpin oleh ketua kelas 	5 menit

G. Teknik Penilaian

1. Penilaian
 - a. Penilaian sikap
Pengamatan sikap selama proses pembelajaran
 - b. Penilaian pengetahuan
Penilaian pengetahuan diambil dari tes tertulis
 - c. penilaian keterampilan
Menginformasikan ke teman kelas mengenai makna proklamasi kemerdekaan
2. Pengayaan
Guru memberikan latihan lanjutan bagi siswa yang telah mampu menjelaskan makna proklamasi kemerdekaan dalam upaya membangun masyarakat Indonesia yang sejahtera dengan tepat.
3. Remedial
Bagi siswa yang belum terampil menuangkan instruksi tertulis ke dalam bentuk gambar, dan sebaliknya, akan diberikan pendampingan oleh guru. Siswa tersebut dapat diberikan tugas rumah terkait materi.

Guru Kelas VI A



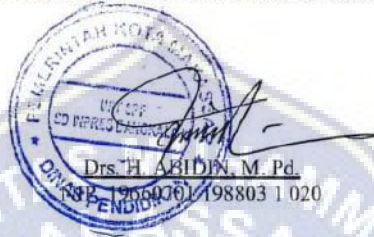
Haminah, S.Pd
NIP.197107282004112001

Makassar, 18 Januari 2024
Peneliti



Rahmi Eka Saputri
NIM. 105401115220

Mengetahui:
Kepala Sekolah UPT SPF SD INPRES BANGKALA II



Drs. H. ABIDIN, M. Pd.
NIP. 19560301198803 1 020



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : UPT SPF SD INPRES BANGKALA II
 Kelas / Semester : VI (Enam) / 2
 Tema 6 : Menuju Masyarakat Sejahtera
 Sub Tema 2 : Membangun Masyarakat Sejahtera
 Pertemuan : 2
 Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2x35 menit)
 Hari / Tgl Pelaksanaan : Jum'at / 19 Januari 2024

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

NO	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1	3.8 Menggali informasi yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.7.1 Membacakan materi teks nonfiksi yang berisi tentang hak sebagai warga negara Indonesia.
2	4.8 Menyampaikan hasil membandingkan informasi yang diharapkan dengan informasi yang diperoleh setelah membaca teks nonfiksi secara lisan, tulis, dan visual.	4.7.1 Menentukan kalimat utama dan gagasan utama dalam bacaan teks nonfiksi dengan tepat.

PPKn

NO	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1	1.2 Menghargai makna kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara dalam menjalankan agama.	1.2.1 Menjelaskan tentang hak sebagai warga negara.
2	2.2 Melaksanakan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara sebagai wujud cinta tanah air.	2.2.1 Melaksanakan hak sebagai warga negara.
3	3.2 Menganalisis pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga Negara beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1 Membaca tentang hak sebagai warga Negara
4	4.2 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.	4.2.1 Menjelaskan hak sebagai warga negara Indonesia

IPS

NO	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1	3.4 Memahami makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan, dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera.	3.4.1 Menuliskan pasal-pasal dalam Undang-undang Dasar 1945 yang mengatur hak warga negara Indonesia.
2	4.4 Menyajikan laporan tentang makna proklamasi kemerdekaan, upaya mempertahankan kemerdekaan dan upaya mengembangkan kehidupan kebangsaan yang sejahtera.	4.4.1 Menuliskan perilaku warga negara Indonesia sebagai upaya mempertahankan kemerdekaan NKRI.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca tentang manfaat pemenuhan hak sebagai warga negara, siswa dapat menyebutkan manfaat pemenuhan hak sebagai warga negara dengan tepat..

2. Dengan kegiatan berdiskusi cara mempertahankan kemerdekaan, siswa dapat menuliskan cara untuk mempertahankan kemerdekaan NKRI dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Manfaat pemenuhan hak sebagai warga negara Indonesia

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Sainifik

Model : Cooperative Bamboo Dancing

Metode : Problem based learning, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Buku Pedoman Guru Tema: Menuju Masyarakat Sejahtera Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

Buku Siswa Tema: Menuju Masyarakat Sejahtera Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

Gambar kegiatan warga masyarakat di kampung "Damai".

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" bersama-sama, dilanjutkan lagu Nasional "Maju Tak Gentar". 3. Guru menanyakan kabar siswa 4. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 5. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Menuju Masyarakat Sejahtera". 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 6. Guru memberi apersepsi mengenai manfaat pemenuhan hak sebagai warga negara. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa membaca bacaan tentang manfaat pemenuhan hak sebagai warga negara 2. Guru menjelaskan tentang manfaat pemenuhan hak sebagai warga negara. 3. Guru menjelaskan upaya mempertahankan kemerdekaan negara Indonesia. 4. Guru menanyakan siswa mengenai hal-hal yang belum dimengerti siswa 5. Membentuk kelas kedalam dua kelompok besar berdiri berjajar saling berhadapan 6. Guru menjelaskan proses diskusi dengan model bamboo dancing 	55 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa berdiskusi mengenai cara-cara untuk mempertahankan kemerdekaan negara Indonesia. 8. Guru meminta siswa tertib dan teratur dalam berganti-pasangannya 9. Guru mengajak siswa untuk saling berbagi informasi pengetahuannya dan bekerja sama dengan pasangan diskusinya serta sesuai waktu yang telah ditentukan. 10. Guru mengorganisasi kelompok sesuai prosedur 11. Guru bersama siswa mengoreksi secara bersama-sama jawaban setiap siswa dan membenarkan bila ada yang salah 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan meminta siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang baru saja mereka lakukan 2. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 3. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang pembelajaran hari ini. 4. Mengajak semua siswa berdo'a sebelum pulang di pimpin oleh ketua kelas 	5 menit

G. Teknik Penilaian

1. Penilaian

a. Penilaian sikap

Pengamatan sikap selama proses pembelajaran

b. Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan diambil dari tes tertulis

c. penilaian keterampilan

Menginformasikan ke teman kelas mengenai makna proklamasi kemerdekaan

2. Pengayaan

Guru memberikan latihan lanjutan bagi siswa yang telah mampu menjelaskan makna proklamasi kemerdekaan dalam upaya membangun masyarakat Indonesia yang sejahtera dengan tepat.

3. Remedial

Bagi siswa yang belum terampil menuangkan instruksi tertulis ke dalam bentuk gambar, dan sebaliknya, akan diberikan pendampingan oleh guru. Siswa tersebut dapat diberikan tugas rumah terkait materi.

Guru Kelas VI A



Haminah, S.Pd
NIP.197107282004112001

Makassar, 19 Januari 2024
Peneliti



Rahmi Eka Sanutri
NIM. 105401115220

Mengetahui:
Kepala Sekolah UPT SPF SD INPRES BANGKALA II



Lampiran 2. Soal Tes Evaluasi Siklus I dan Siklus II

Soal Tes Evaluasi Siklus I

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling benar !

1. Proklamasi kemerdekaan Indonesia terjadi pada tanggal ...
 - a. 15 Agustus 1945
 - b. 17 Agustus 1945
 - c. 16 Agustus 1945
 - d. 14 Agustus 1945

Proklamasi kemerdekaan juga memiliki makna yang lain, di antaranya sebagai berikut.

 1. Proklamasi sebagai puncak perjuangan bangsa Indonesia.
 2. Proklamasi sebagai awal terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.
 3. Proklamasi kemerdekaan sebagai titik tolak perubahan hukum kolonial menjadi hukum nasional.
 4. Proklamasi menjadi pintu gerbang menuju masyarakat yang adil dan makmur.
2. Pernyataan yang benar adalah
 - a. 1 dan 2
 - b. 1, 2, dan 3
 - c. 1, 3, dan 4
 - d. Semua jawaban benar

Bangsa Indonesia memiliki kewajiban untuk mempertahankan kemerdekaan dan mengisi kemerdekaan yang telah diraih, dengan cara meningkatkan taraf kehidupan bangsanya, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia.
3. Apa yang dapat kamu lakukan dalam mempertahankan kemerdekaan
 - a. Mengerjakan soal dengan mencontek
 - b. Belajar dengan baik walau tidak ada yang menyuruhmu
 - c. Belajar setiap saat dan setiap waktu tanpa peduli dengan yang lain
 - d. Belajar jika ada teman yang menggeser peringkatmu
4. Tokoh golongan muda yang mengetahui bahwa Jepang kalah melawan Sekutu ialah
 - a. Drs. Moh. Hatta
 - b. Ir. Soekarno
 - c. Ahmad Soebardjo
 - d. Suttan Syahrir
5. Bagi bangsa Indonesia, proklamasi kemerdekaan mempunyai arti penting seperti pernyataan di bawah ini, kecuali
 - a. Bangsa Indonesia dengan tekad dan kekuatannya sendiri menjadi bangsa yang merdeka.

- b. Bangsa Indonesia akan mengatur negara sendiri dan mempertahankannya dari ancaman bangsa lain.
 - c. Bangsa Indonesia menjadi pelopor kemerdekaan bangsa Asia dan Afrika.
 - d. Bangsa Indonesia bebas dari penjajahan bangsa lain.
6. Arti penting kemerdekaan bagi suatu bangsa adalah
 - a. Bebas dari penjajah dan kebebasan mengatur negara sendiri
 - b. Tidak lagi bekerja sama dengan negara lain dan penjajah.
 - c. Tidak lagi berhubungan dengan negara manapun.
 - d. Penghapusan semua pengaruh dari penjajah.
 7. Proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia ditandatangani Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta atas nama
 - a. Presiden dan rakyat
 - b. Bangsa Jepang
 - c. Presiden dan wakil presiden
 - d. Bangsa Indonesia
 8. Sebagai generasi penerus bangsa, yang harus dilakukan seorang siswa adalah ...
 - a. Belajar sesuai dengan kemampuan dan tidak perlu berusaha lebih baik
 - b. Belajar dengan sungguh-sungguh dan berusaha menjadi lebih baik
 - c. Belajar di rumah dengan baik
 - d. Belajar di sekolah saja
 9. Penyusunan naskah teks Proklamasi dilaksanakan di
 - a. Rumah Ir. Soekarno
 - b. Rengasdengklok
 - c. Rumah Drs. Moh. Hatta
 - d. Rumah Laksamana Maeda

Sebelum tahun 1928 masyarakat Indonesia berperang hanya diwilayahnya saja. Kemudian mereka bersatu dari seluruh Indonesia untuk mengusir penjajah. Bangsa Indonesia bersatu dengan mengucapkan sebuah ikrar, yang terdapat pada lagu satu nusa satu bangsa.
 10. Kejadian ini di beri nama
 - a. Proklamasi
 - b. Roem royen
 - c. Sumah palapa
 - d. Sumpah pemuda
 11. Tanggal 17 Agustus 1945 bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya. Peristiwa proklamasi merupakan peristiwa yang sangat penting bagi bangsa Indonesia karena
 - a. Menandai berakhirnya penjajahan di Indonesia
 - b. Meningkatkan perekonomian rakyat Indonesia
 - c. Mengundang bangsa asing datang ke Indonesia
 - d. Menambah semangat juang pahlawan Indonesia
 12. Salah satu kewajiban rakyat Indonesia dalam mengisi kemerdekaan adalah meningkatkan taraf kehidupan bangsa. Sikap yang dapat kita lakukan untuk menjalankan kewajiban tersebut adalah
 - a. Bekerja sama saat ujian
 - b. Bekerja sepulang sekolah
 - c. Belajar dengan giat setiap hari

- d. Belajar jika akan ulangan
13. Tujuan para pemuda membawa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengasdengklok yaitu ...
- Mengharapkan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta untuk bergabung dengan sekutu
 - Memaksa Ir. Soekarno dan Drs. Moh Hatta untuk mundur dari PPKI
 - Meminta kepada Ir. Soekarno dan Drs. Moh.Hatta untuk meminta bantuan Jepang
 - Mengamankan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dari pengaruh Jepang
14. Tokoh yang mengetik teks naskah proklamasi ialah
- Sayuti Melik
 - Ibu Fatmawati
 - Ahmad Soebardjo
 - Sutan Syahrir
15. Tiga tokoh yang berperan menyusun naskah proklamasi adalah
- Soekarno, Moh. Hatta, dan Sutan Syahrir
 - Soekarno, Moh. Hatta, dan Sayuti Melik
 - Suhud, Soekarno, dan Moh. Hatta
 - Moh. Hatta, Soekarno, dan Ahmad Soebardjo
16. Tokoh yang bertugas membacakan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah ...
- Moh. Hatta
 - Ahmad Soebardjo
 - Ir. Soekarno
 - Sutan Syahrir
17. Tokoh-tokoh yang mendesak Soekarno dan Moh.Hatta agar segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia disebut
- Golongan muda
 - Golongan Tua
 - PPKI
 - BPUPKI
18. Tokoh yang mengusulkan agar naskah ditandatangani oleh Soekarno dan Hatta sebagai wakil bangsa Indonesia adalah
- Suhud
 - Sukarni
 - Sutan Syahrir
 - Ahmad Soebardjo
19. Pembacaan teks Proklamasi kemerdekaan Indonesia dilaksanakan di rumah Ir. Soekarno yang beralamat
- Jalan Pegangsaan timur nomor 56
 - Jalan Pegangsaan timur nomor 65
 - Jalan Pegangsaan timur nomor 45
 - Jalan Pegangsaan timur nomor 55
20. Sikap pahlawan yang bisa kita teladani yaitu
- Melakukan pemberontakan
 - Cinta tanah air
 - Cinta negara lain
 - Mengkhianati bangsa



KUNCI JAWABAN SOAL TES SIKLUS I

1. B
2. D
3. B
4. D
5. C
6. A
7. D
8. B
9. D
10. D
11. A
12. C
13. D
14. A
15. D
16. C
17. A
18. B
19. A
20. B



Soal Tes Evaluasi Siklus II

Nama :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling benar !

1. Sesuatu yang mutlak menjadi milik seseorang atau sesuatu yang seharusnya diterima seseorang adalah pengertian dari
 - a. Hak
 - b. Kewajiban
 - c. Tanggung jawab
 - d. Kebutuhan
2. Hak dan kewajiban hendaknya dilakukan secara
 - a. Bersamaan
 - b. Seimbang
 - c. Utuh
 - d. Bijaksana
3. Melestarikan budaya bangsa Indonesia termasuk upaya
 - a. Membela negara
 - b. Cinta tanah air
 - c. Membina persatuan dan kesatuan
 - d. Mempertahankan kemerdekaan NKRI
4. Di bawah ini salah satu hak dan kewajiban sebagai warga negara yang baik dalam kehidupan sehari-hari, kecuali....
 - a. Penebangan pohon secara liar di jalan pinggir desa
 - b. Bergotong royong membangun jembatan penyebrangan
 - c. Ronda malam
 - d. Membayar pajak dengan tepat waktu
5. Di desa tempat tinggal Udin sedang diadakan pemilihan ketua RW. Udin bertugas menjaga adik di rumah karena ayah dan ibu Udin ikut memilih di balai warga. Ayah dan Ibu Beni telah mendapatkan haknya sebagai warga negara Indonesia. Di bawah ini hak yang diperoleh ayah dan ibu udin yang benar adalah
 - a. Hak mengemukakan pendapat melalui pemilihan kepala RW. Hak ini termasuk hak dalam bidang politik
 - b. Hak mendapat pendidikan
 - c. Hak kebebasan memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budaya nasional
 - d. Hak mendapat perlindungan hukum
6. Berikut kewajiban sebagai siswa dilingkungan rumah yang benar, kecuali
 - a. Kewajiban belajar
 - b. Kewajiban untuk membantu orang tua mencari uang
 - c. Kewajiban menjalankan perintah agama
 - d. Kewajiban membantu orang tua membereskan pekerjaan rumah
7. Dalam UUD 1945 Pasal 31 ayat (1) berisikan hak tentang
 - a. Mendapat perlindungan hukum

- b. Memperoleh fasilitas pelayanan kesehatan
 - c. Mendapat pendidikan
 - d. Kemerdekaan berserikat dan berkumpul serta mengeluarkan pikiran
8. Kamu hendaknya selalu mematuhi peraturan yang ada di lingkungan sekolah seperti memakai seragam sekolah sesuai ketentuan, tiba di sekolah sebelum bel tanda masuk berbunyi, menjaga ketenangan dan ketertiban di lingkungan sekolah, serta membuang sampah di tempat sampah. Kegiatan tersebut merupakan bentuk pelaksanaan ... Siswa sebagai warga masyarakat dalam mengisi kemerdekaan .
- a. Hak
 - b. Tanggung Jawab
 - c. Kewajiban
 - d. Tenggang rasa
9. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia pasal 31 ayat (2) berbunyi
- a. Segala warga negara bersamaan kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahan itu dengan tidak ada kecualinya.
 - b. Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan.
 - c. Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya
 - d. Sesuai dengan UUD pasal 31 ayat 2, pemerintah berkewajiban membiayai pendidikan dasar warga negaranya.
10. Kita sebagai warga negara berkewajiban untuk
- a. Bersekolah dengan penuh tanggung jawab
 - b. Bersekolah hanya untuk formalitas
 - c. Bekerja untuk kehidupan layak
 - d. Melaksanakan segala kewajiban sebagai warga negara
11. Didesa tempat tinggal Udin sedang diadakan pemilihan ketua RW. Udin bertugas menjaga adik dirumah karena ayah dan ibu Udin ikut memilih di balaiwarga. Ayah dan ibu beni telah mendapatkan haknya sebagai warga negara Indonesia. Di bawah ini hak yang diperoleh ayah dan ibu udin yang benar adalah
- a. Hak mengemukakan pendapat melalui pemilihan kepala RW. Hak ini termasuk hak dalam bidang politik
 - b. Hak mendapat pendidikan
 - c. Hak kebebasan memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budaya nasional
 - d. Hak mendapat perlindungan hukum
12. Berikut kewajiban sebagai siswa dilingkungan rumah yang benar, kecuali
- a. Kewajiban belajar
 - b. Kewajiban untuk membantu orang tua mencari uang
 - c. Kewajiban menjalankan perintah agama
 - d. Kewajiban membantu orang tua membereskan pekerjaan rumah
13. Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya merupakan bunyi UUD pasal ke
- a. 31 ayat 1
 - b. 31 ayat 2

- c. 32 ayat 1
 - d. 32 ayat 2
14. Sesuatu yang harus dilakukan oleh pihak tertentu secara tanggung jawab adalah pengertian...
 - a. Mandiri
 - b. Hak
 - c. Kewajiban
 - d. Cita--cita
 15. Yang merupakan contoh kewajiban siswa di sekolah adalah...
 - a. Bermain dengan tertib
 - b. Belanja di kantin sekolah
 - c. Membantu orang lain
 - d. Mengikuti upacara bendera
 16. Dampak yang diakibatkan apabila kewajiban kita sebagai warga negara mengabaikan kebersihan selokan air adalah.....
 - a. Lingkungan menjadi bersih
 - b. Lingkungan bebas dari banjir
 - c. Selokan menjadi tersumbat
 - d. Selokan menjadi lancar
 17. Sebagai generasi penerus bangsa, yang harus dilakukan seorang siswa adalah ..
 - a. Belajar sesuai dengan kemampuan dan tidak perlu berusaha lebih baik
 - b. Belajar dengan sungguh-sungguh dan berusaha menjadi lebih baik
 - c. Belajar di rumah dengan baik
 - d. Belajar di sekolah saja
 18. Setiap keluarga mempunyai peraturan yang dibuat secara bersama-sama oleh anggota keluarga dengan dipimpin kepala keluarga (ayah). Peraturan dalam keluarga mengikat semua anggota keluarga untuk melaksanakannya secara
 - a. Tanggung jawab
 - b. Tenggang rasa
 - c. Tepo seliro
 - d. Kewajiban
 19. Pernyataan di bawah ini yang tidak benar adalah
 - a. Tanggung jawab merupakan kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja.
 - b. Udin selalu terlambat datang kesekolah, dan tidak rapih berseragam. Adalah contoh dari kewajiban yang tidak bertanggung jawab.
 - c. Tanggung jawab tidak hanya tercermin pada pelaksanaan kewajiban, tetapi juga tercermin pada pelaksanaan hak dengan benar.
 - d. Pembayaran pajak tepat pada waktunya, adalah bentuk dari kewajiban yang dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. 20. Berikut ini yang merupakan contoh bentuk partisipasi pelajar dalam menjaga keutuhan NKRI adalah
 - a. Menjauhi teman yang nakal
 - b. Menaati tata tertib sekolah
 - c. Bekerja sama dalam mengerjakan ulangan
 - d. Membantu teman agar dipuji guru

KUNCI JAWABAN SOAL TES SIKLUS II

1. A
2. B
3. B
4. A
5. A
6. B
7. C
8. C
9. C
10. A
11. A
12. B
13. B
14. C
15. D
16. C
17. B
18. A
19. B
20. B



Soal Tes Siklus I

Nama: Siti Afiqah arif

Kelas: 6 A

$$\frac{17}{20} \times 100 = 85$$

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling benar !

1. Proklamasi kemerdekaan Indonesia terjadi pada tanggal ...
- 15 Agustus 1945
 - 17 Agustus 1945
 - 16 Agustus 1945
 - 14 Agustus 1945

Proklamasi kemerdekaan juga memiliki makna yang lain, di antaranya sebagai berikut.

- Proklamasi sebagai puncak perjuangan bangsa Indonesia.
- Proklamasi sebagai awal terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Proklamasi kemerdekaan sebagai titik tolak perubahan hukum kolonial menjadi hukum nasional.
- Proklamasi menjadi pintu gerbang menuju masyarakat yang adil dan makmur.

2. Pernyataan yang benar adalah

- 1 dan 2
- 1, 2, dan 3
- 1, 3, dan 4
- Semua jawaban benar

Bangsa Indonesia memiliki kewajiban untuk mempertahankan kemerdekaan dan mengisi kemerdekaan yang telah diraih, dengan cara meningkatkan taraf kehidupan bangsanya, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia.

3. Apa yang dapat kamu lakukan dalam mempertahankan kemerdekaan

- Mengerjakan soal dengan mencontek
- Belajar dengan baik walau tidak ada yang menyuruhmu
- Belajar setiap saat dan setiap waktu tanpa peduli dengan yang lain
- Belajar jika ada teman yang menggeser peringkatmu

4. Tokoh golongan muda yang mengetahui bahwa Jepang kalah melawan Sekutu ialah

- Drs. Moh. Hatta
- Ir. Soekarno
- Ahmad Soebardjo
- Suttan Syahrir

5. Bagi bangsa Indonesia, proklamasi kemerdekaan mempunyai arti penting seperti pernyataan di bawah ini, kecuali

- a. Bangsa Indonesia dengan tekad dan kekuatannya sendiri menjadi bangsa yang merdeka.
- b. Bangsa Indonesia akan mengatur negara sendiri dan mempertahankannya dari ancaman bangsa lain.
- c. Bangsa Indonesia menjadi pelopor kemerdekaan bangsa Asia dan Afrika.
- d. Bangsa Indonesia bebas dari penjajahan bangsa lain.

6. Arti penting kemerdekaan bagi suatu bangsa adalah

- a. Bebas dari penjajah dan kebebasan mengatur negara sendiri
- b. Tidak lagi bekerja sama dengan negara lain dan penjajah.
- c. Tidak lagi berhubungan dengan negara manapun.
- d. Penghapusan semua pengaruh dari penjajah.

7. Proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia ditandatangani Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta atas nama

- a. Presiden dan rakyat
- b. Bangsa Jepang
- c. Presiden dan wakil presiden
- d. Bangsa Indonesia

8. Sebagai generasi penerus bangsa, yang harus dilakukan seorang siswa adalah

- a. Belajar sesuai dengan kemampuan dan tidak perlu berusaha lebih baik
- b. Belajar dengan sungguh-sungguh dan berusaha menjadi lebih baik
- c. Belajar di rumah dengan baik
- d. Belajar di sekolah saja

9. Penyusunan naskah teks Proklamasi dilaksanakan di

- a. Rumah Ir. Soekarno
- b. Rengasdengklok
- c. Rumah Drs. Moh. Hatta
- d. Rumah Laksamana Maeda

Sebelum tahun 1928 masyarakat Indonesia berperang hanya diwilayahnya saja. Kemudian mereka bersatu dari seluruh Indonesia untuk mengusir penjajah. Bangsa Indonesia bersatu dengan mengucapkan sebuah ikrar, yang terdapat pada lagu satu nusa satu bangsa.

10. Kejadian ini di beri nama

- a. Proklamasi
- b. Roem royen
- c. Sumah palapa
- d. Sumpah pemuda

11. Tanggal 17 Agustus 1945 bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya. Peristiwa proklamasi merupakan peristiwa yang sangat penting bagi bangsa Indonesia karena
- a. Menandai berakhirnya penjajahan di Indonesia
 - b. Meningkatkan perekonomian rakyat Indonesia
 - c. Mengundang bangsa asing datang ke Indonesia
 - d. Menambah semangat juang pahlawan Indonesia
12. Salah satu kewajiban rakyat Indonesia dalam mengisi kemerdekaan adalah meningkatkan taraf kehidupan bangsa. Sikap yang dapat kita lakukan untuk menjalankan kewajiban tersebut adalah
- a. Bekerja sama saat ujian
 - b. Bekerja sepulang sekolah
 - c. Belajar dengan giat setiap hari
 - d. Belajar jika akan ulangan
13. Tujuan para pemuda membawa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengasdengklok yaitu ...
- a. Mengharapkan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta untuk bergabung dengan sekutu
 - b. Memaksa Ir. Soekarno dan Drs. Moh Hatta untuk mundur dari PPKI
 - c. Meminta kepada Ir. Soekarno dan Drs. Moh.Hatta untuk meminta bantuan Jepang
 - d. Mengamankan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dari pengaruh Jepang
14. Tokoh yang mengetik teks naskah proklamasi ialah
- a. Sayuti Melik
 - b. Ibu Fatmawati
 - c. Ahmad Soebardjo
 - d. Sutan Syahrir
15. Tiga tokoh yang berperan menyusun naskah proklamasi adalah
- a. Soekarno, Moh. Hatta, dan Sutan Syahrir
 - b. Soekarno, Moh. Hatta, dan Sayuti Melik
 - c. Suhud, Soekarno, dan Moh. Hatta
 - d. Moh. Hatta, Soekarno, dan Ahmad Soebardjo
16. Tokoh yang bertugas membacakan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia adalah ...
- a. Moh. Hatta
 - b. Ahmad Soebardjo
 - c. Ir. Soekarno
 - d. Sutan Syahrir

17. Tokoh-tokoh yang mendesak Soekarno dan Moh.Hatta agar segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia disebut
- a. Golongan muda
 - b. Golongan Tua
 - c. PPKI
 - d. BPUPKI
18. Tokoh yang mengusulkan agar naskah ditandatangani oleh Soekarno dan Hatta sebagai wakil bangsa Indonesia adalah
- a. Suhud
 - b. Sukarni
 - c. Sutan Syahrir
 - d. Ahmad Soebardjo
19. Pembacaan teks Proklamasi kemerdekaan Indonesia dilaksanakan di rumah Ir. Soekarno yang beralamat
- a. Jalan Pegangsaan timur nomor 56
 - b. Jalan Pegangsaan timur nomor 65
 - c. Jalan Pegangsaan timur nomor 45
 - d. Jalan Pegangsaan timur nomor 55
20. Sikap pahlawan yang bisa kita teladani yaitu
- a. Melakukan pemberontakan
 - b. Cinta tanah air
 - c. Cinta negara lain
 - d. Mengkhianati bangsa



Soal Tes Siklus II

Nama : St. Aisyah Salsabila
Kelas : VI-A

$$\frac{20}{20} \times 100 = \underline{100}$$

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling benar !

1. Sesuatu yang mutlak menjadi milik seseorang atau sesuatu yang seharusnya diterima seseorang adalah pengertian dari
 - a. Hak
 - b. Kewajiban
 - c. Tanggung jawab
 - d. Kebutuhan
2. Hak dan kewajiban hendaknya dilakukan secara
 - a. Bersamaan
 - b. Seimbang
 - c. Utuh
 - d. Bijaksana
3. Melestarikan budaya bangsa Indonesia termasuk upaya
 - a. Membela negara
 - b. Cinta tanah air
 - c. Membina persatuan dan kesatuan
 - d. Mempertahankan kemerdekaan NKRI
4. Di bawah ini salah satu hak dan kewajiban sebagai warga negara yang baik dalam kehidupan sehari-hari, kecuali....
 - a. Penebangan pohon secara liar di jalan pinggir desa
 - b. Bergotong royong membangun jembatan penyebrangan
 - c. Ronda malam
 - d. Membayar pajak dengan tepat waktu
5. Di desa tempat tinggal Udin sedang diadakan pemilihan ketua RW. Udin bertugas menjaga adik di rumah karena ayah dan ibu Udin ikut memilih di balai warga. Ayah dan Ibu Beni telah mendapatkan haknya sebagai warga negara Indonesia. Di bawah ini hak yang diperoleh ayah dan ibu udin yang benar adalah

- Hak mengemukakan pendapat melalui pemilihan kepala RW. Hak ini termasuk hak dalam bidang politik
- b. Hak mendapat pendidikan
- c. Hak kebebasan memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budaya nasional
- d. Hak mendapat perlindungan hukum
6. Berikut kewajiban sebagai siswa di lingkungan rumah yang benar, kecuali
- a. Kewajiban belajar
- Kewajiban untuk membantu orang tua mencari uang
- c. Kewajiban menjalankan perintah agama
- d. Kewajiban membantu orang tua membereskan pekerjaan rumah
7. Dalam UUD 1945 Pasal 31 ayat (1) berisikan hak tentang
- a. Mendapat perlindungan hukum
- b. Memperoleh fasilitas pelayanan kesehatan
- Mendapat pendidikan
- d. Kemerdekaan berserikat dan berkumpul serta mengeluarkan pikiran
8. Kamu hendaknya selalu mematuhi peraturan yang ada di lingkungan sekolah seperti memakai seragam sekolah sesuai ketentuan, tiba di sekolah sebelum bel tanda masuk berbunyi, menjaga ketenangan dan ketertiban di lingkungan sekolah, serta membuang sampah di tempat sampah. Kegiatan tersebut merupakan bentuk pelaksanaan ... Siswa sebagai warga masyarakat dalam mengisi kemerdekaan .
- a. Hak
- b. Tanggung Jawab
- Kewajiban
- d. Tenggang rasa
9. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia pasal 31 ayat (2) berbunyi ...
- a. Segala warga negara bersamaan kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahan itu dengan tidak ada kecualinya.
- b. Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan.

Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya

d. Sesuai dengan UUD pasal 31 ayat 2, pemerintah berkewajiban membiayai pendidikan dasar warga negaranya.

10. Kita sebagai warga negara berkewajiban untuk

Bersekolah dengan penuh tanggung jawab

b. Bersekolah hanya untuk formalitas

c. Bekerja untuk kehidupan layak

d. Melaksanakan segala kewajiban sebagai warga negara

11. Didesa tempat tinggal Udin sedang diadakan pemilihan ketua RW. Udin bertugas menjaga adik dirumah karena ayah dan ibu Udin ikut memilih di balaiwarga. Ayah dan ibu ben telah mendapatkan haknya sebagai warga negara Indonesia. Di bawah ini hak yang diperoleh ayah dan ibu udin yang benar adalah

Hak mengemukakan pendapat melalui pemilihan kepala RW. Hak ini termasuk hak dalam bidang politik

b. Hak mendapat pendidikan

c. Hak kebebasan memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budaya nasional

d. Hak mendapat perlindungan hukum

12. Berikut kewajiban sebagai siswa dilingkungan rumah yang benar, kecuali

a. Kewajiban belajar

Kewajiban untuk membantu orang tua mencari uang

c. Kewajiban menjalankan perintah agama

d. Kewajiban membantu orang tua membereskan pekerjaan rumah

13. Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya merupakan bunyi UUD pasal ke

a. 31 ayat 1

31 ayat 2

c. 32 ayat 1

d. 32 ayat 2

14. ~~Sesuatu~~ yang harus dilakukan oleh pihak tertentu secara tanggung jawab adalah pengertian...
- Mandiri
 - Hak
 - Kewajiban
 - Cita--cita
15. Yang merupakan contoh kewajiban siswa di sekolah adalah...
- Bermain dengan tertib
 - Belanja di kantin sekolah
 - Membantu orang lain
 - Mengikuti upacara bendera
16. Dampak yang diakibatkan apabila kewajiban kita sebagai warga negara mengabaikan kebersihan selokan air adalah.....
- Lingkungan menjadi bersih
 - Lingkungan bebas dari banjir
 - Selokan menjadi tersumbat
 - Selokan menjadi lancar
17. Sebagai generasi penerus bangsa, yang harus dilakukan seorang siswa adalah
- Belajar sesuai dengan kemampuan dan tidak perlu berusaha lebih baik
 - Belajar dengan sungguh-sungguh dan berusaha menjadi lebih baik
 - Belajar di rumah dengan baik
 - Belajar di sekolah saja
18. Setiap keluarga mempunyai peraturan yang dibuat secara bersama-sama oleh anggota keluarga dengan dipimpin kepala keluarga (ayah). Peraturan dalam keluarga mengikat semua anggota keluarga untuk melaksanakannya secara
- Tanggung jawab
 - Tenggang rasa
 - Tepo seliro

d. Kewajiban

19. Pernyataan di bawah ini yang tidak benar adalah

- a. Tanggung jawab merupakan kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja.
- b. Udin selalu terlambat datang kesekolah, dan tidak rapih berseragam. Adalah contoh dari kewajiban yang tidak bertanggung jawab.
- c. Tanggung jawab tidak hanya tercermin pada pelaksanaan kewajiban, tetapi juga tercermin pada pelaksanaan hak dengan benar.
- d. Pembayaran pajak tepat pada waktunya, adalah bentuk dari kewajiban yang dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

20. Berikut ini yang merupakan contoh bentuk partisipasi pelajar dalam menjaga keutuhan NKRI adalah

- a. Menjauhi teman yang nakal
- b. Menaati tata tertib sekolah
- c. Bekerja sama dalam mengerjakan ulangan
- d. Membantu teman agar dipuji guru



Lampiran 3. Lembar Observasi Aktivitas Guru

HASIL OBSERVASI KETERLAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN BAMBOO DANCING

Nama Sekolah : UPT SPF SD INPRES BANGKALA II

Siklus/Pertemuan : I/I

Kelas/ Semester : VI A /I (Ganjil)

Hari/ Tanggal : Selasa, 9 Januari 2024

Fokus Pembelajaran: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Observer : Rahmi Eka Saputri

Petunjuk:

Isilah kolom aktivitas dengan tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran. Dan berilah komentar atau catatan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

No	Aspek yang akan diamati	Hasil Pengamatan			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan:				
	a. Guru memberi salam dan berdoa				√
	b. Guru mengabsen siswa			√	
	c. Melakukan apersepsi dan motivasi			√	
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
2	Kegiatan Inti:				
	a. Menyampaikan materi pelajaran				√
	b. Membentuk siswa menjadi dua kelompok besar dan siswa membentuk pasangan awal				√
	c. Membagikan tugas kepada setiap pasangan untuk didiskusikan			√	
	d. Membimbing siswa untuk aktif dalam bertukar ide dalam diskusi kelompok masing-masing				√
	e. Membimbing siswa pada saat berjarak saling berhadapan dan bergeser mengikuti arah jarum jam untuk mendapatkan pasangan baru. dan saling berbagi informasi			√	
	f. Mengorganisasi kelompok sesuai prosedur			√	
	g. Evaluasi hasil diskusi kelompok			√	
3	Penutup:				
	a. Melakukan refleksi pembelajaran				√
	b. Menyimpulkan materi pelajaran				√
	c. Menutup pelajaran				√
Jumlah		47			
Presentase		83,92%			
Kategori		Baik			

Makassar, 9 Januari 2024

Observer,



Rahmi Eka Saputri

**HASIL OBSERVASI KETERLAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN
BAMBOO DANCING**

Nama Sekolah : UPT SPF SD INPRES BANGKALA II

Siklus/Pertemuan : I/2

Kelas/ Semester : VI A /I (Ganjil)

Hari/ Tanggal : Rabu, 10 Januari 2024

Fokus Pembelajaran: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Observer : Rahmi Eka Saputri

Petunjuk:

Isilah kolom aktivitas dengan tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran. Dan berilah komentar atau catatan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

No	Aspek yang akan diamati	Hasil Pengamatan			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan:				
	a. Guru memberi salam dan berdoa				√
	b. Guru mengabsen siswa				√
	c. Melakukan apersepsi dan motivasi				√
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran				√
2	Kegiatan Inti:				
	a. Menyampaikan materi pelajaran				√
	b. Membentuk siswa menjadi dua kelompok besar dan siswa membentuk pasangan awal				√
	c. Membagikan tugas kepada setiap pasangan untuk didiskusikan				√
	d. Membimbing siswa untuk aktif dalam bertukar ide dalam diskusi kelompok masing-masing				√
	e. Membimbing siswa pada saat berjarak saling berhadapan dan bergeser mengikuti arah jarum jam untuk mendapatkan pasangan baru, dan saling berbagi informasi				√
	f. Mengorganisasi kelompok sesuai prosedur				√
	g. Evaluasi hasil diskusi kelompok				√
3	Penutup:				
	a. Melakukan refleksi pembelajaran				√
	b. Menyimpulkan materi pelajaran				√
	c. Menutup pelajaran				√
	Jumlah				49
	Presentase				87,5%
	Kategori				Baik

Makassar, 10 Januari 2024

Observer,



Rahmi Eka Saputri

**HASIL OBSERVASI KETERLAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN
BAMBOO DANCING**

Nama Sekolah : UPT SPF SD INPRES BANGKALA II

Siklus/Pertemuan : I/2

Kelas/ Semester : VI A / I (Ganjil)

Hari/ Tanggal : Kamis, 18 Januari 2024

Fokus Pembelajaran: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Observer : Rahmi Eka Saputri

Petunjuk:

Isilah kolom aktivitas dengan tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran. Dan berilah komentar atau catatan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

No	Aspek yang akan diamati	Hasil Pengamatan			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan:				
	a. Guru memberi salam dan berdoa				√
	b. Guru mengabsen siswa				√
	c. Melakukan apersepsi dan motivasi				√
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran				√
2	Kegiatan Inti:				
	a. Menyampaikan materi pelajaran				√
	b. Membentuk siswa menjadi dua kelompok besar dan siswa membentuk pasangan awal				√
	c. Membagikan tugas kepada setiap pasangan untuk didiskusikan			√	
	d. Membimbing siswa untuk aktif dalam bertukar ide dalam diskusi kelompok masing-masing				√
	e. Membimbing siswa pada saat berjarak saling berhadapan dan bergeser mengikuti arah jarum jam untuk mendapatkan pasangan baru, dan saling berbagi informasi			√	
	f. Mengorganisasi kelompok sesuai prosedur				√
	g. Evaluasi hasil diskusi kelompok			√	
3	Penutup:				
	a. Melakukan refleksi pembelajaran				√
	b. Menyimpulkan materi pelajaran			√	
	c. Menutup pelajaran				√
	Jumlah				52
	Presentase				92,85%
	Kategori				Sangat Baik

Makassar, 18 Januari 2024

Observer,



Rahmi Eka Saputri

**HASIL OBSERVASI KETERLAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN
BAMBOO DANCING**

Nama Sekolah : UPT SPF SD INPRES BANGKALA II

Siklus/Pertemuan : I/2

Kelas/ Semester : VI A /I (Ganjil)

Hari/ Tanggal : Jum'at, 19 Januari 2024

Fokus Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Observer : Rahmi Eka Saputri

Petunjuk:

Isilah kolom aktivitas dengan tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran. Dan berilah komentar atau catatan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

No	Aspek yang akan diamati	Hasil Pengamatan			
		1	2	3	4
1	Pendahuluan:				
	a. Guru memberi salam dan berdoa				√
	b. Guru mengabsen siswa				√
	c. Melakukan apersepsi dan motivasi				√
	d. Menyampaikan tujuan pembelajaran				√
2	Kegiatan Inti:				
	a. Menyampaikan materi pelajaran				√
	b. Membentuk siswa menjadi dua kelompok besar dan siswa membentuk pasangan awal				√
	c. Membagikan tugas kepada setiap pasangan untuk didiskusikan				√
	d. Membimbing siswa untuk aktif dalam bertukar ide dalam diskusi kelompok masing-masing				√
	e. Membimbing siswa pada saat berjarak saling berhadapan dan bergeser mengikuti arah jarum jam untuk mendapatkan pasangan baru. dan saling berbagi informasi				√
	f. Mengorganisasi kelompok sesuai prosedur				√
	g. Evaluasi hasil diskusi kelompok			√	
3	Penutup:				
	a. Melakukan refleksi pembelajaran				√
	b. Menyimpulkan materi pelajaran				√
	c. Menutup pelajaran			√	
	Jumlah				53
	Presentase				96,42%
	Kategori				Sangat Baik

Makassar, 19 Januari 2024

Observer,



Rahmi Eka Saputri

Lampiran 4. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Murid

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : UPT SPF SD INPRES BANGKALA II

Siklus/Pertemuan : I/I

Kelas/ Semester : VIA /I (Ganjil)

Hari/ Tanggal : Selasa, 9 Januari 2024

Fokus Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Observer : Rahmi Eka Saputri

Petunjuk :

Intrumen ini digunakan selama proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *bamboo dancing* berlangsung untuk memberi skor atau penilaian murid dalam pembelajaran.

No.	Nama Siswa	Aktivitas yang Dinilai					Jumlah Skor	Persentase
		1	2	3	4	5		
1	A.Muh. Alba Faqi	√	√	√	√	4	80%	
2	Abid Aqila Pranaja Ihsan	√		√	√	3	60%	
3	Ainun Triananda	√			√	3	60%	
4	Alya Putri Permatasaria	√	√	√	√	4	80%	
5	Andi Indah Nur Assyafiyah Samkustumah		√	√		3	60%	
6	Febriyana	√		√	√	3	60%	
7	Izzati Maulidiya Shima	√		√	√	4	80%	
8	Muh. Abi Alfatih Rizky		√	√	√	4	80%	
9	Muhammad Dzakiyy Jamil Lukman	√		√	√	3	60%	
10	Muhammad Fahredza Maulana	√	√	√	√	4	80%	
11	Muhammad Rafha Pramadana		√	√	√	3	60%	
12	Muhammad Zacki Anggriawan		√	√	√	4	80%	
13	Nabila Putri Muzakkir	√		√	√	3	60%	
14	Nabila Qadisha Kyera	√	√	√	√	5	100%	
15	Nayla Anila Putri		√	√	√	4	80%	
16	Putri Alyah Zahrani. S	√	√	√	√	5	100%	
17	Rasti Nuri Kartika	√	√		√	3	60%	

18	Rosicky Dwi Ramadhana		√	√	√		3	60%
19	Siti Nur Azizah Sahidin	√	√		√	√	4	80%
20	Siti Afiqah Arif	√	√	√		√	4	80%
21	St. Aisyah Salsabila	√	√		√	√	4	80%
22	Talita Azirah Ningrum		√	√	√		3	60%
23	Ummu Latifah Wahab	√	√	√	√	√	5	100%
Jumlah Skor Sub Indikator yang Dicapai								85
Jumlah Skor Maksimal Sub Indikator								115
Nilai								73,91%
Kategori								Baik

Keterangan:

Kolom aktivitas dengan tanda ceklis (√) apabila:

1. Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan.
2. Mampu menjawab pertanyaan yang diberikan dengan rasa percaya diri yang tinggi dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Mampu berkolaborasi secara baik dengan kelompoknya.
4. Mampu menyelesaikan permasalahan dengan tepat.
5. Mampu menampilkan hasil kerja/ diskusi kelompok dengan baik.

Makassar, 9 Januari 2024

Observer,



Rahmi Eka Saputri



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : UPT SPF SD INPRES BANGKALA II

Siklus/Pertemuan : I/2

Kelas/ Semester : VIA / I (Ganjil)

Hari/ Tanggal : Rabu, 10 Januari 2024

Fokus Pembelajaran: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Observer : Rahmi Eka Saputri

Petunjuk :

Intrumen ini digunakan selama proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *bamboo dancing* berlangsung untuk memberi skor atau penilaian murid dalam pembelajaran.

No.	Nama Siswa	Aktivitas yang Dinilai					Jumlah Skor	Persentase
		1	2	3	4	5		
1	A.Muh. Alba Faqi	√	√	√	√		4	80%
2	Abid Aqila Pranaja Ihsan	√	√	√			3	60%
3	Ainun Triananda	√			√	√	3	60%
4	Alya Putri Permatasaria	√	√	√	√	√	5	100%
5	Andi Indah Nur Assyafiiyah Samkusumah		√	√	√	√	4	80%
6	Febriyana	√	√	√	√		4	80%
7	Izzati Maulidiya Shima	√		√	√	√	4	80%
8	Muh. Abi Alfatih Rizky		√	√	√	√	4	80%
9	Muhammad Dzakiyy Jamil Lukman	√		√	√	√	4	80%
10	Muhammad Fahredza Maulana	√	√	√	√		4	80%
11	Muhammad Rafha Pramadana		√	√	√		3	60%
12	Muhammad Zacki Anggriawan		√	√	√	√	4	80%
13	Nabila Putri Muzakkir	√		√	√		3	60%
14	Nabila Qadisha Kyera	√	√	√	√	√	5	100%
15	Nayla Anila Putri		√	√	√	√	4	80%
16	Putri Alyah Zahrani, S	√	√	√	√	√	5	100%
17	Rasti Nuri Kartika	√	√		√		3	60%

18	Rosicky Dwi Ramadhana	√	√	√	√		4	60%
19	Siti Nur Azizah Sahidin	√	√		√	√	4	80%
20	Siti Afiqah Arif	√	√	√		√	4	80%
21	St. Aisyah Salsabila	√	√		√	√	4	80%
22	Talita Azirah Ningrum		√	√	√		3	60%
23	Ummu Latifah Wahab	√	√	√	√	√	5	100%
Jumlah Skor Sub Indikator yang Dicapai								90
Jumlah Skor Maksimal Sub Indikator								115
Nilai								78,26%
Kategori								Baik

Keterangan:

Kolom aktivitas dengan tanda ceklis (√) apabila:

1. Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan.
2. Mampu menjawab pertanyaan yang diberikan dengan rasa percaya diri yang tinggi dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Mampu berkolaborasi secara baik dengan kelompoknya.
4. Mampu menyelesaikan permasalahan dengan tepat.
5. Mampu menampilkan hasil kerja/ diskusi kelompok dengan baik.

Makassar, 10 Januari 2024

Observer,



Rahmi Eka Saputri



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : UPT SPF SD INPRES BANGKALA II

Siklus/Pertemuan : II/I

Kelas/ Semester : VIA /I (Ganjil)

Hari/ Tanggal : Kamis, 18 Januari 2024

Fokus Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Observer : Rahmi Eka Saputri

Petunjuk :

Intrumen ini digunakan selama proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *bamboo dancing* berlangsung untuk memberi skor atau penilaian murid dalam pembelajaran.

No.	Nama Siswa	Aktivitas yang Dinilai					Jumlah Skor	Persentase
		1	2	3	4	5		
1	A.Muh. Alba Faqi	√	√	√	√	√	5	100%
2	Abid Aqila Pranaja Ihsan	√	√	√			3	60%
3	Ainun Triananda	√		√	√	√	4	80%
4	Alya Putri Permatasaria	√	√	√	√	√	5	100%
5	Andi Indah Nur Assyafiyah Samkusumah		√	√	√	√	4	80%
6	Febriyana	√	√	√	√		4	80%
7	Izzati Maulidiya Shima	√	√	√	√	√	5	100%
8	Muh. Abi Alfatuha Rizky		√	√	√	√	4	80%
9	Muhammad Dzakiyy Jamil Lukman	√		√	√	√	4	80%
10	Muhammad Fahredza Maulana	√	√	√	√		4	80%
11	Muhammad Rafha Pramadana		√	√	√		3	60%
12	Muhammad Zacki Anggriawan	√	√	√	√	√	5	100%
13	Nabila Putri Muzakkir	√	√	√	√		4	80%
14	Nabila Qadisha Kyera	√	√	√	√	√	5	100%
15	Nayla Anila Putri		√	√	√	√	4	80%
16	Putri Alyah Zahrani, S	√	√	√	√	√	5	100%
17	Rasti Nuri Kartika	√	√		√	√	4	80%

18	Rosicky Dwi Ramadhana	√	√	√	√		4	80%
19	Siti Nur Azizah Sahidin	√	√		√	√	4	80%
20	Siti Afiqah Arif	√	√	√	√	√	5	100%
21	St. Aisyah Salsabila	√	√	√	√	√	5	100%
22	Talita Azirah Ningrum		√	√	√	√	4	80%
23	Ummu Latifah Wahab	√	√	√	√	√	5	100%
Jumlah Skor Sub Indikator yang Dicapai								99
Jumlah Skor Maksimal Sub Indikator								115
Nilai								86,08%
Kategori								Baik

Keterangan:

Kolom aktivitas dengan tanda ceklis (√) apabila:

1. Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan.
2. Mampu menjawab pertanyaan yang diberikan dengan rasa percaya diri yang tinggi dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Mampu berkolaborasi secara baik dengan kelompoknya.
4. Mampu menyelesaikan permasalahan dengan tepat.
5. Mampu menampilkan hasil kerja/ diskusi kelompok dengan baik.

Makassar, 18 Januari 2024

Observer,



Rahmi Eka Saputri



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : UPT SPF SD INPRES BANGKALA II

Siklus/Pertemuan : II/2

Kelas/ Semester : VIA / I (Ganjil)

Hari/ Tanggal : Jum'at, 19 Januari 2024

Fokus Pembelajaran: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Observer : Rahmi Eka Saputri

Petunjuk :

Instrumen ini digunakan selama proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *bamboo dancing* berlangsung untuk memberi skor atau penilaian murid dalam pembelajaran.

No.	Nama Siswa	Aktivitas yang Dinilai					Jumlah Skor	Persentase
		1	2	3	4	5		
1	A.Muh. Alba Faqi	√	√	√	√	√	5	100%
2	Abid Aqila Pranaja Ihsan	√	√	√	√		4	80%
3	Ainun Triananda	√		√	√	√	4	80%
4	Alya Putri Permatasaria	√	√	√	√	√	5	100%
5	Andi Indah Nur Assyafiiyah Samkusumah	√	√	√	√	√	5	100%
6	Febriyana	√	√	√	√		4	80%
7	Izzati Maulidiya Shima	√	√	√	√	√	5	100%
8	Muh. Abi Alfatih Rizky		√	√	√	√	4	80%
9	Muhammad Dzakiyy Jamil Lukman	√		√	√	√	4	80%
10	Muhammad Zacki Anggriawan	√	√	√	√	√	5	100%
11	Muhammad Rafha Pramadana	√	√	√	√		4	80%
12	Muhammad Fahredza Maulana	√	√	√	√	√	5	100%
13	Nabila Putri Muzakkir	√	√	√	√	√	5	100%
14	Nabila Qadisha Kyera	√	√	√	√	√	5	100%
15	Nayla Anila Putri		√	√	√	√	4	80%
16	Putri Alyah Zahrani, S	√	√	√	√	√	5	100%
17	Rasti Nuri Kartika	√	√	√	√	√	5	100%

18	Rosicky Dwi Ramadhana	√	√	√	√	√	5	100%
19	Siti Nur Azizah Sahidin	√	√		√	√	4	80%
20	Siti Afiqah Arif	√	√	√	√	√	5	100%
21	St. Aisyah Salsabila	√	√	√	√	√	5	100%
22	Talita Azirah Ningrum		√	√	√	√	4	80%
23	Ummu Latifah Wahab	√	√	√	√	√	5	100%
Jumlah Skor Sub Indikator yang Dicapai								106
Jumlah Skor Maksimal Sub Indikator								115
Nilai								92,17%
Kategori								Sangat Baik

Keterangan:

Kolom aktivitas dengan tanda ceklis (√) apabila:

1. Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan.
2. Mampu menjawab pertanyaan yang diberikan dengan rasa percaya diri yang tinggi dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Mampu berkolaborasi secara baik dengan kelompoknya.
4. Mampu menyelesaikan permasalahan dengan tepat.
5. Mampu menampilkan hasil kerja/ diskusi kelompok dengan baik.

Makassar, 19 Januari 2024

Observer,



Rahmi Eka Saputri



Lampiran 5. Daftar Hasil Belajar Murid Siklus I dan Siklus II

NAMA SISWA	SIKLUS 1	SIKLUS 2	Kategori	
			Siklus 1	Siklus 2
A.MUH. ALBA FAQI	70	80	Tidak Tuntas	Tuntas
ABID AQILA PRANAJA IHSAN	65	70	Tidak Tuntas	Tidak Tuntas
AINUN TRIANANDA	80	90	Tuntas	Tuntas
ALYA PUTRI PERMATASARIA	75	85	Tuntas	Tuntas
ANDI INDAH NUR ASSYAFIYAH SAMKUSUMAH	80	95	Tuntas	Tuntas
FEBRIYANA	80	90	Tuntas	Tuntas
IZZATI MAULIDIYA SHIMA	70	85	Tidak Tuntas	Tuntas
MUH. ABI ALFATIHA RIZKY	60	75	Tidak Tuntas	Tuntas
MUHAMMAD DZAKIYY JAMIL LUKMAN	65	80	Tidak Tuntas	Tuntas
MUHAMMAD FAHREDZA MAULANA	55	65	Tidak Tuntas	Tidak Tuntas
MUHAMMAD RAFHA PRAMADANA	75	85	Tuntas	Tuntas
MUHAMMAD ZACKI ANGGRIAWAN	85	95	Tuntas	Tuntas
NABILA PUTRI MUZAKKIR	55	70	Tidak Tuntas	Tidak Tuntas
NABILA QADISHA KYERA	75	85	Tuntas	Tuntas
NAYLA ANILA PUTRI	65	80	Tidak Tuntas	Tuntas
PUTRI ALYAH ZHRANI. S	75	80	Tuntas	Tuntas
RASTI NURI KARTIKA	80	100	Tuntas	Tuntas
ROSICKY DWI RAMADHANA	70	75	Tidak Tuntas	Tuntas
SITI NUR AZIZAH SAHIDIN	80	90	Tuntas	Tuntas
SITTI AFIQAH ARIF	85	95	Tuntas	Tuntas
ST. AISYAH SALSABILA	90	100	Tuntas	Tuntas
TALITA AZIRAH NINGRUM	70	85	Tidak Tuntas	Tuntas
UMMU LATIFAH WAHAB	85	90	Tuntas	Tuntas
Jumlah	1690	1945		
Rata-rata	73.48	84.57		
Ketuntasan	57%	86%		
Ketidaktuntasan	43%	13%		
Nilai Tertinggi	90	100		
Nilai Terendah	55	65		

Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Gambar 1. Pemberian materi kepada murid



Gambar 2. Penjelasan mengenai model pembelajaran *bamboo dancing*



Gambar 3. Pembagian kelompok



Gambar 5. Murid saling tukar informasi



Gambar 6. Pertukaran Pasangan



Gambar 7. Pemberian tes formatif hasil belajar



Lampiran 7. Persuratan Penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2860/05/C.4-VIII/XI/1445/2023

9 Rabiul Akhir 1445

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

23 Nopember 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 15198/FKIP/A.4-II/XI/1445/2023 tanggal 21 Nopember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : RAHMI EKA SAPUTRI

No. Stambuk : 10540 1115220

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BAMBOO DANCING MURID KELAS VI A UPT SPF SD INPRES BANGKALA II KOTA MAKASSAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 30 Nopember 2023 s/d 30 Januari 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Muh. Arief Muhsin, M.Pd

NBM/1127761



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 30426/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Walikota Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2860/05/C.4-VIII/XI/1445/2023 tanggal 23 November 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: RAHMI EKA SAPUTRI
Nomor Pokok	: 105401115220
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BAMBOO DANCING MURID KELAS VI A UPT SPF INPRES BANGKALA II KOTA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **30 November 2023 s/d 30 Januari 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 30 November 2023

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Nomor: 30426/S.01/PTSP/2023

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :**<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>**

NOMOR REGISTRASI 20231130041097



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 '*Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.*'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSRE**
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan *scan* pada QR Code





PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jendral Ahmad Yani No. 2 Makassar 90171
Website: dpmpstp.makassarkota.go.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 070/802/SKP/SB/DPMPTSP/12/2023

DASAR:

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Keterangan Penelitian.
- Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah
- Peraturan Walikota Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan
- Keputusan Walikota Makassar Nomor 954/503 Tahun 2023 Tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Tahun 2023
- Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 070/802/SKP/SB/DPMPTSP/12/2023, Tanggal 30 November 2023
- Rekomendasi Teknis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar nomor 800/SKP/SB/BKBP/12/2023

Dengan Ini Menerangkan Bahwa :

Nama : RAHMI EKA SAPUTRI
NIM / Jurusan : 105401115220 / Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Lokasi Penelitian : Terlampir,-
Waktu Penelitian : 30 November 2023 - 30 Januari 2024
Tujuan : Skripsi
Judul Penelitian : " PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BAMBOO DANCING MURID KELAS VIA UPT SPF SD INPRES BANGKALA II KOTA MAKASSAR "

Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan selama waktu yang sudah ditentukan dalam surat keterangan ini.
- Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul dan tujuan kegiatan penelitian.
- Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui email bidangpoldagrikesbangpolmks@gmail.com.
- Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.

Ditetapkan di Makassar

Pada tanggal: 2023-12-08 14:38:48



Ditandatangani secara elektronik oleh
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA MAKASSAR

A. ZULKIFLY, S.STP., M.SI.

Tembusan Kepada Yth:

- Pimpinan Lembaga/Instansi/Perusahaan Lokasi Penelitian;
- Pertinggal,-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik.

Lampiran Surat Keterangan Penelitian sdr(i) RAHMI EKA SAPUTRI dengan nomor surat
070/802/SKP/SB/DPMPTSP/12/2023

Lokasi Penelitian:

Dinas Pendidikan Kota Makassar





**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Angrek No.2 Kel. Paropo Kec. Panakkukang
Kota Makassar 90231, Sulawesi Selatan

Email : disdikkotamks@gmail.com



IZIN PENELITIAN

NOMOR :070/00946/K/Umkep/XII/2023

Dasar : Surat Kepala Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Kota Makassar Nomor : 070/802/SKP/DPMPTSP/XII/2023
Tanggal 08 Desember 2023, Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar :

MENGIZINKAN

Kepada
Nama : **RAHMI EKA SAPUTRI**
NIM/Jurusan : 105401115220 / PGSD
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sit. Alauddin No.259, Makassar

Untuk : Mengadakan *Penelitian di UPT SPF SD Inpres Bangkala II Makassar* dalam
rangka *Penyusunan Skripsi* dengan judul penelitian:

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN BAMBOO DANCING MURID KELAS VIA UPT SPF SD
INPRES BANGKALA II KOTA MAKASSAR "**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan.
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah.
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku.
4. Hasil 1 (satu) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar.

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Makassar
Pada Tanggal : 11 Desember 2023

An. KEPALA DINAS
Sekretaris

Plt. Kasubag Urusan dan Kepegawaian

MOH ARWAN UMAR, S.Pd, MM
Pangkat : Penata Tk.I
NIP : 19801001 200312 1 009



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Rahmi Eka Snpulri A. NIM: 10540..... 1115 20 f
Judul Penelitian : Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran
Bamboo Dancing Muid Kelas VI A UPT SPP SD Inpres
Bangkala JL Kota Makassar

Tanggal Ujian Proposal : 21 Agustus 2023 f

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	13/12/2023	Mengserahkan Surat Izin Penelitian	
2.	8/01/2024	Bertemu Guru Kelas, menyusun RPP, lembar observasi, serta evaluasi siklus I	
3.	9/01/2024	Melakukan Observasi, mulai mengajar dengan lundakan siklus I	
4.	10/01/2024	Membarikan tes formatif peserta didik	
5.	13/01/2024	Melakukan Pengamatan dan refleksi siklus II	
6.	16/01/2024	Melakukan Perencanaan pada siklus II	
7.	18/01/2024	Melakukan lundakan dengan Penilaian, observasi dan mengajar disiklus II	
8.	19/01/2024	Pembagian materi, serta melakukan tes formatif peserta didik	
9.	24/01/2024	Mendiswilikan dengan guru hasil pengamatan siklus II	
10.	30/01/2024	Pengolahan penyelesaian penelitian	

20

Ketua Prodi :

Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM. 11489133

Mengetahui,

Des. H. ABROIN, M. Pd.
NIP. 19660701 198803 1020

Catatan:
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rahmi Eka Saputri
NIM : 105401115220
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Model Pembelajaran
Bamboo Dancing Murid Kelas VI A UPT SPF SD Inpres
Bangkala II Kota Makassar
Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Nursalam, M.Si
2. Dr. Hj. Hidayah Quraisy, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 12/02/2024	- memperbaiki sistemchka Pantulan abstrak - merapikan halaman	
2.	Sabtu, 17/02/2024	- Perbaikan bagan kerangka pikir	
3.	Senin, 19/02/2024	- Melengkapi lampiran	
4.	Selasa, 20/02/2024	<i>Ace</i>	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rahmi Eka Saputri
NIM : 105401115220
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Model Pembelajaran
Bamboo Dancing Murid Kelas VI A UPT SPF SD Inpres
Bangkala II Kota Makassar
Pembimbing : 1. Prof. Dr. H. Nursalam, M.Si
2. **Dr. Hj. Hidayah Quraisy, M.Pd**

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Salasa, 13/02/2024	3. Perbaikan abstrak 2. Sistematisasi penulisan 3. Perbaikan kata pengantar	
2.	Jumab, 16/02/2024	3. Kata penghubung tidak boleh diawali kata 2. Bagian kerangka perlu disesuaikan 8. Kesimpulan dikaitkan dengan hasil temuan	
3.	Salasa, 20/02/2024	Perbaikan pustaka	
4.	Selasa, 20/02/2024	Ace	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913

Lampiran 8. Hasil Cek Plagiasi (Turnitin)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Rahmi Eka Saputri
Nim : 105401115220
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	19 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 23 Februari 2024
Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Muhammad N. M. M. M. I. P.
NPM 1964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Rahmi Eka Saputri 105401115220 Bab I

ORIGINAL

8%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

LULUS

turnitin

8%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

1	mahasiswa.mipastkipllg.com Internet Source	2%
2	journal.umpo.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	2%
4	jurnal.untad.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



Rahmi Eka Saputri 105401115220 Bab II

ORIGINALITY REPORT

19% 19%

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unismabekasi.ac.id Internet Source	5%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	3%
3	ejournal.ust.ac.id Internet Source	3%
4	pasca.um.ac.id Internet Source	2%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
6	lib.unnes.ac.id Internet Source	2%
7	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	2%
8	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	2%

Rahmi Eka Saputri 105401115220 Bab III

ORIGINALITY REPORT

100% LULUS

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.unismuh.ac.id Internet Source	5%
2	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	2%
3	digilib.iainkendari.ac.id Internet Source	2%
4	es.scribd.com Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography Off

Rahmi Eka Saputri 105401115220 Bab IV

ORIGINALITY REPORT



SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	sainsglobal.com Internet Source	2%
2	ia802708.us.archive.org Internet Source	2%
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
4	journal.ummat.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes OffExclude matches 2%Exclude bibliography Off

Rahmi Eka Saputri 105401115220 Bab V

ORIGINALITY

5%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES



5%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

1

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

5%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



RIWAYAT HIDUP



Rahmi Eka Saputri. Dilahirkan di Luwu Timur pada tanggal 26 Juni 2002. Anak tunggal dari pasangan Ayahanda Sugimen Tipuk dan Ibunda Sri Prayani. Penulis memulai jenjang pendidikan di taman kanak-kanak Islam Nurul Yaqin Mangkutana pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2008, penulis kemudian masuk sekolah dasar pada tahun 2008 di SDN 160 Sido Tepung dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Mangkutana dan tamat pada tahun 2017. Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 4 Luwu Timur dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun yang sama (2020) penulis melanjutkan pendidikan pada program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar dan In sya Allah pada tahun 2024 akan menyelesaikan Studi sekaligus menyanggah gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).